

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DIAJENG ATIKA CHANDRA KIRANA
11403244002

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:
DIAJENG ATIKA CHANDRA KIRANA
11403244002

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 25 Mei 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:
DIAJENG ATIKA CHANDRA KIRANA
11403244002

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 8 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Ngadirin Setiawan, M.S	Ketua Penguji		21 Oktober 2015
Prof. Sukirno, Ph.D	Sekretaris Penguji		21 Oktober 2015
Isroah M.Si	Penguji Utama		15 Oktober 2015

Yogyakarta, 22 Oktober 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM : 11403244002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA
NEGERI 2 WONOSOBO TAHUN AJARAN
2014/2015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 14 April 2015
Penulis,



Diajeng Atika Chandra Kirana
11403244002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.” (Q.S. Ath-Thalaq: 2-4)
- “Man Jadda Wajada”, Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. (peribahasa Arab)
- Tugas kita bukan untuk berhasil, tetapi untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita belajar dan menemukan kesempatan untuk berhasil. (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- Orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Slamet dan Ibu Ahadiyahati, serta kakak tersayang Dimas Yudha Chandra Kusuma terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengalir.
- Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan.
- Sahabat-sahabatku, Ira, Kartika, Yeni, Eka Risti, Yuli yang selalu bersama dalam suka dan duka. Serta teman-teman Diksi 2011 B atas kebersamaan dan keceriaan yang tak terlupakan.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
Diajeng Atika Chandra Kirana
11403244002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari 40 butir soal objektif dan 5 soal uraian. Soal tersebut dianalisis berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbantuan program Anates Versi 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang tidak berkualitas. (1) Validitas pada bentuk soal objektif yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan yang tidak valid 15 butir (37,5%) sedangkan pada bentuk soal uraian seluruhnya (100%) valid. Sehingga dari segi validitasnya merupakan soal yang valid. (2) Reliabilitas pada bentuk soal objektif sebesar 0,36 sedangkan bentuk soal uraian sebesar 0,46. Dilihat dari reliabilitasnya merupakan soal yang tidak reliabel. (3) Tingkat Kesukaran pada bentuk soal objektif yang sukar berjumlah 8 butir (20%), sedang berjumlah 6 butir (15%), dan mudah berjumlah 26 butir (65%) sedangkan bentuk soal uraian seluruh (100%) butir soal dalam kategori soal yang mudah. Dilihat dari segi tingkat kesukarannya merupakan soal yang mudah. (4) Daya Pembeda bentuk soal objektif berkualitas jelek berjumlah 22 butir (55%), cukup berjumlah 14 butir (35%), baik berjumlah 2 butir (5%), dan negatif berjumlah 2 butir (5%) sedangkan bentuk soal uraian berkualitas jelek berjumlah 2 butir (40%), cukup berjumlah 1 butir (20%) dan baik berjumlah 2 butir (5%) maka soal merupakan soal dengan daya pembeda cukup. (5) Efektivitas Pengecoh pada bentuk soal objektif berkualitas sangat baik berjumlah 2 butir (5%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup berjumlah 9 butir (22,5%), kurang baik berjumlah 13 butir (32,5%), dan tidak baik berjumlah 14 butir (35%) maka soal tersebut adalah soal dengan efektivitas pengecoh yang tidak baik.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi, SMA Negeri 2 Wonosobo

**THE TEST ITEMS ANALYSIS OF FINAL TEST IN THE ODD SEMESTER
COURSE OF ECONOMIC ACCOUNTING FOR GRADE OF XII SOCIAL
AT SMA NEGERI 2 WONOSOBO YEAR OF 2014/2015**

By:
DIAJENG ATIKA CHANDRA KIRANA
11403244002

ABSTRACT

This research aims to investigate the quality of test items of Final Test in the odd Semester course of Economic Accounting for grade XII Social at SMA Negeri 2 Wonosobo year of 2014/2015.

The research is a quantitative descriptive research. The questions of Final Test in the odd Semester course of Economic Accounting for grade XII Social at SMA Negeri 2 Wonosobo year of 2014/2015 consist of 40 multiple choice question and 5 essays. The question of analysis based on validity, reliability, distinguishing matter, difficulty level and effectiveness of distractor factor. The subject used in this research is student at grade XII Social at SMA Negeri 2 Wonosobo. Data was collected by the method of documentation. The data are analyzed using technique descriptive quantitative analysis with helped by Anates program Version 4.

The result of this research show that questions of Final Test in the odd Semester course of Economic Accounting for grade XII Social at SMA Negeri 2 Wonosobo year of 2014/2015 is not qualified. (1) Based on the validity, the multiple choice which are valid are 25 items (62,5%), and invalid items are 15 items (37,5), whereas, the essays are all (100%) valid. So, in term of validity is valid questions. (2) Based on the reliability, the multiple choice have result which is 0,36, and the essays have result which is 0,46. Seen of reliability is a matter which is not reliable. (3) Based on the level of difficulty, for multiple choice have 8 items (20%) are hard, 6 items (15%) are medium, and 26 items (65%) are easy, whereas, the essays are all (100%) items are categorized easy. Seen based on level of difficulty the questions are easy. (4) Based on the distinguishing matter, for multiple choice 22 items (55%) are bad categorized, 14 items (35%) are fair categorized, 2 items (5%) are good categorized, and 2 items (5%) are negative, whereas, the essays, 2 items (40%) are bad categorized, 1 item (20%) is fair categorized, and 2 items (40%) are good categorized, then the question is about distinguishing matter are fair categorized. (5) Based on the effectiveness of distractor factor, for multiple choice, 2 items (5%) are very good categorized, 2 items (5%) are good categorized, 9 items (22,5%) are fairly good categorized, 13 items (32,5%) are unfavourable categorized, and 14 items (35%) are not good, then the question is about the effectiveness of distractor factor were not good.

Keywords: The Test Items Analysis, Course of Economic Accounting, SMA Negeri 2 Wonosobo

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015”** dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Isroah, M.Si., Dosen Nara Sumber dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini dan memberikan bimbingan hingga akhir masa studi.
5. Bapak Drs. Fatchurrozak, M.Si, Kepala SMA Negeri 2 Wonosobo yang telah berkenan memberikan izin penelitian.

6. Ibu Rahayu Ries Indarti, S.Pd, Guru Pembimbing yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 April 2015

Peneliti,



Diajeng Atika Chandra Kirana

NIM: 11403244002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8

1. Evaluasi	8
a. Pengertian Evaluasi	8
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Belajar	9
c. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar	10
d. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar	12
e. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar	15
2. Pengukuran Hasil Belajar	16
a. Pengertian Tes	16
b. Fungsi Tes Hasil Belajar	17
c. Macam-macam Tes Hasil Belajar	18
d. Ciri-ciri Tes yang Baik	22
3. Analisis Butir Soal	24
a. Validitas	25
b. Reliabilitas	28
c. Tingkat Kesukaran Soal	30
d. Daya Pembeda	31
e. Efektivitas Pengecoh	33
4. Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	39
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44

A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Desain Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Subjek dan Objek Penelitian	44
E. Definisi Operasional Variabel	45
F. Metode Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Wonosobo	59
B. Deskripsi Data Penelitian	60
C. Pembahasan	73
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	92
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah subjek penelitian	45
2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	56
3. Kriteria Kualitas Butir Soal	57
4. Jumlah Peserta Didik Kelas XII IPS	61
5. Daftar Guru SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun 2014	61
6. Klasifikasi Berdasarkan Taksonomi	63
7. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Validitas	64
8. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas	65
9. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Tingkat Kesukaran	67
10. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Tingkat Kesukaran	68
11. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Daya Pembeda	69
12. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Daya Pembeda	70
13. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Efektivitas Pengecoh	72
14. Hasil analisis butir soal berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh dalam bentuk soal objektif	85
15. Hasil analisis butir soal berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh dalam bentuk soal uraian	86

16. Penyebab kegagalan butir soal Ujian Akhir Semester Gasal	
dalam bentuk soal objektif	87
17. Penyebab kegagalan butir soal Ujian Akhir Semester Gasal	
dalam bentuk soal uraian	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Triangulasi Komponen Evaluasi	11
2. Skema Kerangka Berpikir	42
3. Distribusi Soal Objektif berdasarkan Indeks Validitas	65
4. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Indeks Validitas	66
5. Distribusi Soal Objektif berdasarkan Tingkat Kesukaran	68
6. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Tingkat Kesukaran	68
7. Distribusi Soal Objektif berdasarkan Daya Pembeda	70
8. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Daya Pembeda	71
9. Distribusi Soal Objektif berdasarkan Efektivitas Pengecoh	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Peserta Didik	99
2. Soal dan Kunci Jawaban	102
3. Skor Tes	114
4. Hasil Analisis Butir Soal	122
5. Pola Jawaban Peserta Didik	151
6. Rekap Hasil Analisis Butir Soal	169
7. Silabus	173
8. Dokumentasi	184

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan nasional terus mengalami dinamika menyangkut kurikulum, format materi, sarana dan prasarana, maupun sistem dengan penyempurnaan secara berkala. Pengembangan pendidikan nasional banyak menyangkut kurikulum karena kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP) merupakan upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan kesempatan bagi setiap sekolah untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Banyak kebijakan yang diberikan untuk pembangunan sekolah di berbagai wilayah Indonesia. Kebijakan tersebut erat hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda pada tiap sekolah. Kebijakan tersebut juga terpusat pada evaluasi pembelajaran yang berbeda-beda dilaksanakan setiap sekolah. Namun tetap disesuaikan dengan kurikulum secara nasional.

Proses pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi dari guru ke siswa dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas utama guru dalam mengajar yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran melalui kegiatan evaluasi.

Pencapaian tingkat pendidikan diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Suharsimi Arikunto, 2013:3). Evaluasi merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dan mengukur tujuan pembelajaran itu tercapai. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi terdapat langkah-langkah pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran yang sifatnya kuantitatif. Penilaian adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk yang sifatnya kualitatif.

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian. Menurut Anas Sudijono (2011: 67) tes merupakan cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik yang berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga dapat menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang bersifat *hard skills*.

Analisis kualitas tes adalah tahap yang dapat ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes baik keseluruhan tes maupun butir soal yang merupakan bagian dari tes. Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji pertanyaan-pertanyaan dalam tes sudah memenuhi syarat sebagai tes yang berkualitas atau belum. Dari analisis butir soal ini dapat diidentifikasi soal yang berkualitas, cukup berkualitas, atau tidak berkualitas. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa aspek yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh (Zainal Arifin. 2013: 246-280). Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument pengukur tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama. Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Tingkat kesukaran adalah pengukuran besar derajat kesukaran suatu soal. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban siswa. Kegiatan analisis butir soal meskipun sulit serta membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi perlu dilakukan oleh guru Akuntansi untuk melihat sejauh mana butir soal dinyatakan baik secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akuntansi diketahui bahwa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan kurikulum KTSP, kemudian soal yang dibuat oleh guru belum diketahui kualitasnya, serta diketahui bahwa guru jarang melakukan analisis butir soal yang dibuat. Selama ini guru mengetahui baik tidaknya suatu soal

dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab maupun yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Guru dalam menyusun perangkat tes cenderung mengikuti tes yang terdahulu. Hal tersebut akan mengakibatkan perangkat tes belum diketahui kualitasnya sebagai alat evaluasi siswa dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh. Kualitas soal akan membantu guru mendapatkan hasil evaluasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dari siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis soal evaluasi siswa dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun 2014/2015 masih belum diketahui.
2. Guru mengetahui kualitas soal dengan cara yang sederhana.
3. Guru dalam menyusun perangkat tes cenderung mengikuti tes terdahulu.
4. Proses analisis yang cukup rumit dan memerlukan waktu yang cukup lama membuat guru jarang melakukan kegiatan analisis butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 diujikan pada akhir semester. Dalam penelitian ini soal yang dibatasi pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 pada standar kompetensi Pengelolaan Koperasi dan Kewirausahaan dan pada Akuntansi Perusahaan Dagang yang belum diketahui kualitasnya dilihat dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Hal ini dikarenakan segi-segi ini merupakan aspek utama sebuah soal dinyatakan berkualitas. Segi objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis tidak memiliki ukuran dan rumus tertentu dalam penentuannya. Selain itu, aspek objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis merupakan aspek penunjang proses pelaksanaan analisis dan pelaksanaan penilaian sebuah tes.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilihat dari kriteria validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang akuntansi dan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehingga peneliti dapat mengimplikasikan pengetahuan yang didapatkan saat memasuki dunia kerja.

b. Bagi guru

1) Selaku penyusun dan pengembang perangkat diharapkan dapat mengetahui kualitas tes yang dibuat sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan penentuan hasil tes prestasi belajar siswa.

- 3) Hasil penelitian dapat digunakan guru sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan mengetahui kemampuan guru dalam membuat dan mengembangkan perangkat tes, sehingga dapat melaksanakan program-program pengembangan untuk memperbaiki kualitas pengajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto (2013: 3), “Evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli yaitu Cronbach dan Stufflebeam yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2013: 3) bahwa proses evaluasi bukan hanya mengukur suatu tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan, misalnya untuk menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau keputusan naik kelas. Menurut Norman E. Grounlund dalam Ngalim Purwanto (2013: 3) “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan bahwa tujuan-tujuan pengajaran telah tercapai oleh siswa”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 6-8) guru perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun

sekolah. Menurut Zainal Arifin (2013: 5) evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk).

Jadi, evaluasi adalah suatu proses yang direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat menggambarkan hasil evaluasi peserta didik tersebut untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh guru atau pihak yang terkait.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013: 13-15) penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau mengembangkan instrumen evaluasi lainnya.

Adapun tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Menentukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

- 4) Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 5) Menentukan kenaikan kelas.
- 6) Menentukan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

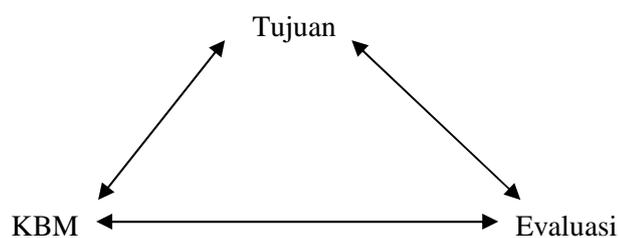
c. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Daryanto (2001: 19-21) terdapat lima prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi yaitu, adanya keterpaduan, keterlibatan siswa, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Keterpaduan
Evaluasi merupakan komponen integral dalam program pengajaran disamping tujuan instruksional dan materi serta metode pengajaran.
- 2) Keterlibatan Siswa
Prinsip ini berkaitan erat dengan metode belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif.
- 3) Koherensi
Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.
- 4) Pedagogis
Evaluasi dan hasilnya hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajarnya. Hasil evaluasi hendaknya dirasakan sebagai ganjaran (*reward*) yakni sebagai penghargaan bagi yang berhasil, tetapi merupakan hukuman bagi yang tidak/kurang berhasil.
- 5) Akuntabilitas
Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain orang tua, calon majikan, masyarakat pada lingkungan umumnya, dan lembaga pendidikan sendiri.

Pendapat lainnya dari Suharsimi Arikunto (2013: 24-25) ada satu prinsip umum dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan belajar atau KBM
- 3) Evaluasi



Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi

Penjelasan dari bagian triangulasi diatas adalah:

- a) Hubungan antara tujuan dengan KBM
Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran atau KBM tentunya juga akan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. KBM akan diselaraskan dengan tujuan pembelajaran sehingga berbagai kegiatan yang dilaksanakan dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi
Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Sehingga dalam menyusun alat dan teknik untuk evaluasi harus mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.
- c) Hubungan antara KBM dengan evaluasi
Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan.

Menurut Zainal Arifin (2013: 30-31) untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Kontinuitas
Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Perkembangan peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja, tetapi juga dimensi proses bahkan dari dimensi input.
- 2) Komprehensif
Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya objek tersebut peserta didik maka harus diambil seluruh aspek baik yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 3) Adil dan objektif
Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Guru hendaknya bertindak seraca objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data atau fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.
- 4) Kooperatif
Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri.
- 5) Praktis
Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang menggunakan alat tersebut.

d. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar

Ada banyak teknik evaluasi hasil belajar yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai hasil belajar peserta didik. Daryanto (2001: 28-39) ada 2 macam teknik evaluasi, yaitu teknik tes dan non tes.

1) Teknik non Tes

Ada beberapa teknik non-tes yaitu:

a) Skala Bertingkat

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan dan disajikan dalam

bentuk angka. Angka-angka yang digunakan diterangkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari rendah ke yang tinggi. Dengan demikian maka skala ini dinamakan skala bertingkat.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus berisi oleh orang yang akan diukur. Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.

c) Daftar cocok

Daftar cocok adalah deretan pernyataan dimana suatu responden yang dievaluasi hanya menandakan tanda () pada tempat yang disediakan.

d) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Maksud dari kata sepihak yaitu responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

e) Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

f) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, subjek evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan dan sikap dari objek yang dimulai.

2) Teknik tes

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas 3 macam tes, yaitu:

a) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dan dari kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

b) Tes formatif

Tes formatif adalah suatu tes yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa telah terbentuk setelah

mengikuti suatu program tertentu. Tes formatif dapat dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran.

c) Tes sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman di sekolah tes formatif disamakan dengan ulangan harian sedangkan tes sumatif disamakan dengan akhir semester.

e. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Pada umumnya para pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi belajar ke dalam enam langkah pokok seperti yang dikemukakan Anas Sudijono (2011: 59-62) yaitu:

- 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar.
 - a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi
 - b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
 - c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi
 - d) Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik
 - e) Menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi
 - f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri
- 2) Menghimpun data.
- 3) Melakukan verifikasi data.
- 4) Mengolah dan menganalisis data.
- 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.
- 6) Tindak lanjut hasil evaluasi.

Prosedur merupakan langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi. Keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh kegiatan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi.

Menurut Zainal Arifin (2013: 88) prosedur evaluasi pembelajaran meliputi:

- 1) Perencanaan evaluasi, yang meliputi analisis kebutuhan, merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, mengembangkan *draft* instrumen, uji coba dan analisis, merevisi dan menyusun instrumen final.
- 2) Pelaksanaan evaluasi dan monitoring.
- 3) Pengolahan data dan analisis.
- 4) Pelaporan hasil evaluasi.
- 5) Pemanfaatan hasil evaluasi.

Baik buruknya evaluasi hasil belajar berada di tangan seorang guru sebagai evaluator yang melaksanakan evaluasi tersebut. Oleh sebab itu seorang guru harus bertanggung jawab terhadap hasil evaluasi. Tanggung jawab tersebut dapat ditunjukkan dengan melaksanakan prosedur evaluasi yang baik, dan dipertanggungjawabkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Pengukuran Hasil Belajar

a. Pengertian tes

Menurut Eko Putro Widoyoko (2012: 57) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Nana Sudjana

(2002: 35) mendiskripsikan “tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.”. Sedangkan, Zainal Arifin (2013: 118) mengartikan tes sebagai suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian kerja yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tes adalah suatu alat ukur untuk mengetahui besarnya tingkat kemampuan seseorang melalui sebuah pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur yang telah diberikan.

b. Fungsi tes hasil belajar

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan terstruktur yang dibuat untuk mengetahui tingkat intelegensi, pengetahuan, maupun bakat seorang peserta didik yang terangkum dalam sebuah program evaluasi satuan pendidikan di sebuah tingkat pendidikan. Secara singkat, fungsi tes hasil belajar menurut Anas Sudijono (2011: 67) adalah:

1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik

Tes berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik memahami pembelajaran yang ditempuh selama periode tertentu.

2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran

Selain berfungsi untuk mengukur peserta didik, tes juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan program pengajaran yang berkaitan dengan materi dan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik (guru).

c. Macam-macam tes hasil belajar

Perkembangan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran serta untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran oleh guru dapat diketahui menggunakan tes hasil belajar, adapun penggolongan tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Penggolongan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan/kemajuan belajar peserta didik, yaitu:

a) Tes seleksi

Menurut Anas Sudijono (2011: 68) tes seleksi sering dikenal dengan istilah ujian saringan atau ujian masuk. Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, dengan hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.

b) Tes awal

Menurut Anas Sudijono (2011: 69) tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan

tujuan untuk mengetahui materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Jadi, tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik.

c) Tes akhir

Menurut Anas Sudijono (2011: 70) tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.

d) Tes diagnostik

Anas Sudijono (2011: 70) Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.

e) Tes sumatif

Menurut Anas Sudijono (2011; 72) Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan.

f) Tes formatif

Anas Sudijono (2011: 71) Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui peserta didik telah terbentuk

(sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

- 2) Penggolongan tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap
Menurut Anas Sudijono (2011: 73) dilihat dari segi aspek kejiwaan yang ingin diungkap, tes setidak-tidaknya dibedakan menjadi lima golongan yaitu:
 - a) Tes Intelegensi (*intellegency test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.
 - b) Tes Kemampuan (*aptitude test*), yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh *testee*.
 - c) Tes Sikap (*attitude test*), yakni salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengungkap predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu.
 - d) Tes Kepribadian (*personality test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriah, seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan, dan lain-lain.

- e) Tes Hasil Belajar, yang juga sering dikenal dengan istilah tes pencapaian (*achievement test*), yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.

3) Penggolongan lain-lain

Menurut Anas Sudijono (2011: 74) berikut adalah penggolongan tes lain-lain:

- a) Dilihat dari segi banyaknya orang yang mengikuti tes
 - (1) Tes Individual (*individual test*), yakni *tester* hanya berhadapan dengan satu orang *testee* saja.
 - (2) Tes Kelompok (*group test*), yakni *tester* berhadapan dengan lebih dari satu orang *testee*.
- b) Dilihat dari segi waktu yang disediakan bagi *testee* menyelesaikan tes
 - (1) *Power Test*, yakni tes dengan waktu yang disediakan untuk *testee* dalam menyelesaikan suatu tes tersebut tidak dibatasi.
 - (2) *Speed Test*, yaitu tes dengan waktu yang disediakan untuk *testee* dalam menyelesaikan tes tersebut dibatasi.
- c) Dilihat dari segi bentuk responnya
 - (1) *Verbal Test*, yakni suatu tes yang menghendaki respon (jawaban) yang tertuang dalam bentuk ungkapan kata-kata kalimat, baik secara lisan maupun secara tertulis.

(2) *Nonverbal Test*, yakni tes yang menghendaki respon (jawaban) dari *testee* bukan berupa ungkapan kata-kata atau kalimat, melainkan berupa tindakan atau tingkah laku; jadi respon yang dikehendaki muncul dari *testee* adalah berupa perbuatan atau gerakan-gerakan tertentu.

d) Dilihat dari cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawaban

(1) Tes Tertulis (*pencil and paper test*), yakni jenis tes dengan tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soal dilakukan secara tertulis dan *testee* memberikan jawabannya secara tertulis pula.

(2) Tes Lisan (*nonpencil and paper test*), yakni tes dengan tester didalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal dilakukan secara lisan, dan *testee* memberikan jawabannya secara lisan pula.

d. Ciri-ciri tes yang baik

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) ciri-ciri tes yang baik adalah bila tes tersebut memenuhi syarat tes berupa validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis.

1) Validitas

“Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, sah, atau absah telah dapat

mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah tercapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.” (Anas Sudijono, 2011: 94).

2) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama. Tes dikatakan reliabel atau ajeg bila dalam beberapa kali tes tersebut diujikan memberikan hasil yang relatif sama.

3) Objektivitas

Suatu tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes tersebut tidak ada atau tidak dipengaruhi faktor subjektif yang mempengaruhi dan dilaksanakan menurut apa adanya.

4) Praktibilitas

Praktibilitas adalah apabila suatu tes bersifat praktis dan mudah dalam pengadministrasiannya sehingga tidak membutuhkan proses yang rumit. Tes yang praktis adalah tes yang:

- a) Mudah dilaksanakan
- b) Mudah pemeriksaannya
- c) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dan mudah dimengerti.

5) Ekonomis

Tes dapat dikatakan ekonomis bila dalam tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Analisis kualitas tes perlu dilakukan untuk mengetahui suatu tes merupakan tes yang berkualitas atau tidak.

Menurut Nana Sudjana (2002: 135), analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat yang memiliki kualitas yang memadai. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 220) analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir soal tes yang disusun. Pendapat lain dari Anas Sudijono (2011: 369) analisis merupakan proses identifikasi terhadap setiap butir soal untuk mendapat umpan balik guru melakukan perbaikan, pembenahan, dan penyempurnaan butir soal.

Jadi, analisis butir soal adalah serangkaian proses/kegiatan identifikasi terhadap alat evaluasi untuk mengetahui tingkat alat evaluasi

yang telah dibuat agar diperoleh informasi tentang tindakan lanjutan terhadap alat evaluasi. Prosedur dalam menganalisis butir soal meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Saifuddin Azwar (2000: 173-174) suatu tes yang mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Sukiman (2012: 176) mengungkapkan “validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh butir soal, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal tersebut.”

Menurut Sugiyono (2011: 123-129) instrument yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrument yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Validitas internal instrument yang berupa test harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Instrument yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrument disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Jadi validitas

internal instrument dikembangkan menurut teori yang relevan, maka validitas eksternal instrument dikembangkan dari fakta empiris.

Pengujian validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk instrument yang berbentuk tes pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. Pada setiap instrument baik tes maupun nontes terdapat butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan para ahli selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item.

Validitas eksternal instrument diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Jika telah terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrument dengan fakta di lapangan, maka dapat dinyatakan instrument tersebut mempunyai validitas eksternal yang tinggi.

Anas Sudijono (2011: 163) membagi validitas menjadi 2 macam validitas sebagai berikut:

1) Validitas tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan.

a) Validitas rasional

(1) Validitas isi

(2) Validitas konstruksi

b) Validitas empirik

(1) Validitas ramalan

(2) Validitas bandingan

2) Validitas items

Validitas items adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Cara menghitung validitas item dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Cara lain untuk menghitung validitas item adalah dengan menggunakan rumus Y_{pbi} sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- Y_{pbi} : Koefisien korelasi biserial
 M_p : Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari validitasnya
 M_t : Rerata skor total
 S_t : Standar deviasi dari skor total
 p : Proporsi siswa yang menjawab benar
 $\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$
 q : Proporsi siswa yang menjawab salah
 $(q = 1 - p)$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi point biserial (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama. Tes yang reliabel atau ajeg bila dalam beberapa kali tes tersebut diujikan memberikan hasil yang relatif sama. Menurut Zainal Arifin (2013: 258) “reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrument.”. Suharsimi Arikunto (2013: 104-106) memaparkan 3 macam metode menghitung reliabilitas, yaitu:

1) Metode bentuk paralel

- 2) Metode tes ulang
- 3) Belah dua

Reliabilitas merupakan salah satu persyaratan bagi sebuah tes. Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel. Reliabilitas tes bentuk objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1-p$)
- n : banyaknya item
- s : standar deviasi dari tes.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Berbeda dengan soal bentuk objektif, untuk soal bentuk uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = varians total
- n = banyaknya item

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Interpretasi tingkat reliabilitas suatu tes yaitu:

- (1) Soal memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel apabila r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,70.
- (2) Soal memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70.

(Sukiman, 2012: 203-205)

c. Tingkat kesukaran soal

Menurut Zainal Arifin (2013: 266) tingkat kesukaran soal adalah mengukur besar derajat kesukaran suatu soal. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Rumus tingkat kesukaran soal (P) sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Sukar : 0,00 – 0,30

Sedang : 0,31 – 0,70

Mudah : 0,71 – 1,00

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Perhitungan tingkat kesukaran tes bentuk uraian menurut Anas Sudijono (2011: 134) langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

- 2) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{skor maksimum tiap soal}}$$

- 3) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.
- 4) Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya.

d. Daya pembeda

Suharsimi Arikunto (2013: 226) “daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Menurut Anas Sudijono (2011: 385), daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara *testee* yang berkemampuan tinggi dengan *testee* yang berkemampuan rendah. Menghitung daya pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

1) Kelompok kecil

Seluruh kelompok *testee* dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

2) Kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi Arikunto, 2013: 227)

Menghitung daya pembeda dapat digunakan rumus sebagai

berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Selanjutnya daya pembeda akan diklasifikasi sesuai dengan pengklasifikasiannya untuk mengetahui klasifikasi butir soal tersebut.

$D = 0,00 - 0,19$: Jelek (*poor*)

$D = 0,20 - 0,29$: Cukup (*marginal*)

$D = 0,30 - 0,39$: Baik (*good*)

$D = 0,40$ ke atas : Sangat baik (*very good*)

D = negatif : Tidak baik (Zainal Arifin, 2013: 274)

e. Efektivitas pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Dari pola sebaran jawaban data dapat ditentukan pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud pola penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Sedangkan Zainal Arifin (2012: 279) pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Indeks efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh diadaptasi dari *Skala*

Likert yaitu sebagai berikut:

IP = 76% - 125%	: Sangat Baik
IP = 51% - 75% atau 126% - 150%	: Baik
IP = 26% - 50% atau 151% - 175%	: Sedang
IP = 0% - 25% atau 176% - 200%	: Tidak baik
IP = lebih dari 200%	: Sangat tidak baik

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Jika semua peserta didik menjawab benar pada butir tertentu maka IP=0 berarti soal tersebut jelek. Itu berarti pengecoh tidak berfungsi. Pengecoh dianggap berfungsi dengan baik jika jawaban pengecoh tersebut dipilih 5% dari jumlah peserta didik.

4. Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015

Menurut Sumarna Surapranata (2005: 1-2) Kurikulum, proses pembelajaran, penilaian merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Kurikulum merupakan penjabaran tentang tujuan pendidikan yang menjadi landasan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Seorang guru yang profesional harus menguasai tiga dimensi tersebut, yaitu pengawasan kurikulum termasuk di dalamnya penguasaan materi, penguasaan metode pengajaran, dan penguasaan penilaian. Kurikulum dalam mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP diharapkan menampilkan kekhasan atau keunggulan masing-masing satuan pendidikan.

Pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 Standar Kompetensi yang dipelajari mengenai Pengelolaan Koperasi dan Kewirausahaan serta tentang Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran ekonomi yaitu Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah, Menghitung pembagian sisa hasil usaha, serta Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan. Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran akuntansi yaitu Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus, Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar, Menghitung harga pokok penjualan, Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang, Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, Membuat jurnal penutup, serta Membuat jurnal pembalik.

Indikator pencapaian kompetensi yaitu pada mata pelajaran ekonomi adalah menganalisis perbedaan koperasi dengan badan usaha yang lain, Menghitung pembagian sisa hasil usaha, Menerapkan jiwa wirausahawan dalam diri. Sedangkan pada mata pelajaran akuntansi yaitu Membedakan antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang, Mengelompokkan transaksi ke dalam jurnal khusus, Menghitung harga pokok penjualan, Menyusun kertas kerja perusahaan dagang, Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, Membuat jurnal penutup, dan

Membuat Jurnal Pembalik. Penilaian yang digunakan oleh guru dalam mengevaluasi setiap materi dengan melakukan kuis, ulangan, laporan kerja praktik serta pertanyaan lisan terhadap peserta didik melalui tugas individu maupun kelompok. Bentuk soal yang digunakan yaitu pilihan ganda dan uraian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) dari 30 butir soal pilihan ganda dan 4 butir soal uraian yang dianalisis, berdasarkan tingkat validitas item pada bentuk soal pilihan ganda butir soal yang valid sebesar 70% dan soal yang tidak valid sebesar 30%, sedangkan bentuk soal uraian semua soal dinyatakan valid; (2) berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang reliabilitasnya rendah, pada bentuk soal pilihan ganda 0,610 sedangkan bentuk soal uraian 0,49; (3) berdasarkan daya pembeda butir soal yang daya pembedanya jelek sebesar 20%, cukup sebesar 10%, baik sebesar 10%, baik sekali sebesar 60%, sedangkan pada bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda jelek sebesar 75% dan cukup sebesar 25%; (4) berdasarkan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda yang sukar sebesar 10%, sedang sebesar 53,33%, dan mudah sebesar 36,67%, sedangkan

bentuk soal uraian yang termasuk sukar sebesar 50%, sedang 25%, dan mudah 25%; (5) berdasarkan efektivitas pengecoh butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik sebesar 33,33%, baik sebesar 23,33%, cukup sebesar 20%, kurang baik sebesar 16,67%, dan tidak baik sebesar 6,67%. Persamaannya yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) dari 80 butir yang dianalisis, berdasarkan tingkat validitas item butir soal yang valid berjumlah 61 butir (76,25%), dan soal yang tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%); (2) berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,820; (3) butir soal yang termasuk kriteria mudah sejumlah 57 butir (71,25%), berkriteria sedang sebanyak 19 butir (23,75%) dan berkriteria sukar sebanyak 4 butir (5%); (4) butir soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 38 butir (47,5%), cukup berjumlah 28 butir (35%), baik berjumlah 12 butir (15%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (2,5%); (5) butir soal yang memiliki penyebaran jawaban soal yang berkategori sangat baik berjumlah 6 butir

(7,5%), berkategori baik berjumlah 9 butir (11,25%), kategori cukup sebanyak 22 butir (27,5%), kategori kurang baik sebanyak 21 butir (26,25%), dan yang tidak baik berjumlah 22 butir (27,5%). Persamaannya yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan program Anates versi 4. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) dari 50 butir yang dianalisis, berdasarkan tingkat validitas item butir soal yang valid berjumlah 26 butir (52%), dan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 butir (48%); (2) berdasarkan reliabilitas termasuk reliabilitas tinggi sebesar 0,727; (3) tingkat kesukaran soal, butir soal yang termasuk kriteria mudah sebanyak 30 butir (60%), berkriteria sedang sebanyak 15 butir (30%), berkriteria sukar 5 butir (10%); (4) berdasarkan tingkat daya beda soal yang daya pembedanya jelek sebanyak 33 butir (66%), memiliki daya pembeda cukup sebanyak 11 butir (22%), memiliki daya pembeda baik sebanyak 3 butir (6%), memiliki daya pembeda tidak baik sebanyak 3 butir (6%); (5) berdasarkan efektivitas penggunaan pengecoh soal yang berkategori sangat baik berjumlah 1 butir (2%), berkategori baik sebanyak 7 butir (14%),

berkategori cukup sebanyak 15 butir (30%), berkategori kurang baik sebanyak 14 butir (28%) dan yang berkategori tidak baik sejumlah 13 butir (26%). Persamaannya yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan program Anates versi 4. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Guru seharusnya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Evaluasi merupakan salah satu tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil evaluasi dapat digunakan guru sebagai umpan balik untuk memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui teknik tes. Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar proses belajar di dalam kelas tersebut berhasil. Seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk membuat sebuah tes. Tes yang dapat mengukur seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan guru.

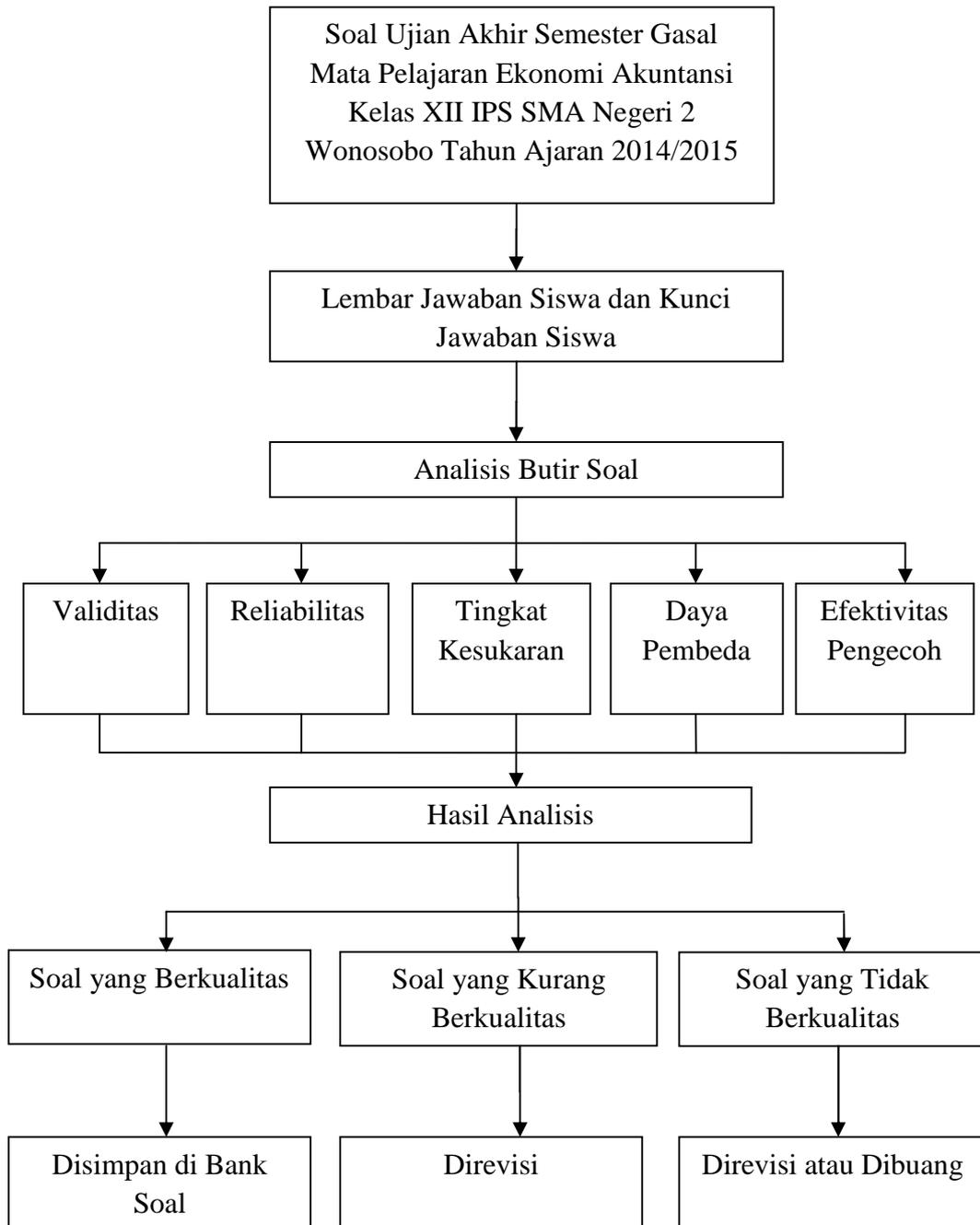
Kualitas tes dapat diketahui guru dengan melakukan analisis kualitas tes. Analisis kualitas tes tersebut dapat diukur menurut indikator kualitas soal antara lain validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda butir, dan efektivitas pengecoh.

Validitas butir soal adalah tingkat ketepatan yang dimiliki soal dalam mengukur yang seharusnya diukur, yang diperoleh dengan teknik statistik, yaitu dengan mencari hubungan antara skor ujian dengan suatu kriteria tertentu merupakan suatu alat ukur dari tes bersangkutan. Reliabilitas soal adalah tingkat konsistensi untuk mengukur soal, soal dapat dikatakan reliabilitas dengan cara mengkorelasikan dua buah tes dari kelompok yang sama, tetapi diambil dari butir-butir yang telah dibagi dalam dua kelompok menurut kriteria tertentu. Daya pembeda butir soal adalah selisih proporsi yang menjawab benar soal itu dari kelompok atas dengan proporsi yang menjawab soal itu dari kelompok bawah, antara siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan kelompok siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi. Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi siswa yang menjawab benar untuk butir soal, yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar terhadap jumlah seluruh soal. Efektivitas pengecoh adalah penyebaran posisi jawaban antara pengecoh atau distaktor, yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah siswa yang memiliki jawaban tertentu. Tingkat efektivitas pengecoh yang baik dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Analisis butir soal bermanfaat untuk mengetahui tingkat kualitas soal. Dari hasil analisis butir soal dapat diketahui soal yang perlu diperbaiki atau direvisi, dibuang, dan disimpan di bank soal. Dengan dilakukan analisis butir

soal maka diharapkan soal yang dijadikan tes mendatang dapat berkualitas baik sehingga dapat mengukur hasil belajar peserta didik secara tepat.

Analisis butir soal terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS dilakukan setelah tes yang dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Kegiatan analisis butir soal tersebut dilakukan dengan lembar jawaban siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo. Lembar jawab tersebut dibandingkan dengan kunci jawaban yang telah dibuat oleh guru.



Gambar 2: Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat validitas soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah tingkat daya pembeda soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah pola efektivitas pengecoh soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
6. Bagaimanakah kualitas keseluruhan soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonosobo yang beralamat di Jalan Banyumas KM. 5 Wonosobo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - April 2015.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena mengungkap fakta yang ada dan selanjutnya menjelaskan secara kuantitatif tentang fakta yang dimaksudkan untuk menguji pertanyaan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan program Anates Versi 4.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas tes yang dapat dilihat dari kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4 SMA Negeri 2 Wonosobo yang seluruhnya berjumlah 143 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah subjek penelitian

Kelas	Jumlah
XII IPS 1	35
XII IPS 2	36
XII IPS 3	36
XII IPS 4	36
Jumlah	143

Objek penelitiannya adalah soal, kunci jawaban serta lembar jawab siswa Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Definisi Operasional Variabel

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas merupakan salah satu syarat suatu tes dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Validitas konstruksi dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Validitas item dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan

dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r \text{ tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas juga berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes yang mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, selain itu pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Reliabilitas tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R.20.

Perhitungan dalam mencari reliabilitas tes bentuk objektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1-p$)
- n : banyaknya item
- s : standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Berbeda dengan soal bentuk objektif, untuk soal bentuk uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^2 &= \text{jumlah varians skor tiap item} \\ \sigma_t^2 &= \text{variens total} \\ n &= \text{banyaknya item} \end{aligned}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Interpretasi tingkat reliabilitas suatu tes yaitu:

- (1) Soal memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel apabila r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,70.
- (2) Soal memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70.

(Sukiman, 2012: 203-205)

3. Tingkat Kesukaran Soal

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya.

Tingkat kesukaran (P) dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 224)

Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = soal kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan

siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Menghitung daya pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang atau sama dengan 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

a. Kelompok kecil

Seluruh kelompok *testee*, dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

b. Kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil 2 kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok teratas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

Daya pembeda dapat dihitung menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

- D: 0,00 – 0,19 : jelek (*poor*)
- D: 0,20 – 0,39 : cukup (*satisfactory*)
- D: 0,40 – 0,69 : baik (*good*)
- D: 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)
- D: negatif, semuanya tidak baik

(Zainal Arifin, 2013: 274)

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Dari pola sebaran jawaban data ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek, terlalu menyolok, menyesatkan. Sebaliknya sebuah pengecoh (*distractor*) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh (*distractor*) tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan pengecoh yang baik ditandai dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- IP = indeks pengecoh
- P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N = jumlah peserta didik yang ikut tes
- B = jumlah peserta didik yang menjawab benar
- n = jumlah alternatif jawaban (opsi)
- 1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh diadaptasi dari *Skala Likert* yaitu sebagai berikut:

IP = 76% - 125%	: Sangat Baik
IP = 51% - 75% atau 126% - 150%	: Baik
IP = 26% - 50% atau 151% - 175%	: Sedang
IP = 0% - 25% atau 176% - 200%	: Tidak baik
IP = lebih dari 200%	: Sangat tidak baik

(Zainal Arifin, 2013: 280)

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa silabus, soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS, kunci jawaban soal, serta lembar jawaban seluruh peserta tes kelas XII IPS pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi.

G. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011: 240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 beserta kunci jawaban dan lembar jawaban seluruh peserta ujian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS Tahun Ajaran

2014/2015 dengan mencari validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

1. Validitas

Validitas merupakan salah satu syarat suatu tes dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Validitas konstruksi dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Menurut Sukiman (2012: 178) teknik korelasi yang dapat digunakan untuk analisis validitas butir soal ini adalah teknik korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang r_{pbi} . Rumus korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbi} = Koefisien korelasi *biserial*
- M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.
- M_t = rerata skor total
- S_t = standar deviasi dari skor total
- P = proporsi siswa yang menjawab benar
 = standar propors
 = propors
 ($P = \frac{\text{ban}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$) benar

Q = proporsi siswa yang menjawab salah
($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (r_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 dihitung dengan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p = 1 - q$)

pq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Pada soal bentuk uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya item

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Interpretasi tingkat reliabilitas suatu tes yaitu:

- (1) Soal memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel apabila r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,70.
- (2) Soal memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70.

(Sukiman, 2012: 203-205)

3. Tingkat Kesukaran

Menurut Nana Sudjana (2002: 135) tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Cara menentukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal tersebut.

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indek kesulitan soal adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2013: 225):

Sukar	: 0,00 – 0,30
Sedang	: 0,31 – 0,70
Mudah	: 0,71 – 1,00

4. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya pembeda dihitung menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda yang dicari

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas yang benar
(ingat P, sebagai indeks kesukaran)

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda, yaitu:

D : 0,00 – 0,19 = jelek (*poor*)

D : 0,20 – 0,39 = cukup (*satisfactory*)

D : 0,40 – 0,69 = baik (*good*)

D : 0,70 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)

D : negatif = tidak baik, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

5. Efektivitas Pengecoh

Pola penyebaran jawaban diperoleh dari menghitung banyaknya peserta tes yang memiliki jawaban a, b, c, d, e, atau yang

tidak memilih apapun. Dari sebaran jawaban soal dapat diperoleh informasi apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes.

Perhitungan efektivitas pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan program Anates Versi 4. Efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh diadaptasi dari *Skala*

Likert yaitu sebagai berikut:

IP = 76% - 125%	: Sangat Baik
IP = 51% - 75% atau 126% - 150%	: Baik
IP = 26% - 50% atau 151% - 175%	: Sedang
IP = 0% - 25% atau 176% - 200%	: Tidak baik
IP = lebih dari 200%	: Sangat tidak baik

(Zainal Arifin, 2012: 280)

Dalam menyimpulkan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari *Skala Likert* sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

(Sugiyono, 2011: 134-135)

Penjelasan dari tabel kriteria penilaian efektivitas pengecoh di atas adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas pengecoh yang sangat baik jika terdapat empat jawaban pengecoh yang berfungsi.
- b. Efektivitas pengecoh yang baik jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas pengecoh yang cukup baik jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh yang kurang baik jika terdapat satu jawaban pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh yang tidak baik jika tidak terdapat jawaban pengecoh yang berfungsi.

6. Kriteria Kualitas Tes Total

Peneliti membagi setiap butir soal dibagi kualitas soalnya menjadi tiga, yaitu: berkualitas, kurang berkualitas, dan tidak berkualitas. Berikut adalah tabel kriteria kualitas butir soal berkualitas, kurang berkualitas, dan tidak berkualitas:

Tabel 3. Kriteria Kualitas Butir Soal

Keterangan	Berkualitas	Kurang Berkualitas	Tidak Berkualitas
Validitas	Valid	Valid / Tidak Valid	Valid / Tidak Valid
Reliabilitas	Reliabilitas	0,70 (reliabel) / < 0,70 (tidak reliabel)	
Tingkat Kesukaran	Koefisien 0,31-0,70	Koefisien 0,31 – 0,70 Atau 0,71 – 1,00	Koefisien 0,00-0,30 atau 0,31-0,70 atau 0,71-1,00
Daya Pembeda	Koefisien 0,20-0,39 atau 0,40- 0,69 atau 0,70 ke atas	Koefisien 0,00 – 0,19 atau 0,20 – 0,39 atau 0,40-0,69 atau 0,70 ke atas	Koefisien 0,00-0,19 atau 0,20 – 0,39 atau 0,30-0,69 atau 0,70 ke atas atau negatif
Efektivitas Pengecoh	0 atau 1 Pengecoh tidak berfungsi	0 atau 1 atau 2 pengecoh tidak berfungsi	0 atau 1 atau 2 atau 3 atau 4 pengecoh tidak berfungsi

Penentuan kualitas soal yang berkualitas, kurang berkualitas, dan tidak berkualitas berdasarkan tabel di atas (yang pengkriteriaannya mengutip dari Sukiman, 2012: 203-205, Suharsimi Arikunto, 2013: 225-226, dan Sugiyono, 2011: 134-135) dan mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut:

- a. Butir soal yang berkualitas apabila memenuhi 4 kriteria soal yaitu validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Dengan demikian butir soal dapat dimasukkan ke bank soal.
- b. Butir soal yang kurang berkualitas apabila memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria soal yaitu validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Pada kondisi ini butir soal belum bisa dimasukan ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi 4 kriteria dan baru bisa dimasukkan ke bank soal.
- c. Butir soal yang tidak berkualitas apabila hanya memenuhi 2 kriteria atau bahkan kurang dari 4 kriteria soal yaitu validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Pada kondisi ini butir soal tidak bisa dimasukan ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi 4 kriteria soal baru bisa dimasukkan ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA Negeri 2 Wonosobo terletak di Kabupaten Wonosobo, tepatnya di Jl. Banyumas KM. 5 Wonosobo. Sekolah mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, aula, masjid, lapangan, dan lain-lain.

1. Visi SMA Negeri 2 Wonosobo:

"Membentuk Insan Religius, Berprestasi, Cakap Terhadap IPTEK dan Peduli Lingkungan"

2. Misi SMA Negeri 2 Wonosobo:

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianutnya serta pengamalan nilai-nilai Pancasila kepada seluruh warga sekolah, sehingga menjadi sumber kearifan dalam berperilaku.
- b. Menciptakan dan melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara efektif, efisien dengan suasana kondusif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan dan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi serta menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Menumbuhkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.
- e. Mendorong, membantu dan memberikan pelayanan kepada setiap siswa untuk memahami dan mengenal dirinya sendiri sesuai dengan

bakat, potensi dan kemampuannya sehingga kreatifitas dapat berkembang secara optimal.

- f. Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dan kesejahteraan hidup.

Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 diikuti oleh 143 siswa. Pelaksanaan ujian akhir semester gasal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran ekonomi dan akuntansi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Data yang digunakan berupa butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 40 soal objektif dan 5 soal uraian yang diikuti oleh 143 siswa dari kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo.

Tabel 4. Jumlah Peserta Didik Kelas XII IPS

Kelas	Jumlah	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
XII IPS 1	35	16	19
XII IPS 2	36	18	18
XII IPS 3	36	18	18
XII IPS 4	36	18	18
Jumlah	143	70	73

Tabel 5. Daftar Guru SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun 2014

No	Nama Guru	Masa Kerja	Pangkat / Gol.	Jabatan	Pendidikan	
					Prodi	Tk. Ijazah
1.	Drs. Fatchurrozak, M.Si	29 th	IV/a	Kepala Sekolah	Biosain	S2
2.	Subiyanto	35 th	IV/a	Guru Seni	Pend. Seni Rupa	S1
3.	Sudiyem, S.Pd	32 th	IV/a	Guru Matematika	Pend. Matematika	S1
4.	Triningsih, S.Pd, M.M	32 th	IV/a	Guru B. Inggris	Manajemen	S2
5.	Supriyati Lestari, S.Pd	32 th	IV/a	Guru Fisika	Pend. Fisika	S1
6.	Dra. Sri Wuryanti	28 th	IV/a	Guru Biologi	Pend. Biologi	S1
7.	Rahayu Ries Indarti, S.Pd	31 th	IV/a	Guru Akuntansi	Pend. Ekonomi	S1
8.	Wijonarto, S.Pd, M.M	31 th	IV/a	Guru B. Indonesia	Manajemen	S2
9.	Drs. Hendro Purwoko	28 th	IV/a	Guru Sejarah	Pend. Sejarah	S1
10.	Rajimin, S.Pd	30 th	IV/a	Guru B. Inggris	Pend. B. Inggris	S1
11.	Eni Bintari, S.Pd, M.M.Pd	30 th	IV/a	Guru Sosiologi	Manajemen Pendidikan	S2
12.	Suyadi, S.Pd	29 th	IV/a	Guru Kimia	Pend. Kimia	S1
13.	Drs. Tri Heni Budiyanto	26 th	IV/a	Guru B. Asing	Pend. B. Asing	S1
14.	Joko Mindarso, S.Kom	29 th	IV/a	Guru TIK	TIK	S1
15.	Elena Tri Handayani, S.Pd	28 th	IV/a	Guru Fisika	Pend. Fisika	S1
16.	Drs. Warsito	24 th	IV/a	Guru PPKn	Pend. PMP-Kn	S1
17.	Dra. Warsini, M.S.I	18 th	IV/a	Guru PAI	Pend. Agama Islam	S2
18.	Setiningsih, S.Pd	17 th	IV/a	Guru	Pend.	S1

				Sejarah	Sejarah	
19.	Samsul Rifai, S.Pd	16 th	IV/a	Guru Kimia	Pend. Kimia	S1
20.	Harini, S.Pd	16 th	III/d	Guru B. Inggris	Pend. B. Inggris	S1
21.	Zahrotun Nafisah, S.Pd	9 th	III/d	Guru Fisika	Pend. Fisika	S1
22.	Drs. Ibnu Sahil	13 th	III/c	Guru PAI	Pend. Agama Islam	S1
23.	Dwi Riyanto, S.Pd	15 th	III/c	Guru Penjasorkes	Penjasorkes	S1
24.	Retno Widriyati, S.Pd	11 th	III/c	Guru Matematika	Pend. Matematika	S1
25.	Sari Hanarti, S.Pd	9 th	III/c	Guru Biologi	Pend. Biologi	S1
26.	Iwan Setiyo Pamuji, S.Pd	9 th	III/c	Guru TIK	TIK	S1
27.	Trining Puspitaningsih J, S.Pd	11 th	III/c	Guru Kimia	Pend. Kimia	S1
28.	Kusmadi, S.Pd	8 th	III/c	Guru Geografi	Pend. Geografi	S1
29.	Tri Mulyani, S.Pd	11 th	III/c	Guru BP/BK	Pend. BP/BK	S1
30.	Diyah Susilowati, S.Pd.S.i	8 th	III/c	Guru Matematika	Pend. Matematika	S1
31.	Masri'ah, S.Pd	17 th	III/c	Guru PKn	Pend. PMP-Kn	S1
32.	Dra. Sri Yuniarti	11 th	III/c	Guru Penjasorkes	Penjasorkes	S1
33.	Dra. Agustina Dwi Nugraheni	12 th	III/c	Guru Ekonomi	Pend. Ekonomi	S1
34.	Yularti, S.Pd	13 th	III/c	Guru Sejarah	Pend. Sejarah	S1
35.	Retno Widaningsih, S.Pd	11 th	III/b	Guru BP/BK	Manajemen	S2
36.	M. Nurzen S, S.Pd	11 th	III/b	Guru Akuntansi	Pend. Akuntansi	S1
37.	Irfa Khaula Rosyida, S.Pd	5 th	III/b	Guru BP/BK	Pend. BP/BK	S1
38.	T. Joni Prasetya W, S.Pd	5 th	III/b	Guru B. Inggris	Pend. B. Inggris	S1
39.	Harsi Utami Ardayati, S.Pd	4 th	III/b	Guru B. Indonesia	Pend. B. Indonesia	S1
40.	Churry Andhika, S.Pd	4 th	III/b	Guru Seni	Pend. Seni Musik	S1
41.	Diah Rusdiana I.P, S.Pd	4 th	III/b	Guru TIK	TIK	S1
42.	Dwi Wahyu Nugraheni,	4 th	III/b	Guru	Pend.	S1

	S.Pd			Sosiologi	Sosiologi	
43.	Titis Rachmawati, S.Pd	4 th	III/b	Guru B. Jawa	Pend. B. Jawa	S1
44.	Nina Isti Prabandari, S.Pd	3 th	III/b	Guru Matematika	Pend. Matematika	S1
45.	Rika Puspaningrum, S.Pd	3 th	III/b	Guru Matematika	Pend. Matematika	S1
46.	Heni Hermawati, S.S	-	III/a	Guru B. Indonesia	Pend. B. Indonesia	S1

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yang meliputi silabus, soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Data lembar jawaban kelas XII IPS sebanyak 143 lembar selanjutnya dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer melalui program Anates Versi 4. untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Hasil yang diperoleh dari analisis terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Berdasarkan Taksonomi

Klasifikasi Taksonomi	Butir Soal
Ranah Kognitif	
<i>C1 (recognition)</i>	1, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 14, 22, 24, 33, 41, 42
<i>C2 (comprehension)</i>	2, 7, 13, 16, 17, 21, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 38
<i>C3 (application)</i>	4, 8, 15, 19, 27, 30, 34, 43,
<i>C4 (analysis)</i>	10, 18, 32, 36, 39, 40
<i>C5 (synthesis)</i>	35, 37
<i>C6 (evaluation)</i>	20, 44, 45
Ranah Afektif	
<i>Opinion</i>	41, 42
<i>Attitude, value</i>	43
Ranah psikomotor	
<i>Skills</i>	44, 45

1. Validitas

Setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan teori para ahli. Validitas dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Jumlah peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo yang mengikuti ujian sebanyak 143 siswa sehingga $n = 143$ nilai r pada program Anates Versi 4. menunjukkan angka 0,174. Hasil penelitian dan analisis terhadap validitas item soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan patokan bahwa r_{pb} 0,174 berarti valid dan apabila $r_{pb} > 0,174$ maka soal tidak valid.

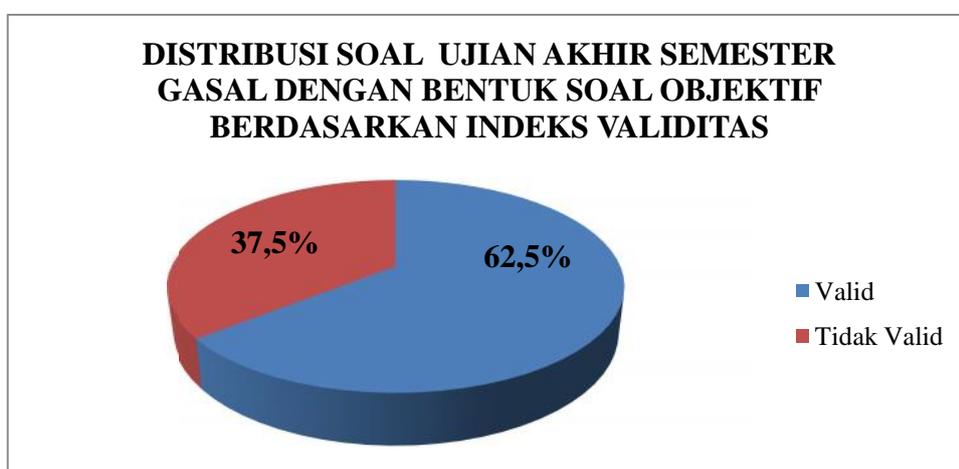
Butir soal objektif yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%). Sedangkan untuk soal uraian seluruh butir soal uraian adalah valid berjumlah 5 butir (100%). Persebaran butir soal berdasarkan indeks validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Validitas

No.	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	< 0,174 (soal tidak valid)	2, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 15, 18, 19, 20, 24, 25, 34, 38	15	37,5%
2.	0,174 (soal valid)	1, 3, 6, 8, 11, 12, 14, 16, 17, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40	25	62,5%

Sumber: Data Primer

Soal objektif yang valid adalah soal nomor 1, 3, 6, 8, 11, 12, 14, 16, 17 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal objektif yang tidak valid adalah nomor 2, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 15, 18, 19, 20 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 24, 25, 34, 38 merupakan soal mata pelajaran akuntansi.



Gambar 3. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Validitas

Tabel 8. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas

No.	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	< 0,174 (soal tidak valid)	-	-	-
2.	0,174 (soal valid)	1, 2, 3, 4, 5	5	100%

Sumber: Data Primer

Soal uraian yang valid adalah soal nomor 1, 2, 3 merupakan soal dalam mata pelajaran ekonomi dan 4 dan 5 merupakan soal dalam mata pelajaran akuntansi.



Gambar 4. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas

2. Reliabilitas

Hasil penelitian dan analisis terhadap reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2014 berdasarkan patokan yaitu soal yang reliabel apabila $r_{11} \geq 0,70$, sedangkan soal yang tidak reliabel apabila $r_{11} < 0,70$. Dari hasil perhitungan secara keseluruhan diketahui bahwa soal objektif Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 tidak reliabel karena mempunyai nilai $r_{11} < 0,70$ yaitu sebesar 0,36. Dan pada soal uraian Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 juga tidak reliabel karena mempunyai nilai $r_{11} < 0,70$ yaitu sebesar 0,46.

3. Tingkat Kesukaran

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan tingkat kesukaran yaitu 0,00 – 0,30 termasuk soal kategori

sukar, 0,31 – 0,70 termasuk soal kategori sedang, 0,71 – 1,00 termasuk soal kategori mudah.

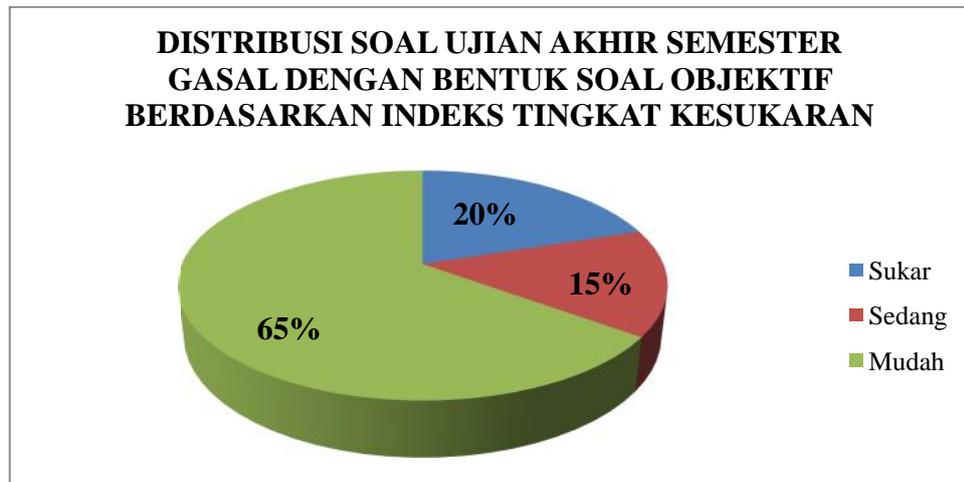
Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal objektif yang tergolong sukar berjumlah 8 butir (20%), sedang berjumlah 6 butir (15%), dan mudah berjumlah 26 butir (65%). Sedangkan seluruh soal uraian tergolong pada kategori mudah yang berjumlah 5 butir (100%). Persebaran 45 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,30 (sukar)	1, 2, 10, 15, 18, 19, 23, 40	8	20%
2.	0,31 – 0,70 (sedang)	3, 13, 17, 22, 24, 37	6	15%
3.	0,71 – 1,00 (mudah)	4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 20, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39	26	65%

Sumber: Data Primer

Soal objektif dengan tingkat kesukaran kategori sukar adalah soal nomor 1, 2, 10, 15, 18, 19 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 23 dan 40 soal mata pelajaran akuntansi. Soal objektif dengan tingkat kesukaran kategori sedang adalah soal nomor 3, 13, 17 merupakan soal mata pelajaran ekonomi dan soal nomor 22, 24, 37 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal objektif dengan tingkat kesukaran kategori mudah adalah soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 20 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39 merupakan soal mata pelajaran akuntansi.



Gambar 5. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

Tabel 10. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,30 (sukar)	-	0	-
2.	0,31 – 0,70 (sedang)	-	0	-
3.	0,71 – 1,00 (mudah)	1, 2, 3, 4, 5	5	100%

Sumber: Data Primer

Soal uraian dengan tingkat kesukaran kategori mudah adalah soal nomor 1,

2, 3 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 4 dan

5 merupakan soal mata pelajaran akuntansi.



Gambar 6. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan daya pembeda yaitu 0,00 – 0,19 termasuk soal kategori jelek, 0,20 – 0,39 termasuk soal kategori cukup, 0,40 – 0,69 termasuk soal kategori baik, 0,70 – 1,00 termasuk soal kategori baik sekali, dan negatif termasuk soal kategori tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang.

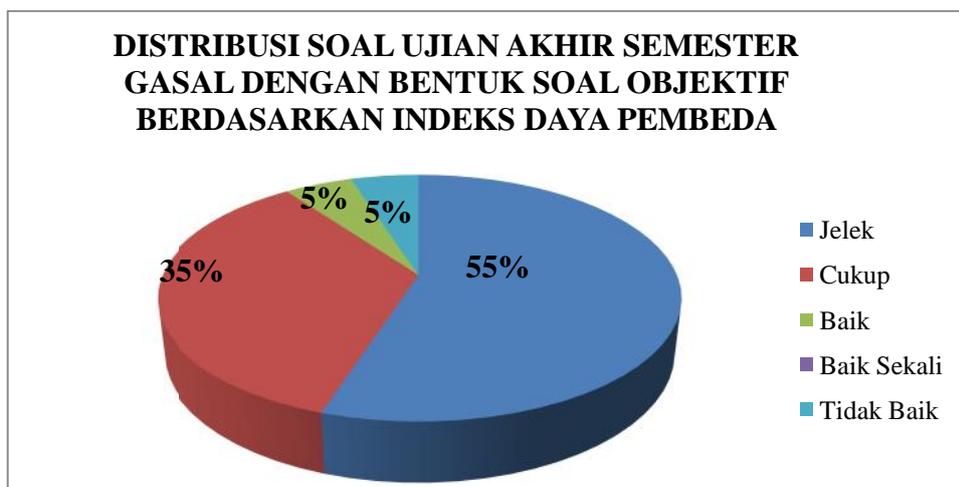
Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal objektif yang daya pembedanya jelek berjumlah 22 butir (55%), cukup berjumlah 14 butir (35%), baik berjumlah 2 butir (5%), baik sekali 0 butir (0%) dan tidak baik 2 butir (5%). Sedangkan untuk soal uraian yang berdaya pembeda jelek berjumlah 2 butir (40%), cukup 1 butir (20%), baik 2 butir (40%), baik sekali 0 butir (0%), dan tidak baik 0 butir (0%). Persebaran 45 butir soal berdasarkan daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,19 (jelek)	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 18, 20, 21, 25, 26, 29, 30, 33, 34, 38, 39	22	55%
2.	0,20 – 0,39 (cukup)	3, 12, 13, 15, 17, 22, 23, 24, 27, 28, 31, 32, 35, 37	14	35%
3.	0,40 – 0,69 (baik)	36, 40	2	5%
4.	0,70 – 1,00 (baik sekali)	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik)	2, 19	2	5%

Sumber: Data Primer

Soal objektif dengan daya pembeda kategori jelek adalah soal nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 18, 20 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 21, 25, 26, 29, 30, 33, 34, 38, 39 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal objektif dengan daya pembeda kategori cukup adalah soal nomor 3, 12, 13, 15, 17 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, dalam soal nomor 22, 23, 24, 27, 28, 31, 32, 35, 37 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal dengan daya pembeda kategori baik adalah soal nomor 36 dan 40 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal dengan daya pembeda kategori negatif (tidak baik) adalah soal nomor 2 dan 19 merupakan soal mata pelajaran ekonomi.



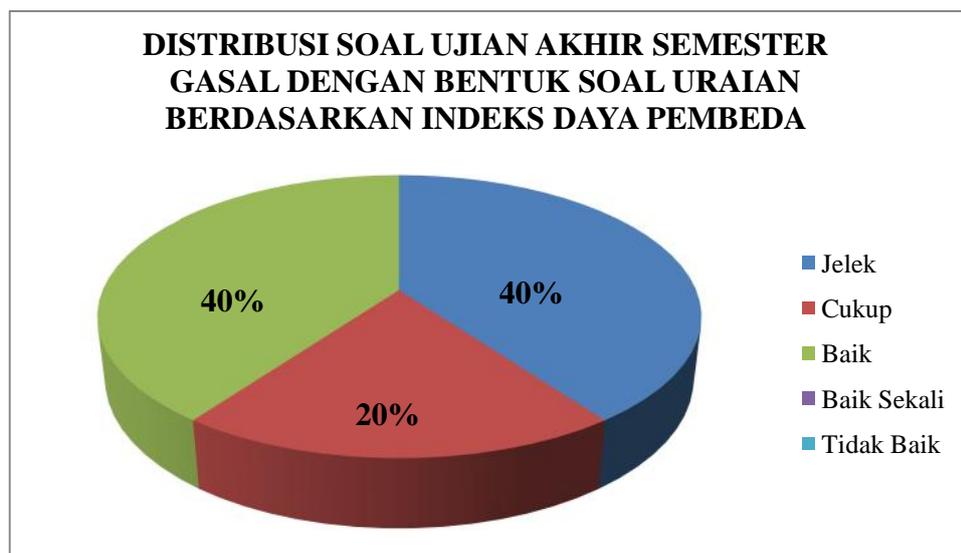
Gambar 7. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

Tabel 12. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,19 (jelek)	1, 3	2	40%
2.	0,20 – 0,39 (cukup)	4	1	20%
3.	0,40 – 0,69 (baik)	2, 5	2	40%
4.	0,70 – 1,00 (baik sekali)	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik)	-	0	0%

Sumber: Data Primer

Soal uraian dengan daya pembeda jelek adalah soal nomor 1 dan 3 yang merupakan soal mata pelajaran ekonomi, daya pembeda cukup adalah soal nomor 4 yang merupakan soal mata pelajaran akuntansi, dan soal dengan daya pembeda baik adalah soal nomor 2 merupakan soal mata pelajaran ekonomi dan soal nomor 5 merupakan soal mata pelajaran akuntansi.



Gambar 8. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

5. Efektivitas Pengecoh

Pola penyebaran jawaban diperoleh dari menghitung banyaknya peserta tes yang memiliki jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih apapun. Dari sebaran jawaban soal dapat diperoleh informasi pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal objektif yang efektivitas pengecohnya sangat baik berjumlah 2 butir (5%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup 9 butir (22,5%), kurang baik 13 butir

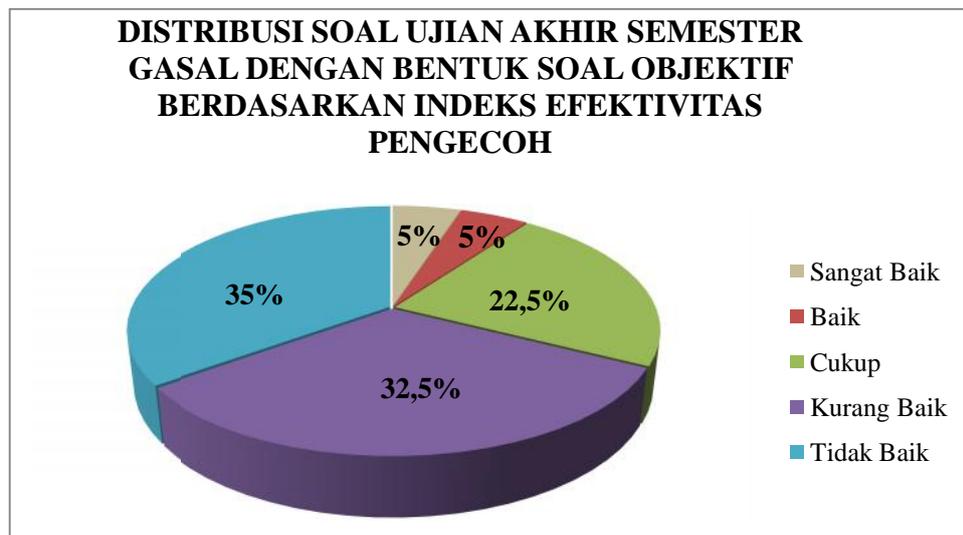
(32,5%), dan tidak baik 14 butir (35%). Persebaran 40 butir soal sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	3, 17	2	5%
2.	Baik	36, 40	2	5%
3.	Cukup	1, 9, 10, 15, 18, 19, 23, 24, 32	9	22,5%
4.	Kurang Baik	2, 4, 11, 13, 14, 22, 27, 28, 31, 34, 37, 38, 39	13	32,5%
5.	Tidak Baik	5, 6, 7, 8, 12, 16, 20, 21, 25, 26, 29, 30, 33, 35	14	35%

Sumber: Data Primer

Soal objektif dengan efektivitas pengecoh yang sangat baik adalah soal nomor 3 dan 17 merupakan soal mata pelajaran ekonomi. Soal dengan efektivitas pengecoh baik adalah soal nomor 36 dan 40 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal dengan efektivitas pengecoh yang cukup adalah nomor 1, 9, 10, 15, 18, 19 merupakan soal mata pelajaran ekonomi dan nomor 23, 24, 32 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal dengan efektivitas pengecoh kurang baik adalah nomor 2, 4, 11, 13, 14 merupakan soal mata pelajaran ekonomi, sedangkan soal nomor 22, 27, 28, 31, 34, 37, 38, 39 merupakan soal mata pelajaran akuntansi. Soal dengan efektivitas pengecoh yang tidak baik adalah nomor 5, 6, 7, 8, 12, 16, 20 merupakan soal mata pelajaran ekonomi dan nomor 21, 25, 26, 29, 30, 33, 35 merupakan soal mata pelajaran akuntansi.



Gambar 9. Distribusi Soal Objektif Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh

C. Pembahasan

1. Validitas

Validitas butir soal adalah skor total yang didapat oleh butir soal memiliki dukungan besar terhadap skor total tes maka soal tersebut merupakan soal yang valid. Sebuah soal memiliki validitas yang tinggi jika skor butir soal tersebut memiliki kesejajaran dengan skor total. Pada penelitian ini kesejajaran dengan skor total tersebut diukur dengan korelasi *point biserial*.

Indeks point biserial (r_{pbi}) yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan ke r dalam hasil Anates Versi 4. pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo adalah 143 siswa sehingga $n = 143$ nilai r dilihat pada kriteria yang ditunjukkan program Anates Versi 4. menunjukkan angka 0,174. Jika harga r_{pbi} lebih dari atau sama dengan r tabel maka butir soal termasuk valid.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini dengan siswa $n = 143$ nilai $r = 0,174$ sedangkan r tabel adalah $0,176$. Jadi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang valid apabila $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal objektif yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) termasuk kategori soal berkualitas dan yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%) termasuk soal yang dinyatakan tidak berkualitas, sedangkan butir soal uraian yang valid berjumlah 5 butir (100%) dinyatakan valid termasuk soal yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tri Setya Ernawati menyatakan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes atau evaluasi siswa hendaknya soal yang valid. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dan butir soal yang valid bisa langsung digunakan kembali dan dimasukkan bank soal.

Contoh butir soal yang valid adalah seperti pada soal nomor 21 yaitu “Kegiatan utama dalam perusahaan dagang adalah”. Butir soal nomor 21 dinyatakan valid karena dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur yaitu mengukur pemahaman mengenai materi akuntansi perusahaan dagang yang telah diajarkan oleh guru dengan pemilihan bahasa dan teknik dalam penyampaian soal yang padat, jelas, dan mudah dimengerti siswa. Sedangkan untuk contoh soal yang tidak valid yaitu seperti soal nomor 18 “Badan Usaha PT tanggung jawabnya terbatas,

maksudnya adalah”. Butir soal nomor 18 dinyatakan tidak valid karena tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu tidak dapat mengukur besarnya pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, disamping itu pemilihan bahasa dalam penyampaian soal dapat diartikan berbeda-beda oleh siswa dalam menjawab soal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang berkualitas berdasarkan validitasnya karena 62,5% soal objektif dan 100% soal uraian tergolong valid. Sesuai dengan pendapat Anas Sudijono (2011: 182) bahwa, “Validitas items adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item dalam mengukur yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.” Soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal. Soal dapat menjadi valid karena konstruksinya baik dan mencakup materi yang mewakili sasaran ukurannya. Guru dapat meminta pendapat dari para ahli untuk memantapkan validitas soal yang telah dibuat agar seluruh soal dapat valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Interpretasi tingkat reliabilitas suatu tes yaitu soal memiliki koefisien reliabilitas (r_{11}) yang

tinggi atau reliabel apabila r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,70, sedangkan soal yang memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas soal objektif adalah 0,36, sedangkan reliabilitas soal uraian adalah 0,46. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tidak reliabel karena harga r_{11} kurang dari 0,70 dan hasilnya akan tidak ajeg atau berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian Wika Sevi Oktanin memiliki reliabilitas yang lebih rendah. Hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal ujian yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Menurut Zainal Arifin (2013: 258) bahwa “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrument. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai kriteria yang telah ditetapkan ”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang tidak reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi siswa yang menjawab benar untuk butir soal, yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya siswa yang menjawab soal tersebut dengan benar terhadap seluruh siswa. Butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Butir soal yang terlalu mudah akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Butir soal yang baik adalah butir soal yang termasuk kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 bahwa soal objektif 8 butir (20%) kategori sukar, 6 butir (15%) kategori sedang, dan 26 butir (65%) kategori mudah, sedangkan seluruh soal uraian 5 butir (100%) tergolong kategori soal dengan tingkat kesukaran yang mudah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti yang menunjukkan 53,33% soal yang digunakan untuk ujian semester sudah tergolong sedang atau baik.

Contoh soal yang merupakan soal dengan tingkat kesukaran kategori sukar adalah seperti dalam soal nomor 40 “Pada Neraca Saldo terdapat akun Beban Asuransi Rp 6.000.000,00, Asuransi tersebut dibayar

pada tanggal 1 Agustus 2013. Jurnal penyesuaian yang benar”. Soal nomor 40 merupakan soal objektif dalam kategori sukar karena siswa harus sangat memahami materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran serta menganalisisnya untuk memilih jawaban yang tepat dari beberapa jawaban di pilihan jawaban yang disediakan. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Contoh soal yang mudah ada pada soal nomor 6 “Manajemen yang mengurus tentang karyawan dalam suatu unit usaha disebut manajemen bidang”. Soal tersebut merupakan soal yang mudah untuk dijawab siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran karena dari segi materi soal tersebut merupakan soal dengan menggunakan ingatan untuk menjawabnya serta dari segi bahasa juga menggunakan bahasa yang baku dan mudah dipahami untuk mencari jawabannya. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sedangkan contoh soal yang tingkat kesukarannya sedang seperti pada soal nomor 24 “Pencatatan persediaan barang dagang secara terus menerus selama periode berjalan disebut metode” karena dalam proses pencarian jawaban dalam pilihan jawaban yang disediakan tidak mudah dan tidak sukar dalam menjawabnya. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Hasil penelitian penelitian tersebut telah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan adalah

analisis terhadap tingkat kesukaran. Menurut Zainal Arifin (2013: 266) “tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.” Butir soal dalam kategori sedang harus tetap dipertahankan. Soal yang sukar harus diperbaiki dengan mengganti soal dimana sebagian peserta didik mampu menjawab soal tersebut karena kemungkinan sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan. Soal yang termasuk kategori mudah harus diadakan perbaikan dengan mengganti kalimat yang lebih kompleks sehingga menuntut peserta didik untuk lebih berfikir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal dengan tingkat kesukaran mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal yang skornya dapat membedakan siswa dari kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 bahwa butir soal objektif dengan daya pembeda jelek berjumlah 22 butir (55%), cukup berjumlah 14 butir (35%), baik berjumlah 2 butir (5%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (5%). Bentuk soal uraian dengan

daya pembeda jelek berjumlah 2 butir (40%), cukup berjumlah 1 butir (20%), dan baik berjumlah 2 butir (40%). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang kurang berkualitas karena 22 butir atau 55% dari soal bentuk objektif dan 2 butir atau 40% dari soal bentuk uraian tidak dapat membedakan peserta dari kelompok tinggi dan rendah.

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui masing-masing item soal dapat dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis terhadap daya pembeda. Menurut Anas Sudijono (2011: 385) “daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara *testee* yang berkemampuan tinggi dengan *testee* yang berkemampuan rendah”. Jika semua atau sebagian besar siswa pandai dapat menjawab dengan benar suatu soal maka daya pembeda soal tersebut tinggi.

Contoh soal dengan daya pembeda jelek seperti dalam soal nomor 11 “Pembagian keuntungan perusahaan dikelola oleh manajemen bidang...” karena tidak dapat melaksanakan fungsinya yaitu soal yang membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah setelah mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang berkemampuan rendah dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Selain itu pemilihan bahasa yang singkat dan sangat jelas terkesan mudah untuk

dijawab. Sedangkan contoh soal dengan daya pembeda yang baik adalah seperti pada soal nomor 42 “Bidang-bidang apa saja yang dapat dikelola oleh BUMN, sebutkan!”. Pada soal nomor 42 merupakan soal uraian yang dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah setelah mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari pemilihan bahasa dan teknik dalam penyusunan soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami tetapi siswa yang berkemampuan rendah yang tidak memahami materi yang ditanyakan dalam soal tidak mudah untuk menjawabnya sehingga dapat dibedakan siswa berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa soal tersebut adalah soal yang kurang berkualitas, artinya soal tersebut belum dapat membedakan antara siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi karena dari 40 butir soal objektif 16 butir soal tergolong soal cukup dan baik. Sedangkan dalam bentuk soal uraian dari 5 butir soal terdapat 3 butir soal tergolong soal cukup dan baik. Dengan demikian soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 belum dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik karena tidak dapat melaksanakan fungsinya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti bahwa soal dengan daya pembeda jelek sebesar 20%, cukup sebesar 10%, baik sebesar

10%, baik sekali sebesar 60%, sedangkan pada bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda jelek sebesar 75% dan cukup sebesar 25%.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 perlu banyak perbaikan, sedangkan soal yang daya pembedanya baik harus diperhatikan atau bahkan ditingkatkan sehingga dapat menjadi sangat baik karena belum ada satupun soal yang tergolong sangat baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah memperbaiki soal yang kurang jelas perumusannya karena menyebabkan pengertian yang kurang jelas.

5. Efektifitas Pengecoh

Pola penyebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e atau tidak memilih pilihan apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan suatu pengecoh tersebut berfungsi atau tidak. Suatu pengecoh yang berfungsi dengan baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% peserta tes. Seluruh siswa kelas XII IPS yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal sebanyak 143 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 143 yaitu 7,15 sehingga dibulatkan dalam penelitian ini diambil sejumlah 8 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik 2 butir (5%), memiliki pengecoh yang baik 2 butir (5%), memiliki pengecoh yang cukup 9 butir (22,5%), memiliki

pengecoh yang kurang baik 13 butir (32,5%), dan memiliki pengecoh yang tidak baik 14 butir (35%). Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik sejumlah 1 butir (2%), baik sejumlah 7 butir (14%), cukup sejumlah 15 butir (30%), kurang baik sejumlah 14 butir (28%), dan tidak baik sejumlah 13 butir (26%). Menurut Zainal Arifin (2012: 279) “pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik”.

Contoh soal dengan efektivitas pengecoh yang tidak baik terdapat pada soal nomor 21 “Kegiatan utama dalam perusahaan dagang adalah....” dengan pilihan jawaban “A. Membeli barang dagang untuk disimpan, B. Membeli barang dagang untuk diproses, C. Membeli barang dagang untuk dijual, D. Membeli barang dagang untuk diproduksi, E. Membeli barang dagang untuk dikonsumsi.”. Dari soal dan pilihan jawaban yang disediakan butir soal nomor 21 merupakan soal dengan efektivitas pengecoh yang tidak baik karena siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dan memahami ataupun kurang memahami materi tersebut akan mudah menjawab dengan jawaban yang benar dan tidak terkecoh oleh pilihan jawaban yang lain. Kekurangannya mungkin hanya terletak pada rumusan kalimatnya sehingga perlu ditulis kembali dengan perubahan seperlunya yang lebih memerlukan pemikiran dalam

menentukan jawaban. Contoh soal dengan efektivitas pengecoh yang baik terdapat pada soal nomor 36 “Dalam buku penjualan terdapat piutang Rp4.000.000,00. Dalam buku penerimaan kas kolom piutang terdapat Rp1.000.000,00. Dari data tersebut diposting ke buku besar”. Soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang baik karena dalam menentukan jawaban yang benar siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran perlu berfikir keras karena pilihan jawaban pengecoh yang disediakan memiliki daya tarik yang besar sehingga seolah-olah pilihan jawaban tersebut adalah jawaban yang benar.

Butir soal yang termasuk kategori yang sangat baik adalah soal yang empat pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Butir soal yang masuk kategori baik adalah soal yang tiga pengecohnya berfungsi dengan baik dan salah satu alternatif jawaban tidak berfungsi karena tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih tetapi kurang dari 5%. Butir soal yang termasuk cukup adalah soal yang dua pengecohnya dapat berfungsi dengan baik dan dua alternatif jawaban tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih tetapi kurang dari 5%. Butir soal yang termasuk kurang baik adalah soal yang satu pengecohnya dapat berfungsi dengan baik dan tiga alternatif jawabannya tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih tetapi kurang dari 5%. Butir soal yang termasuk tidak baik adalah soal yang keempat alternatif jawabannya tidak dapat berfungsi dengan baik

karena sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih tetapi kurang dari 5%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan efektivitas pengecoh termasuk soal yang tidak berkualitas karena hanya 32,5% yang termasuk kategori sangat baik, baik, dan cukup dan sisanya 67,5% termasuk kategori kurang baik dan tidak baik. Hal ini sebaiknya ditingkatkan agar pola sebaran jawaban dapat berfungsi lebih baik lagi.

6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh bentuk soal objektif

No.	Kualitas Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Berkualitas (dimasukkan ke dalam bank soal)	3, 17	2	5%
2.	Kurang Berkualitas (direvisi)	9, 12, 16, 22, 23, 24, 32, 36, 40	9	22,5%
3.	Tidak Berkualitas (dibuang)	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 39	29	72,5

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 15. Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh bentuk soal uraian

No.	Kualitas Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Berkualitas (dimasukkan ke dalam bank soal)	-	0	0%
2.	Kurang Berkualitas (direvisi)	2, 4, 5	3	60%
3.	Tidak Berkualitas (dibuang)	1, 3	2	40%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kualitas soal objektif yang tidak berkualitas dan soal uraian yang kurang berkualitas. Soal yang berkualitas dapat dimasukkan pada bank soal dan digunakan kembali pada ujian berikutnya. Soal yang kurang berkualitas sebaiknya direvisi kembali dan kemudian apabila hasil revisi sudah pada kualitas soal berkualitas dapat dimasukkan pada bank soal untuk dipakai di ujian selanjutnya, tetapi jika sebaliknya maka soalnya sebaiknya dibuang dan tidak digunakan pada ujian berikutnya. Soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang dan tidak digunakan kembali pada ujian berikutnya. Kegagalan butir soal disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu parameter soal. Berikut ini penyebab kegagalan butir soal:

Tabel 16. Penyebab Kegagalan Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 dengan bentuk soal objektif

Penyebab Kegagalan Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas	2, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 15, 18, 19, 20, 24, 25, 34, 38	15	37,5%
Tingkat Kesukaran	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40	34	85%
Daya Pembeda	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 18, 20, 21, 25, 26, 29, 30, 33, 34, 38, 39	22	55%
Efektivitas Pengecoh	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39	36	76,5%

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 17. Penyebab Kegagalan Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 dengan bentuk soal uraian

Penyebab Kegagalan Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas	-	0	0%
Tingkat Kesukaran	1, 2, 3, 4, 5	5	100%
Daya Pembeda	1, 3	2	40%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal objektif yang terbesar adalah tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh. Ini berarti bahwa soal tersebut disajikan terlalu sukar atau terlalu mudah serta memiliki pola jawaban yang tidak baik yang berarti soal tersebut memiliki pengecoh yang tidak bekerja dengan baik. Soal yang memiliki pengecoh yang mencolok tidak menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk memilih sehingga persebaran jawaban

peserta didik terhadap setiap alternatif jawaban kurang dari 5%. Penyebab kegagalan yang kedua adalah daya pembeda, ini berarti soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Penyebab kegagalan butir soal uraian adalah tingkat kesukaran. Ini berarti bahwa soal tersebut terlalu mudah atau terlalu sukar.

Butir soal yang kurang berkualitas dan tidak berkualitas dapat direvisi dengan melihat indikator penyebab kegagalannya. Butir soal yang berkualitas dapat dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal dan dapat digunakan kembali untuk ujian yang akan datang sehingga dapat mengurangi waktu yang diperlukan guru dalam proses pembuatan soal. Soal yang berkualitas baik dapat dihasilkan apabila guru menguasai teknik penyusunan soal.

D. Keterbatasan Penelitian

Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu Anates Versi 4. Pada hasil yang muncul pada aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda hasilnya dalam bentuk persentase sehingga untuk disesuaikan dengan kriteria pengukuran dalam penelitian ini perlu diubah menjadi bilangan desimal agar sesuai dengan kriteria pengukuran dalam penelitian. Selain itu, hasil perhitungan tingkat kesukaran dalam program Anates versi 4. diinterpretasikan ke dalam 5 kriteria, yaitu: sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah. Hal tersebut beda dengan teori yang peneliti gunakan yang hanya menginterpretasikan hasil perhitungan

ke dalam 3 kriteria, yaitu: sukar, sedang, dan mudah. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil hasil perhitungannya saja tanpa melihat hasil interpretasi dari program Anates versi 4.

Hasil pengujian efektivitas pengecoh pada program Anates versi 4 tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkan berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert*. Keterbatasan berikutnya pada penentuan kualitas soal. Peneliti belum menemukan patokan yang pasti mengenai kriteria kualitas soal sehingga peneliti membagi kualitas soal menjadi 3 kategori yaitu: berkualitas, kurang berkualitas, tidak berkualitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal terhadap kualitas butir soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 bentuk soal objektif yang berkualitas sebesar 5%, kurang berkualitas sebesar 22,5%, dan tidak berkualitas sebesar 72,5%, sedangkan bentuk soal uraian yang kurang berkualitas sebesar 60%, dan tidak berkualitas sebesar 40%. Kualitas butir soal didapat dari menganalisis beberapa segi analisis butir soal yang terdiri validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang valid karena pada bentuk soal objektif yang termasuk soal yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%). Sedangkan pada bentuk soal uraian semua soal dinyatakan valid (100%).
2. Ditinjau dari segi reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015, pada bentuk soal objektif indeks reliabilitasnya sebesar 0,36 sedangkan pada soal bentuk uraian menunjukkan indeks

reliabilitas sebesar 0,46. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal objektif maupun soal uraian termasuk dalam kategori tidak reliabel karena indeks reliabilitasnya $< 0,70$.

3. Ditinjau dari tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang mudah karena pada bentuk soal objektif yang termasuk soal yang sukar berjumlah 8 butir (20%), soal yang sedang berjumlah 6 butir (15%), dan soal yang mudah berjumlah 26 butir (65%). Sedangkan soal bentuk uraian semua butir soal termasuk dalam kategori soal yang mudah (100%).
4. Ditinjau dari segi daya pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal dengan daya pembeda yang jelek karena pada bentuk soal objektif yang termasuk soal yang daya pembedanya jelek terdiri dari 22 butir (55%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 14 butir (35%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 2 butir (5%), dan soal dengan daya pembeda negatif berjumlah 2 butir (5%). Sedangkan bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 2 butir (40%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 butir (20%), dan soal dengan daya pembeda baik berjumlah 2 butir (40%).

5. Ditinjau dari efektivitas pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 pada bentuk soal objektif yang termasuk soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik berjumlah 2 butir (5%), berkualitas baik berjumlah 2 butir (5%), berkualitas cukup berjumlah 9 butir (22,5%), berkualitas kurang baik berjumlah 13 butir (32,5%), dan berkualitas tidak baik berjumlah 14 butir (35%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengecoh bentuk soal objektif termasuk dalam kategori tidak baik.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 bentuk soal objektif termasuk soal yang tidak berkualitas dan bentuk soal uraian termasuk soal yang kurang berkualitas .

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa pada bentuk soal objektif terdapat soal yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%). Bentuk soal uraian semua soal valid. Soal yang valid masih dapat dipertahankan. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan lagi, tetapi apabila masih dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknis mengenai penyusunan butir-butir soal. Guru dan tim pembuat soal dapat meminta pendapat dari para ahli untuk

menetapkan validitas soal yang telah dibuat. Hal ini berarti bahwa validitas merupakan ciri-ciri tes yang penting maka guru maupun pembuat soal dapat memberikan masukan kepada guru lainnya dan dinas terkait agar seluruh soal yang digunakan untuk ujian siswa adalah soal yang valid.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada bentuk soal objektif memiliki indeks reliabilitas 0,36 sedangkan bentuk soal uraian memiliki indeks reliabilitas 0,46. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal objektif maupun uraian termasuk soal dalam kategori tidak reliabel karena $r_{11} < 0,70$ dan hasilnya akan tidak berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
3. Hasil analisis menunjukkan pada bentuk soal objektif yang tergolong sukar berjumlah 8 butir (20%), soal yang tergolong sedang berjumlah 6 butir (15%), dan soal yang tergolong mudah berjumlah 26 butir (65%). Sedangkan dalam bentuk soal uraian seluruh butir soal (100%) termasuk dalam kategori mudah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal dapat dikatakan sebagai soal yang tidak baik karena sebagian besar butir soal memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Untuk butir soal yang berkategori sedang, butir soal tersebut dapat langsung masuk dalam bank soal dan soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi pada waktu yang akan datang. Butir soal dengan kategori sukar dan mudah dapat direvisi sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir

soal tersebut sulit dijawab siswa atau butir soal tersebut dapat dibuang dan tidak digunakan kembali sebagai alat evaluasi pada waktu yang akan datang.

4. Hasil analisis menunjukkan pada bentuk soal objektif terdapat 22 butir (55%) memiliki daya pembeda jelek, 14 butir (35%) kategori cukup, 2 butir (5%) kategori baik, dan 2 butir (5%) berkategori negatif. Bentuk soal uraian terdapat 2 butir (40%) kategori jelek, 1 butir (20%) kategori cukup, dan 2 butir (40%) kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal tersebut merupakan soal yang tidak baik. Soal dengan daya pembeda baik harus dipertahankan, sedangkan soal dengan daya pembeda jelek harus dilakukan perbaikan terhadap butir soal tersebut.
5. Hasil penelitian menunjukkan pada bentuk soal objektif efektivitas pengecoh yang berkualitas sangat baik berjumlah 2 butir (5%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup berjumlah 9 butir (22,5%), kurang baik berjumlah 13 butir (32,5%), dan tidak baik berjumlah 14 butir (35%). Butir soal dengan pengecoh yang baik harus dipertahankan, sedangkan pada butir soal dengan pengecoh yang tidak baik dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh secara bersama – sama terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo

Tahun Ajaran 2014/2015 maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Soal yang berkualitas yaitu soal objektif nomor 3 dan 17 dimasukkan dalam bank soal atau disimpan untuk dipakai kembali pada ujian yang akan datang dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut.
2. Soal yang kurang berkualitas yaitu pada soal objektif nomor 9, 12, 16, 22, 23, 24, 32, 36, 40, soal uraian nomor 2, 4, 5 serta soal yang tidak baik pada soal objektif nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 39, soal uraian nomor 1 dan 3 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator penyebab kegagalannya sehingga menjadi soal yang berkualitas.
3. Pihak penyusun soal lebih meningkatkan pemahaman serta kemampuannya dalam menyusun soal. Hal ini disebabkan soal objektif yang berkualitas dan kurang berkualitas sedang masing - masing sebesar 5% dan 22,5% sedangkan yang tidak berkualitas sebesar 73,5%.
4. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai klasifikasi butir soal yang dapat masuk ke dalam bank soal.
5. Pihak pengembang program Anates Versi 4. melakukan pengembangan program sehingga keterbatasan-keterbatasan yang ada pada Anates Versi 4 dapat dihilangkan. Pengembangan dapat dilakukan pada tingkat kesukaran sebaiknya menunjukkan juga hasil perhitungan desimal, pada daya pembeda sebaiknya ada pembeda antara kelompok besar dan kelompok kecil, serta pada indeks kesukaran lebih baik menggunakan 3 kriteria

(sukar, sedang, mudah) agar sesuai dengan teori-teori yang terdapat di buku.

6. Pihak pengembang teori kriteria kualitas soal tes perlu melakukan adanya patokan yang pasti mengenai klasifikasi kriteria kualitas soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti (2013). Analisis Butir Soal Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar. (2000). *Tes Prestasi, Fungsi, dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumarna Surapranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Setya Ernawati (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Pogram Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Wika Sevi Oktanin (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar Nama Peserta Didik

No	XII IPS 1	XII IPS 2	XII IPS 3	XII IPS 4
1	Achmad Minhajun	Agatha Febriana Rahmadaniar	Adib Mubarok	Aditya Budi Faizal
2	Ahmad Mufti Maulana	Ahmad Ngaziz Mufasirin	Aditya Wirya K.Y.W.W	Agus Najatamma
3	Alia Wiji Aswati	Ali Imron	Agil Pramudya Wardana	Anis Nurul Perdanti
4	Alyfia Hizma	Alviorega Saka Praditya	Ahmad Muslih	Antonius Dhalmavia K
5	Anisa Arifika Wulandari	Ardika Reza Abdillah	Amelia Nabilla	Chintya Ayu Mestikarani
6	Atika Razaq	Arman Yoga Pratama	Arvina Pramesti	Dewi Suciningtyas
7	Bifani Yoga Swara Asmaji	Bagas Agil Alkurnawan	Dalia Rosita Ria Yuliana	Doni Vianda Putra
8	Chandra Rizky Rakhmawan	Bayu Aji Prasetyo	Dela Marelita Putri	Dwijaya Sandita
9	Danang Rahmawan	Brinandita Ayriza Khikma Putri	Dwi Kurniawan	Eli Safitri
10	Danarristya Nanda Kurnia	Cahya Adhi Nugraha	Elfin Widiatoro	Faiza Laela Rakhmi
11	Darojat Laksito Aji	Cahyo Wisnu Priyogi	Erna Yuniana	Farizki Dimas Tri Atmaja
12	Dena Listiana Puspitasari	Diesya Monika Puspa	Fajar Kurnia Wardani	Fatonah
13	Elsa Candra	Dini Ari Fatmalah	Farah Amiroh Mamduhah	Ilham Cahyono Putra
14	Fiki Ilfiyya	Farrah Ayu Gunawan	Farid Agung Gumelar	Ilzam Roziki
15	Heri Susanto	Fenti Azizah	Ghaniyyu Imam Prakoso	Indri Susanti
16	Hersa Arifatul Mar'ah	Firdhaus Angga Firdhani	Giga Lazuardi	Kartika Dwi Cahyaningrum
17	Jan Haikal Ramadhana	Firman Yudha Adi Wicaksana	Hare Kresna Pradana	Kunta Wijaya
18	Listriya Budiningsih	Galih Wisnu Pramono	Ika Suryani Setyaningsih	M. Medika Yodha A.
19	Lutfita Rizky Khotijah	Gallant Rizki Faisal	Intan Tri Cahyani	Marta Dinega Hasari
20	Margi Utami	Henggar Ade Setyawan	Maulida Balqis Nafisa	Milla Zulafa Ronaldo A.
21	Meki Nur Farida	Imericho Permana Putra	Moch. Alvin Mei Nugraha	Mira Rosita
22	Nauffal Alfiansyah	Istikhoroh	Muhammad Akbar Rizqi P.	Nailis Sakdiyah

23	Nindya Rizky Ranita	Khorul Amin	Mutiara Ayu Puspitasari	Norisa Susilo Adiwibowo
24	Nurlina	Mentari	Nadia Laudista Krisnandari	Prasetya Adi Nuswantara
25	Pradita Bagus Ardianto	Monic Dionty Putri	Nadia Salma Noviana	Puput Saputri
26	Rachmat Hidayat	Mukhammad Rizal Bustomi	Nanang Agus Prabowo	Reni Pitasari
27	Ratri Anggarani	Novita Kurniasih	Noer Laila Nafiah	Rischarinda Grafinasari
28	Rendra Rohmat Asyhar Santoso	Nur Adin	Prasetya Dwi Putra	Ronaldy Siswanto
29	Riska	Nur Izza Kusumawati	Priska Ayu Tri Pamungkas	Sabbikha Zaharina Lutfi
30	Septama Dicky Prayogo	Rizki Fitri Astuti	Reva Pahlevi	Sapta Chandra Wibawa
31	Septi Nadia Indiana	Rizqi Ramadhani	Rian Falavi	Syofiq Nur Adha
32	Sherliana Dewi	Rosindra Restu Pinasih	Rofah Fauziah M.H	Ursabha Bening N.
33	Vivi Ariyanti	Sakti Della Juntha	Satrio Sasihutomo	Wahyu Hidayat
34	Wirawan Fitra Andriansyah	Wahyu Ismi Handayani	Ulfah Nor Fatimah	Widya Riana
35	Zumarul Huda	Wahyu Latifani	Vidya Gayuh Puspitasari	Yulfianti Nur Faudah
36		Yutrias Lita Pahlevi	Yusuf Virgin Palestin	Yusak Agustianto M.

Lampiran 2
Soal dan Kunci Jawaban

DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA

UTAMA



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN WONOSOBO
ULANGAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Mata Pelajaran : EKONOMI
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XII - IPS
Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Desember 2014
Dimulai Pukul : 07.30 WIB
Diakhiri Pukul : 09.30 WIB

PETUNJUK UMUM :

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar jawab yang disediakan.
 2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
 3. Jumlah soal sebanyak 45 butir, Pilihan Ganda 40 butir nomor 1 s/d 40, Isian 5 butir nomor 41 s/d 45.
 4. Peserta ulangan tidak diperkenankan untuk menggunakan alat-alat elektronik seperti HP, Kalkulator dll.
 5. Laporkan pada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
 6. Dahulukan soal-soal yang dianggap mudah.
 7. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
- I. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia!
1. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari berbagai tindakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai sasaran yg telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya merupakan definisi manajemen menurut....
 - A. R W Griffin
 - B. GR Terry
 - C. A Fstoner
 - D. SP Siagian
 - E. HB Siswanto
 2. Sdr. Argo menjabat sebagai Kepala Seksi yang membawahi beberapa karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya. Sdr Argo dapat digolongkan
 - A. Manager puncak
 - B. Manager menengah
 - C. Manager bawah
 - D. Staf Manager
 - E. Pelaksana
 3. Pelaksanaan manajemen yang memerlukan keahlian teknis sesuai dengan bidangnya merupakan menejer tingkat
 - A. Manager puncak
 - B. Manager menengah
 - C. Manager bawah
 - D. Staf Manager
 - E. Pelaksana
 4. Berikut ini termasuk fungsi manajemen keuangan dan personalia
 1. Perencanaan keuangan
 2. Penentuan insentif karyawan
 3. Menyusun laporan keuangan
 4. Struktur penggajian
 Tugas utama manajer keuangan adalah
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 5
 - C. 2, 3, dan 5
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
 5. Seorang manajer dalam mengambil keputusan akan memulai dengan rumusan yang terkenal dengan 5W + 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam
 - A. Controlling
 - B. Actuating
 - C. Staffing
 - D. Planning
 - E. Organizing
 6. Manajemen yang mengurus tentang karyawan dalam suatu unit usaha disebut bidang manajemen....
 - A. Keuangan
 - B. Pemasaran
 - C. Perkantoran
 - D. Personalia
 - E. Produksi

7. Bahan mentah atau barang setengah jadi merupakan salah satu sarana manajemen dalam hal
- Man
 - Maney
 - Methode
 - Market
 - Materials
8. Agar dalam perusahaan tercipta efisiensi kerja maka perlu diterapkan salah satu prinsip manajemen yaitu
- Pembagian kerja
 - Disiplin
 - Kesatuan perintah
 - Kesatuan arah
 - Keterliban
9. Perasaan patuh dan taat terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya merupakan pengertian dari ...
- Disiplin
 - Adil
 - Tertib
 - Komitmen
 - Jujur
10. Demi kenyamanan dan ketenangan dalam lingkungan pekerjaan pada suatu unit usaha diperlukan
- Disiplin
 - Kesatuan perintah
 - Keadilan
 - Tata tertib
 - penggajian
11. Pembagian keuntungan perusahaan dikelola oleh manajemen bidang
- Produksi
 - Keuangan
 - Personalia
 - Administras
 - Pemasaran
12. Usaha untuk memiliki ^{keuntungan} bagaimana menjamin kelangsungan dalam menghasilkan barang-barang atau jasa merupakan bidang manajemen yaitu manajemen
- Administrasi
 - Organisasi
 - Produksi
 - Personalia
 - Keuangan
13. Pengendalian mutu produk dengan maksud agar dapat memberikan kepuasan pada konsumen merupakan tugas dari bidang manajemen....
- Administrasi
 - Personalia
 - Produksi
 - Keuangan
 - pemasaran
14. Suatu kesatuan teknis ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa disebut
- Badan Usaha
 - Wirausaha
 - Koperasi
 - PT
 - Perusahaan
15. Perhatikan pernyataan berikut
- Mencari keuntungan
 - Badan tertinggi pengurus perusahaan
 - Menghasilkan barang dan jasa
 - Alat untuk mendapatkan keuntungan
 - Berbentuk PT, CV dan Firma
- Yang merupakan ciri 2 badan usaha adalah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 4, dan 5
 - 1, 3, dan 5
 - 1, 2, dan 5
16. Dua orang atau lebih ingin berusaha dengan mendapat modal dari dua orang atau lebih tersebut dalam satu wadah dan pemilik menanggung resiko secara bersama merupakan bentuk badan usaha ...
- Koperasi
 - CV
 - PT
 - Perorangan
 - Firma
17. Peleburan beberapa badan usaha menjadi sebuah perusahaan yang baru, sehingga diperoleh kekuasaan yang besar dan monopoli
- Trust
 - Merger
 - Concern
 - Kartel
 - Company
18. Badan Usaha PT tanggung jawabnya terbatas, maksudnya yaitu
- Sebesar modal yang ditempatkan
 - Seluruh harta pribadi
 - Melunasi segala utang usaha PT
 - Sebesar modal statuter
 - Sebatas modal yang dimiliki
19. Peranan badan usaha antara lain :
- Meningkatkan pendapatan asli daerah
 - Meningkatkan pendapatan nasional
 - Menyerap tenaga kerja
 - Mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya
- Peranan BUMD adalah
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4

20. Badan usaha membantu pemerintah dalam meningkatkan ekspor dan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat.
Dari pernyataan diatas Badan Usaha mempunyai fungsi
A. Manajemen
B. Sosial
C. Pembangunan Ekonomi
D. Operasional
E. Komersial
21. Kegiatan utama dalam perusahaan dagang adalah
A. Membeli barang dagang untuk disimpan
B. Membeli barang dagang untuk diproses
C. Memeli barang dagang untuk dijual
D. Membeli barang dagang untuk diproduksi
E. Membeli barang dagang untuk dikonsumsi
22. Fob shipping point adalah syarat penyerahan barang di mana beban angkut barang menjadi tanggungjawab
A. Pemerintah
B. Penjual
C. Produsen
D. Perantara
E. Pembeli
23. Syarat pembayaran ditakukan paling lambat akhir bulan, di dalam faktur akan ditulis
A. n of month
B. n/10 eom
C. 2/30, n/5
D. 2/10, n/30
E. n/eom
24. Pencatatan persediaan barang dagang secara terus menerus selama periode berjalan disebut metode....
A. Perodik
B. Perpetual
C. Fifo
D. Lifo
E. Overage
25. Dikembalikan barang dagang atas pembelian kredit kepan tuan Andi karena rusak Rp. 300.000,00 akan dibukukan pada jurnal umum
- | | |
|------------------------|----------------|
| A. Pembelian | Rp. 300.000,00 |
| Hutang Dagang | Rp. 300.000,00 |
| B. Potongan pembelian | Rp. 300.000,00 |
| Utang dagang | Rp. 300.000,00 |
| C. Utang dagang | Rp. 300.000,00 |
| Retur pembelian dan PH | Rp. 300.000,00 |
| D. Piutang dagang | Rp. 300.000,00 |
| Retur Pembelian | Rp. 300.000,00 |
| E. Utang dagang | Rp. 300.000,00 |
| Pembelian | Rp. 300.000,00 |
26. Tuan Andita membeli barang dagang dari UD Merpati Rp. 3.000.000,00 pada tanggal 15 Mei 2014 dengan syarat 2/10, n/30. Pembelian tersebut diunasi oleh Tuan Andita pada tanggal 25 Mei 2014. Jumlah uang yang dibayar Tuan Andita sebesar
A. Rp. 2.940.000,00
B. Rp. 3.000.000,00
C. Rp. 3.060.000,00
D. Rp. 600.000,00
E. Rp. 60.000,00
27. Perhatikan transaksi di bawah ini :
Tanggal 5 Oktober 2014 dibeli barang dagang Rp. 4.800.000,00 dengan syarat 3/10, n/30 , pada tanggal 7 Oktober 2014 dikembalikan barang dagang karena rusak Rp. 300.000,00. Tanggal 15 Oktober 2014 , dilakukan pelunasan. Jumlah yang harus dibayar untuk transaksi tanggal 15 Oktober 2014 adalah....
A. Rp. 4.800.000,00
B. Rp. 4.500.000,00
C. Rp. 4.365.000,00
D. Rp. 4.360.000,00
E. Rp. 165.000,00
28. Pada tanggal 5 Januari 2014 dibayar beban sewa sebesar R. 2.500.000,00. Pencatatan transaksi dalam jurnal pengeluaran kas yang benar adalah
A. Baban sewa (D) Rp. 2.500.000,00 Kas (K) Rp. 2.500.000,00
B. Kas (D) Rp. 2.500.000,00 Beban Sewa (K) Rp. 2.500.000,00
C. Serba-serbi (D) Rp. 2.500.000,00 Kas (K) Rp. 2.500.000,00
D. Serba-serbi akun beban sewa (D) Kas (K) Rp. 2.500.000,00
E. Kas (D) Rp. 2.500.000,00 , Serba-serbi akun beban sewa (K) Rp. 2.500.000,00
29. UD Megah Jaya membeli barang dagang sebesar Rp. 5.000.000,00 secara kredit. Pencatatan gransaksi dalam jurnal pembelian yang benar adalah
A. Pembelian (D) Rp. 5.000.000,00, Utang Dagang (K) Rp. 5.000.000,00
B. Kas (D) Rp. 5.000.000,00 , Pembelian (K) Rp. 5.000.000,00
C. Serba-serbi akun Pembelian (D) Rp. 5.000.000,00, Kas (K) Rp. 5.000.000,00
D. Serba-serbi akun Pambelian (D) Rp. 5.000.000,00, Kas (K) Rp. 5.000.000,00
E. Kas (D) Rp. 5.000.000,00, Serba-serbi akun Pembelian (K) Rp. 5.000.000,00

30. 1. Dijual barang dagang kepada Ny. Santi RP 1000.000,00
 2. Dijual barang dagang pada tuan Firman Faktur nomor 123 Rp 1.500.000,00
 3. Di jual barang dagang dengan syarat 2/10, n/30 kepada CV Amanda Rp 2.000.000,00
 4. Di jual peralatan secara tunai kepada Tn Rafli Rp 500.000,00
 5. Di jual barang dagang kredit kepada UD Jaya Rp 3000.000,00
- Transaksi tersebut di atas di catat dalam jurnal penjualan adalah nomor
- A. 1, 2, dan 3
 B. 1, 3, dan 4
 C. 2, 3, dan 4
 D. 2, 3, dan 5
 E. 3, 4, dan 5
31. Di beli perlengkapan kantor dari toko ADA RP 3000.000,00 secara kredit dicatat pada jurnal pembelian....
- A. Pembelian (D) Rp 3000.000 Utang dagang (K) Rp 3000.000,00
 B. Serba-serbi akun perlengkapan kantor (D) Rp 3000.000,00 Utang dagang (K) Rp 3000.000,00
 C. Serba serbi akun perlengkapan kantor (D) Rp 3000.000,00 Kas (K) RP 3000.000,00
 D. Pembelian (D) Rp 3000.000,00 Kas (K) Rp 3000.000,00
 E. Perlengkapan (D) RP 3000.000,00 Kas (K) Rp 3000.000,00
32. Dalam buku penerimaan Kas terdapat jumlah piutang dagang Rp 500.000,00 jumlah tersebut berasal dari transaksi....
- A. Pembayaran piutang dagang
 B. Penerimaan piutang dagang
 C. Pembayaran pembelian barang dagang
 D. Pembayaran sewa toko
 E. Penerimaan pendapatan bunga
33. Buku besar pembantu adalah buku besar yang
- A. Digunakan untuk menjelaskan rincian piutang atau utang
 B. Memerlukan perhitungan atau pertanggung jawaban
 C. Perlu dibuat pada akhir tahun untuk suatu pertanggung jawaban
 D. Berhubungan dengan laporan pertanggung jawaban laba rugi
 E. Di buat untuk menjelaskan mengapa suatu akun di gunakan
34. Berikut adalah buku besar utama dan buku besar pembantu :
1. Persediaan barang dagang
 2. Piutang dagang
 3. Utang dagang
 4. Utang Rosa
 5. Utang Fina
- Yang termasuk dalam buku besar utama adalah ...
- A. 1, 2 dan 3
 B. 1, 2 dan 4
 C. 1, 4 dan 5
 D. 2, 4 dan 5
 E. 3, 4 dan 5

35. Jurnal Umum

Pembelian		Rp. 6.000.000,00
Hutang dagang		Rp. 6.000.000,00
Hutang Dagang		Rp. 300.000,00
Retur pembelian & PH		Rp. 300.000,00

Jika pada awal periode terdapat saldo utang Rp.1.000.000,00 maka posting buku besar yang benar adalah :

A. Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V		1.000.000		1.000.000
31/1		JU 1		6.000.000		7.000.000
31/1		JU 1		300.000		7.700.000

B. Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V		1.000.000		1.000.000
31/1		JU 1		6.000.000		7.000.000
31/1		JU 1	300.000,00			6.700.000

C. Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	1.000.000		1.000.000	
31/1		JU 1	6.000.000		7.000.000	
31/1		JU 1	300.000		7.300.000	

D. Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	1.000.000		1.000.000	
31/1		JU 1	6.000.000		7.000.000	
31/1		JU 1		300.000	6.700.000	

E. Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	1.000.000		1.000.000	
31/1		JU 1	6.000.000			7.000.000
31/1		JU 1	300.000			7.300.000

36. Dalam buku penjualan terdapat piutang Rp. 4.000.000,00

Dalam buku penerimaan kas kolom piutang terdapat Rp. 1.000.000,00

Dari data tersebut diposting ke buku besar :

A. Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/1		JP4	4.000.000		4.000.000	
31/1		JKM1	1.000.000		3.000.000	

B. Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/1		JP4		4.000.000		4.000.000
31/1		JKM1	1.000.000			3.000.000

C. Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/1		JP4	4.000.000		4.000.000	
31/1		JKM1		1.000.000		3.000.000

D. Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/1		JP4		4.000.000		4.000.000
31/1		JKM1	1.000.000			5.000.000

E. Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/1		JP4	4.000.000		4.000.000	
31/1		JKM1	1.000.000			5.000.000

37. Buku Besar Utama

Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	10.000.000		10.000.000	

Piutang tersebut terdiri dari :

Toko ABC Rp. 2.000.000,00

Tuan Ahmad Rp. 4.000.000,00

UD Ramli Rp. 4.000.000,00

Transaksi :

10/1 Diterima piutang dari tuan Ahmad Rp. 1.000.000,00

15/1 Diterima piutang dari tuan Ramli Rp. 2.000.000,00

Buku besar pembantu yang benar :

A. Toko ABC

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	2.000.000		2.000.000	
10/1		JKM1	1.000.000		1.000.000	

B. Tuan Ahmad

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	4.000.000		4.000.000	
10/1		JKM1	1.000.000		5.000.000	

C. UD Ramli

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	4.000.000		4.000.000	
15/1		JKK2		2.000.000	2.000.000	

D. Toko ABC

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	2.000.000		2.000.000	
10/1		JKK2		1.000.000	1.000.000	

E. Tuan Ahmad

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1	saldo	V	4.000.000		4.000.000	
15/1		JKM1	2.000.000		2.000.000	

38. Pada Neraca saldo terdapat persediaan barang dagang Rp. 5.000.000,00

Pada akhir periode persediaan barang dagang yang ada Rp. 6.000.000,00

Pada akhir periode jumlah penyesuaian yang dibuat dengan pendekatan Ikhtisar RL

A. Ikhtisar Rugi/Laba	Rp. 6.000.000,00	
Persediaan Barang Dagang		Rp. 6.000.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp. 5.000.000,00	
Ikhtisar Rugi/Laba		Rp. 5.000.000,00
B. Ikhtisar Rugi/Laba	Rp. 5.000.000,00	
Persediaan Barang Dagang		Rp. 5.000.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp. 6.000.000,00	
Ikhtisar Rugi/Laba		Rp. 6.000.000,00

C. Ikhtisar Rugi/Laba	Rp. 6.000.000,00	
Persediaan Barang Dagang		Rp. 6.000.000,00
D. Persediaan Barang Dagang	Rp. 5.000.000,00	
Ikhtisar Rugi/Laba		Rp. 5.000.000,00
E. Persediaan Barang Dagang	Rp. 6.000.000,00	
Ikhtisar Rugi/Laba		Rp. 6.000.000,00
39. Pada Neraca Saldo terdapat akun Perlengkapan Rp. 3.000.000,00		
Data penyesuaian :		
Pada akhir periode perlengkapan yang masih ada Rp. 1.000.000,00		
Jurnal penyesuaian yang benar		
A. Beban Perlengkapan	Rp. 2.000.000,00	
Perlengkapan		Rp. 2.000.000,00
B. Beban Perlengkapan	Rp. 1.000.000,00	
Perlengkapan		Rp. 1.000.000,00
C. Beban Perlengkapan	Rp. 3.000.000,00	
Perlengkapan		Rp. 3.000.000,00
D. Perlengkapan	Rp. 2.000.000,00	
Beban Perlengkapan		Rp. 2.000.000,00
E. Perlengkapan	Rp. 1.000.000,00	
Beban Perlengkapan		Rp. 1.000.000,00
40. Pada Neraca Saldo terdapat akun Beban Asuransi Rp. Rp. 6.000.000,00 , Asuransi tersebut dibayar pada tanggal 1 Agustus 2013		
Jurnal penyesuaian yang benar		
A. Beban Asuransi	Rp. 3.500.000,00	
Asuransi Dibayar Dimuka		Rp. 3.500.000,00
B. Beban Asuransi	Rp. 2.500.000,00	
Asuransi Dibayar Dimuka		Rp. 2.500.000,00
C. Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 3.500.000,00	
Beban Asuransi		Rp. 3.500.000,00
D. Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 2.500.000,00	
Beban Asuransi		Rp. 2.500.000,00
E. Beban Asuransi	Rp. 6.000.000,00	
Asuransi Dibayar Dimuka		Rp. 6.000.000,00

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar

41. Bedakan pengertian manajemen sebagai suatu proses dan manajemen sebagai seni dan ilmu !
42. Bidang-bidang apa saja yang dapat di kelola oleh BUMN, sebutkan !
43. Apa kelebihan dan kelemahan dengan adanya badan usaha milik asing di Indonesia ?
44. UD Kledung dalam suatu periode bulan Januari 2014 mempunyai transaksi sebagai berikut
 - Jan 2 Pemilik perusahaan menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan RP 100.000.000,00
 - 5 Di beli barang dagang seharga Rp 3.000.000,00 sarat pembayaran EOM
 - 10 Di kirim kembali barang dagang karena rusak Rp 400.000,00
 - 19 Dijual barang dagang kepada PD MajuTerus Rp 8.000.000,00 syarat pembayaran 2/10,n/30
 - 29 Diterima pelunasan piutang dari PD MajuTerus
45. Perusahaan Dagang Busanapada tanggal 1 Juli 2014 mempunyai saldo Piutang sejumlah Rp. 11.000.000,- yang terdiri dari piutang kepada :
 1. Fa. Dmai Rp. 7.000.000,-
 2. Fa. Raharja Rp. 4.000.000,-

Selama bulan Juli 2014 mempunyai data sebagai berikut :

Juli 1 Dijual barang dagang kepada Fa. Damai Rp. 3.000.000,- syarat 2/10, n/30

Juli 2 Diterima pelunasan dari Fa. Raharja Rp. 4.000.000,-

Juli 3 Diterima kembali barang dagang dari Fa. Damai karena rusak Rp. 500.000,-

Juli 5 Dijual barang dagang kepada Fa. Raharja Rp. 1.500.000,- syarat 2/10, n/30

Juli 6 Diterima pelunasan dari Fa. Damai atas penjualan barang dagang tanggal 1 Juli 2014

Dari transaksi tersebut diatas susunlah :

1. Buku besar pembantu Piutang Dagang
 - a. Fa. Damai
 - b. Fa. Raharja
2. Daftar Saldo Piutang Dagang

◆◆◆◆

Kunci Jawaban**A. Soal Objektif**

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. B | 21. C | 31. B |
| 2. C | 12. C | 22. E | 32. B |
| 3. C | 13. E | 23. A | 33. A |
| 4. A | 14. E | 24. A | 34. A |
| 5. D | 15. E | 25. C | 35. B |
| 6. D | 16. E | 26. A | 36. C |
| 7. E | 17. A | 27. C | 37. C |
| 8. A | 18. D | 28. D | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. A |
| 10. B | 20. C | 30. D | 40. C |

B. Soal Uraian

41. Manajemen sebagai suatu proses yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dilakukan dengan sistematis dan bertahap. Manajemen sebagai seni yaitu didasarkan atas perasaan, terkaan, diuraikan opini. Manajemen sebagai ilmu yaitu didasarkan atas pembuktian, diukur, dikumpulkan, dan dibandingkan.
42. Bidang yang dikelola oleh BUMN:
- Agro industri
 - Telekomunikasi
 - Pertambangan

d. Pariwisata

e. Jasa

43. Kelebihan:

a. Menambah devisa Negara

b. Menyerap tenaga kerja

c. Pemindehan modal asing

d. Terjadi alih teknologi

Kekurangan:

a. Badan usaha di dalam negeri tidak dapat bersaing

b. Terjadi pencemaran lingkungan

c. Kualitas SDM yang rendah sehingga sulit bersaing dengan SDM asing

44.

**UD Kledung
Jurnal Umum
Per 31 Januari 2014**

Tanggal		Keterangan	Reff	D	K
2014	2	Kas		Rp 100.000.000	-
Jan.		Modal		-	Rp 100.000.000
	5	Pembelian		Rp 3.000.000	-
		Utang Dagang		-	Rp 3.000.000
	10	Utang Dagang		Rp 400.000	-
		Retur Pembelian		-	Rp 400.000
	19	Piutang Dagang		Rp 8.000.000	-
		Penjualan		-	Rp 8.000.000
	29	Kas		Rp 7.840.000	-
		Potongan Penjualan		Rp 160.000	-
		Piutang Dagang		-	Rp 8.000.000
		Jumlah		Rp 119.400.000	Rp 119.400.000

45. Buku besar pembantu piutang dagang Perusahaan Dagang Busana

Fa. Damai

Tanggal	Keterangan	Reff	D	K	Saldo	
					D	K
2014	1	Saldo	7.000.000	-	7.000.000	-
Juli	31	Penjualan	3.000.000	-	10.000.000	-
	31	Retur Penjualan	-	500.000	9.500.000	-
	31	Pelunasan	2.500.000	-	7.000.000	-

Fa. Raharja

Tanggal	Keterangan	Reff	D	K	Saldo	
					D	K
2014	1	Saldo	4.000.000	-	4.000.000	-
Juli	31	Pelunasan	-	4.000.000	-	-
	31	Penjualan	1.500.000	-	1.500.000	-

Daftar saldo piutang dagang Perusahaan Dagang Busana

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah
1	Fa. Damai		Rp 7.000.000
2	Fa. Raharja		Rp 1.500.000
	Jumlah		Rp 8.500.000

Lampiran 3
Skor Tes

Tabel 1. Skor Data Soal Objektif

No.	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1.	Achmad Minhajun	27	11	2	27	27
2.	Ahmad Mufti M.	24	14	2	24	24
3.	Alia Wiji Aswati	26	13	1	26	26
4.	Alyfia Hizma	24	16	0	24	24
5.	Anisa Arifika W.	25	14	1	25	25
6.	Atika Razaq	32	8	0	32	32
7.	Bifani Yoga Swara A.	30	10	0	30	30
8.	Chandra Rizky R.	23	16	1	23	23
9.	Danang Rahmawan	23	17	0	23	23
10.	Danaristya Nanda K	25	15	0	25	25
11.	Darojat Laksito Aji	22	18	0	22	22
12.	Dena Listiana P.	27	13	0	27	27
13.	Elsa Candra	29	9	2	29	29
14.	Fiki Ilfiyya	31	9	0	31	31
15.	Heri Susanto	26	14	0	26	26
16.	Hersa Arifatul M.	26	14	0	26	26
17.	Jan Haikal R.	25	15	0	25	25
18.	Listriya Budiningsih	25	15	0	25	25
19.	Lutfita Rizky K.	27	13	0	27	27
20.	Margi Utami	30	10	0	30	30
21.	Meki Nur Farida	26	14	0	26	26
22.	Nauffal Alfiansyah	26	13	1	26	26
23.	Nindya Rizky Ranita	30	10	0	30	30
24.	Nurlina	30	10	0	30	30
25.	Pradita Bagus A.	23	17	0	23	23
26.	Rachmat Hidayat	25	15	0	25	25
27.	Ratri Anggarani	27	13	0	27	27
28.	Rendra Rohmat A. S.	28	12	0	28	28
29.	Riska	31	9	0	31	31
30.	Septama Dicky P.	28	12	0	28	28
31.	Septi Nadia Indiana	24	15	1	24	24
32.	Sherliana Dewi	23	15	2	23	23
33.	Vivi Ariyanti	28	12	0	28	28
34.	Wirawan Fitra A.	24	15	1	24	24
35.	Zumarul Huda	28	12	0	28	28
36.	Agatha Febriana R.	27	13	0	27	27
37.	Ahmad Ngaziz M.	27	13	0	27	27
38.	Ali Imron	26	14	0	26	26
39.	Alviorega Saka P.	26	14	0	26	26
40.	Ardika Reza A.	32	8	0	32	32
41.	Arman Yoga Pratama	26	14	0	26	26

42.	Bagas Agil A.	31	9	0	31	31
43.	Bayu Aji Prasetyo	30	9	1	30	30
44.	Brinandita Ayriza K.P	29	11	0	29	29
45.	Cahya Adhi Nugraha	29	11	0	29	29
46.	Cahyo Wisnu Priyogi	27	13	0	27	27
47.	Diesya Monika Puspa	32	7	1	32	32
48.	Dini Ari Fatmalah	33	7	0	33	33
49.	Farrah Ayu Gunawan	29	11	0	29	29
50.	Fenti Azizah	30	10	0	30	30
51.	Firdhaus Angga F.	26	14	0	26	26
52.	Firman Yudha Adi W.	25	15	0	25	25
53.	Galih Wisnu Pramono	31	9	0	31	31
54.	Gallant Rizki Faisal	32	8	0	32	32
55.	Henggar Ade S.	29	11	0	29	29
56.	Imericho Permana P.	30	10	0	30	30
57.	Istikhoroh	29	11	0	29	29
58.	Khorul Amin	27	12	1	27	27
59.	Mentari	28	11	1	28	28
60.	Monic Dionty Putri	30	10	0	30	30
61.	Mukhammad Rizal B.	27	13	0	27	27
62.	Novita Kurniasih	32	8	0	32	32
63.	Nur Adin	29	11	0	29	29
64.	Nur Izza Kusumawati	27	13	0	27	27
65.	Rizki Fitri Astuti	32	8	0	32	32
66.	Rizqi Ramadhani	31	9	0	31	31
67.	Rosindra Restu P.	32	7	1	32	32
68.	Sakti Della Juntha	28	11	1	28	28
69.	Wahyu Ismi H.	28	11	1	28	28
70.	Wahyu Latifani	26	14	0	26	26
71.	Yutrias Lita Pahlevi	26	14	0	26	26
72.	Adib Mubarok	32	8	0	32	32
73.	Aditya Wirya K.Y.W.W	29	11	0	29	29
74.	Agil Pramudya W.	28	12	0	28	28
75.	Ahmad Muslih	27	13	0	27	27
76.	Amelia Nabilla	27	13	0	27	27
77.	Arvina Pramesti	28	12	0	28	28
78.	Dalia Rosita Ria Y.	32	8	0	32	32
79.	Dela Marelita Putri	31	9	0	31	31
80.	Dwi Kurniawan	27	12	1	27	27
81.	Elfin Widiatoro	29	10	1	29	29
82.	Erna Yuniana	28	10	2	28	28
83.	Fajar Kurnia W.	26	13	1	26	26
84.	Farah Amiroh M.	24	14	2	24	24
85.	Farid Agung Gumelar	21	8	1	21	21

86.	Ghaniyyu Imam P.	22	14	4	22	22
87.	Giga Lazuardi	24	15	1	24	24
88.	Hare Kresna Pradana	29	11	0	29	29
89.	Ika Suryani S.	30	8	2	30	30
90.	Intan Tri Cahyani	32	8	0	32	32
91.	Maulida Balqis N.	31	9	0	31	31
92.	Moch. Alvin Mei N.	29	11	0	29	29
93.	Muhammad Akbar R.P.	29	11	0	29	29
94.	Mutiara Ayu P.	31	9	0	31	31
95.	Nadia Laudista K.	27	13	0	27	27
96.	Nadia Salma Noviana	30	10	0	30	30
97.	Nanang Agus P.	27	12	1	27	27
98.	Noer Laila Nafiah	24	16	0	24	24
99.	Prasetya Dwi Putra	23	17	0	23	23
100.	Priska Ayu Tri P.	25	15	0	25	25
101.	Reva Pahlevi	31	9	0	31	31
102.	Rian Falavi	29	11	0	29	29
103.	Rofah Fauziah M.H	30	10	0	30	30
104.	Satrio Sasihutomo	32	8	0	32	32
105.	Ulfah Nor Fatimah	27	13	0	27	27
106.	Vidya Gayuh P.	25	15	0	25	25
107.	Yusuf Virgin Palestin	26	14	0	26	26
108.	Aditya Budi Faizal	26	14	0	26	26
109.	Agus Najatamma	26	14	0	26	26
110.	Anis Nurul Perdanti	25	15	0	25	25
111.	Antonius Dhalmavia K	26	14	0	26	26
112.	Chintya Ayu M.	25	15	0	25	25
113.	Dewi Suciningtyas	28	12	0	28	28
114.	Doni Vianda Putra	32	8	0	32	32
115.	Dwijaya Sandita	25	15	0	25	25
116.	Eli Safitri	28	12	0	28	28
117.	Faiza Laela Rakhmi	26	14	0	26	26
118.	Farizki Dimas Tri A.	28	12	0	28	28
119.	Fatonah	31	9	0	31	31
120.	Ilham Cahyono P.	24	16	0	24	24
121.	Ilzam Roziki	24	16	0	24	24
122.	Indri Susanti	28	12	0	28	28
123.	Kartika Dwi C.	27	13	0	27	27
124.	Kunta Wijaya	28	12	0	28	28
125.	M. Medika Yodha A.	21	19	0	21	21
126.	Marta Dinega Hasari	28	12	0	28	28
127.	Milla Zulafa R. A.	23	17	0	23	23
128.	Mira Rosita	31	9	0	31	31
129.	Nailis Sakdiyah	28	12	0	28	28

130.	Norisa Susilo A.	28	12	0	28	28
131.	Prasetya Adi N.	29	11	0	29	29
132.	Puput Saputri	32	8	0	32	32
133.	Reni Pitasari	31	9	0	31	31
134.	Rischarinda G.	27	13	0	27	27
135.	Ronaldy Siswanto	23	17	0	23	23
136.	Sabbikha Zaharina L.	29	11	0	29	29
137.	Sapta Chandra W.	29	10	1	29	29
138.	Syofiq Nur Adha	30	10	0	30	30
139.	Ursabha Bening N.	31	9	0	31	31
140.	Wahyu Hidayat	25	14	1	25	25
141.	Widya Riana	27	13	0	27	27
142.	Yulfianti Nur Faudah	29	11	0	29	29
143.	Yusak Agustianto M.	23	17	0	23	23

Tabel 2. Skor Data Soal Uraian

No.	No. Butir Baru		1	2	3	4	5
	No. Butir Asli		41	42	43	44	45
	Nama Skr Ideal	Skor	5	5	5	5	5
1.	Achmad Minhajun	23	5	5	5	3	5
2.	Ahmad Mufti M.	22	4	4	5	4	5
3.	Alia Wiji Aswati	24	5	5	5	4	5
4.	Alyfia Hizma	21	5	5	5	3	3
5.	Anisa Arifika W.	21	5	5	5	3	3
6.	Atika Razaq	23	5	5	5	3	5
7.	Bifani Yoga Swara A.	23	5	4	5	4	5
8.	Chandra Rizky R.	23	4	5	5	4	5
9.	Danang Rahmawan	19	4	5	5	2	2
10.	Danaristya Nanda K	18	4	5	5	2	2
11.	Darojat Laksito Aji	23	5	5	5	3	5
12.	Dena Listiana P.	25	5	5	5	5	5
13.	Elsa Candra	24	4	5	5	5	5
14.	Fiki Ilfiyya	25	5	5	5	5	5
15.	Heri Susanto	24	4	5	5	5	5
16.	Hersa Arifatul M.	25	5	5	5	5	5
17.	Jan Haikal R.	19	4	5	5	2	3
18.	Listriya Budiningsih	22	4	5	5	5	3
19.	Lutfita Rizky K.	23	4	5	5	4	5
20.	Margi Utami	23	4	5	5	4	5
21.	Meki Nur Farida	21	4	5	5	4	3
22.	Nauffal Alfiansyah	24	4	5	5	5	5
23.	Nindya Rizky Ranita	22	4	5	5	3	5
24.	Nurlina	22	4	5	5	4	4

25.	Pradita Bagus A.	24	4	5	5	5	5
26.	Rachmat Hidayat	24	4	5	5	5	5
27.	Ratri Anggarani	20	4	3	5	3	5
28.	Rendra Rohmat A. S.	21	4	4	5	4	4
29.	Riska	24	4	5	5	5	5
30.	Septama Dicky P.	23	4	5	5	5	4
31.	Septi Nadia Indiana	23	4	5	5	4	5
32.	Sherliana Dewi	17	3	0	5	5	4
33.	Vivi Ariyanti	23	5	5	5	4	4
34.	Wirawan Fitra A.	23	4	5	5	4	5
35.	Zumarul Huda	24	5	5	5	4	5
36.	Agatha Febriana R.	21	5	2	5	4	5
37.	Ahmad Ngaziz M.	22	5	5	5	2	5
38.	Ali Imron	20	5	3	5	2	5
39.	Alviorega Saka P.	21	5	2	5	4	5
40.	Ardika Reza A.	22	5	3	5	4	5
41.	Arman Yoga Pratama	21	5	2	5	4	5
42.	Bagas Agil A.	22	5	2	5	5	5
43.	Bayu Aji Prasetyo	16	3	2	5	4	2
44.	Brinandita Ayriza K.P	20	5	2	4	4	5
45.	Cahaya Adhi Nugraha	19	3	3	5	3	5
46.	Cahyo Wisnu Priyogi	17	4	3	5	2	3
47.	Diesya Monika Puspa	23	5	4	5	4	5
48.	Dini Ari Fatmalah	23	5	4	5	4	5
49.	Farrah Ayu Gunawan	23	5	4	5	4	5
50.	Fenti Azizah	24	4	5	5	5	5
51.	Firdhaus Angga F.	17	2	3	5	4	3
52.	Firman Yudha Adi W.	13	2	2	5	2	2
53.	Galih Wisnu Pramono	22	5	2	5	5	5
54.	Gallant Rizki Faisal	17	5	3	5	4	0
55.	Henggar Ade S.	18	5	3	5	5	0
56.	Imericho Permana P.	20	4	3	5	5	3
57.	Istikhoroh	21	5	2	5	4	5
58.	Khorul Amin	19	4	2	5	5	3
59.	Mentari	20	5	3	5	4	3
60.	Monic Dionty Putri	21	5	2	5	4	3
61.	Mukhammad Rizal B.	24	5	5	5	4	5
62.	Novita Kurniasih	18	5	2	5	3	3
63.	Nur Adin	22	5	5	5	4	3
64.	Nur Izza Kusumawati	20	5	3	5	4	3
65.	Rizki Fitri Astuti	22	5	4	5	3	5
66.	Rizqi Ramadhani	20	5	2	5	3	5
67.	Rosindra Restu P.	21	5	2	5	4	5
68.	Sakti Della Juntha	20	5	0	5	5	5

69.	Wahyu Ismi H.	21	5	3	5	5	3
70.	Wahyu Latifani	18	5	3	5	2	3
71.	Yutrias Lita Pahlevi	16	4	3	4	2	3
72.	Adib Mubarak	23	5	5	5	5	3
73.	Aditya Wirya K.Y.W.W	20	5	2	5	3	5
74.	Agil Pramudya W.	21	5	2	5	4	5
75.	Ahmad Muslih	24	5	5	5	4	5
76.	Amelia Nabilla	20	5	2	5	3	5
77.	Arvina Pramesti	19	5	2	5	4	3
78.	Dalia Rosita Ria Y.	22	5	2	5	5	5
79.	Dela Marelita Putri	22	5	2	5	5	5
80.	Dwi Kurniawan	21	5	2	5	4	5
81.	Elfin Widiatoro	5	5	0	0	0	0
82.	Erna Yuniana	24	5	4	5	5	5
83.	Fajar Kurnia W.	19	5	2	5	4	3
84.	Farah Amiroh M.	15	2	2	5	4	2
85.	Farid Agung Gumelar	19	5	5	5	2	2
86.	Ghaniyyu Imam P.	15	2	2	5	4	2
87.	Giga Lazuardi	22	5	2	5	5	5
88.	Hare Kresna Pradana	20	5	2	5	5	3
89.	Ika Suryani S.	22	5	3	5	4	5
90.	Intan Tri Cahyani	24	5	5	5	4	5
91.	Maulida Balqis N.	24	5	5	5	4	5
92.	Moch. Alvin Mei N.	21	3	5	5	3	5
93.	Muhammad Akbar R.P.	22	2	5	5	5	5
94.	Mutiara Ayu P.	23	5	3	5	5	5
95.	Nadia Laudista K.	22	5	3	5	4	5
96.	Nadia Salma Noviana	19	5	3	5	4	2
97.	Nanang Agus P.	22	5	5	5	4	3
98.	Noer Laila Nafiah	21	5	5	5	3	3
99.	Prasetya Dwi Putra	21	4	5	5	4	3
100.	Priska Ayu Tri P.	19	5	3	5	4	2
101.	Reva Pahlevi	22	5	3	5	4	5
102.	Rian Falavi	21	5	2	5	4	5
103.	Rofah Fauziah M.H	22	5	3	5	4	5
104.	Satrio Sasihutomo	22	4	4	5	4	5
105.	Ulfah Nor Fatimah	24	5	5	4	5	5
106.	Vidya Gayuh P.	19	5	3	5	3	3
107.	Yusuf Virgin Palestin	22	5	3	5	4	5
108.	Aditya Budi Faizal	24	5	5	5	4	5
109.	Agus Najatamma	25	5	5	5	5	5
110.	Anis Nurul Perdanti	25	5	5	5	5	5
111.	Antonius Dhalmavia K	24	4	5	5	5	5
112.	Chintya Ayu M.	25	5	5	5	5	5

113.	Dewi Suciningtyas	25	5	5	5	5	5
114.	Doni Vianda Putra	22	5	5	5	4	3
115.	Dwijaya Sandita	19	5	3	5	3	3
116.	Eli Safitri	25	5	5	5	5	5
117.	Faiza Laela Rakhmi	21	5	5	5	3	3
118.	Farizki Dimas Tri A.	23	5	5	5	5	3
119.	Fatonah	24	5	5	5	4	5
120.	Ilham Cahyono P.	25	5	5	5	5	5
121.	Ilzam Roziki	24	5	5	5	4	5
122.	Indri Susanti	24	5	5	5	4	5
123.	Kartika Dwi C.	22	5	5	5	4	3
124.	Kunta Wijaya	25	5	5	5	5	5
125.	M. Medika Yodha A.	20	3	5	5	4	3
126.	Marta Dinega Hasari	20	3	5	5	4	3
127.	Milla Zulafa R. A.	21	5	2	5	4	5
128.	Mira Rosita	23	5	5	5	3	5
129.	Nailis Sakdiyah	23	5	5	5	3	5
130.	Norisa Susilo A.	25	5	5	5	5	5
131.	Prasetya Adi N.	25	5	5	5	5	5
132.	Puput Saputri	22	5	2	5	5	5
133.	Reni Pitasari	21	5	2	5	4	5
134.	Rischarinda G.	21	5	2	5	4	5
135.	Ronaldy Siswanto	23	5	5	5	3	5
136.	Sabbikha Zaharina L.	21	5	4	5	4	3
137.	Sapta Chandra W.	24	5	5	5	4	5
138.	Syofiq Nur Adha	21	5	3	5	3	5
139.	Ursabha Bening N.	23	5	5	5	5	3
140.	Wahyu Hidayat	22	5	5	5	4	3
141.	Widya Riana	25	5	5	5	5	5
142.	Yulfianti Nur Faudah	20	3	5	5	4	3
143.	Yusak Agustianto M.	16	5	2	5	2	2

Lampiran 4
Hasil Analisis Butir Soal
(Validitas, Reliabilitas, Daya
Pembeda, Tingkat Kesukaran,
Efektivitas Pengecoh)

VALIDITAS BUTIR SOAL OBJEKTIF

Jumlah Subyek= 143

Butir Soal= 40

Tabel 1. Validitas Butir Soal Objektif

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1.	1.	0,223	-
2.	2.	-0,057	-
3.	3.	0,182	-
4.	4.	0,146	-
5.	5.	0,068	-
6.	6.	0,249	-
7.	7.	0,138	-
8.	8.	0,215	-
9.	9.	-0,021	-
10.	10.	0,002	-
11.	11.	0,189	-
12.	12.	0,252	-
13.	13.	0,162	-
14.	14.	0,192	-
15.	15.	0,158	-
16.	16.	0,207	-
17.	17.	0,275	-
18.	18.	0,136	-
19.	19.	-0,038	-
20.	20.	0,170	-
21.	21.	0,197	-
22.	22.	0,302	-
23.	23.	0,357	Signifikan
24.	24.	0,173	-
25.	25.	0,140	-
26.	26.	0,182	-
27.	27.	0,316	Signifikan
28.	28.	0,275	-
29.	29.	0,261	-
30.	30.	0,267	-
31.	31.	0,192	-
32.	32.	0,319	Signifikan
33.	33.	0,252	-
34.	34.	0,082	-
35.	35.	0,318	Signifikan
36.	36.	0,403	Sangat Signifikan
37.	37.	0,260	-

38.	38.	0,063	-
39.	39.	0,201	-
40.	40.	0,512	Sangat Signifikan

Pada taraf signifikansi 5%, $r_{\text{tabel}} = 0,174$

VALIDITAS BUTIR SOAL URAIAN

=====

Jumlah Subyek= 143

Butir Soal= 5

Tabel 2. Validitas Butir Soal Uraian

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1.	41.	0,352	-
2.	42.	0,635	Signifikan
3.	43.	0,498	-
4.	44.	0,598	Signifikan
5.	45.	0,720	Sangat Signifikan

Pada taraf signifikansi 5%, $r_{\text{tabel}} = 0,174$

RELIABILITAS TES SOAL OBJEKTIF

=====

Rata2= 27,62

Simpang Baku= 2,79

KorelasiXY= 0,22

Reliabilitas Tes= 0,36

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1.	1.	Achmad Minhajun	12	15	27
2.	2.	Ahmad Mufti M.	12	12	24
3.	3.	Alia Wiji Aswati	12	14	26
4.	4.	Alyfia Hizma	12	12	24
5.	5.	Anisa Arifika W.	13	12	25
6.	6.	Atika Razaq	17	15	32
7.	7.	Bifani Yoga Swara A.	15	15	30
8.	8.	Chandra Rizky R.	13	10	23
9.	9.	Danang Rahmawan	13	10	23
10.	10.	Danarristya Nanda K	13	12	25
11.	11.	Darojat Laksito Aji	11	11	22
12.	12.	Dena Listiana P.	13	14	27
13.	13.	Elsa Candra	14	15	29
14.	14.	Fiki Ilfiyya	15	16	31
15.	15.	Heri Susanto	14	12	26
16.	16.	Hersa Arifatul M.	14	12	26
17.	17.	Jan Haikal R.	12	13	25
18.	18.	Listriya Budiningsih	11	14	25
19.	19.	Lutfita Rizky K.	13	14	27
20.	20.	Margi Utami	14	16	30
21.	21.	Meki Nur Farida	13	13	26
22.	22.	Nauffal Alfiansyah	11	15	26
23.	23.	Nindya Rizky Ranita	15	15	30
24.	24.	Nurlina	14	16	30
25.	25.	Pradita Bagus A.	13	10	23
26.	26.	Rachmat Hidayat	12	13	25
27.	27.	Ratri Anggarani	14	13	27
28.	28.	Rendra Rohmat A. S.	13	15	28
29.	29.	Riska	16	15	31
30.	30.	Septama Dicky P.	12	16	28
31.	31.	Septi Nadia Indiana	12	12	24
32.	32.	Sherliana Dewi	13	10	23

33.	33.	Vivi Ariyanti	17	11	28
34.	34.	Wirawan Fitra A.	13	11	24
35.	35.	Zumarul Huda	13	15	28
36.	36.	Agatha Febriana R.	12	15	27
37.	37.	Ahmad Ngaziz M.	13	14	27
38.	38.	Ali Imron	12	14	26
39.	39.	Alviorega Saka P.	12	14	26
40.	40.	Ardika Reza A.	16	16	32
41.	41.	Arman Yoga Pratama	13	13	26
42.	42.	Bagas Agil A.	16	15	31
43.	43.	Bayu Aji Prasetyo	16	14	30
44.	44.	Brinandita Ayriza K.P	14	15	29
45.	45.	Cahya Adhi Nugraha	14	15	29
46.	46.	Cahyo Wisnu Priyogi	14	13	27
47.	47.	Diesya Monika Puspa	16	16	32
48.	48.	Dini Ari Fatmalah	16	17	33
49.	49.	Farrah Ayu Gunawan	15	14	29
50.	50.	Fenti Azizah	14	16	30
51.	51.	Firdhaus Angga F.	13	13	26
52.	52.	Firman Yudha Adi W.	11	14	25
53.	53.	Galih Wisnu Pramono	17	14	21
54.	54.	Gallant Rizki Faisal	16	16	32
55.	55.	Henggar Ade S.	13	16	29
56.	56.	Imericho Permana P.	15	15	30
57.	57.	Istikhoroh	14	15	29
58.	58.	Khorul Amin	15	12	27
59.	59.	Mentari	15	13	28
60.	60.	Monic Dionty Putri	17	13	30
61.	61.	Mukhammad Rizal B.	14	13	27
62.	62.	Novita Kurniasih	16	16	32
63.	63.	Nur Adin	15	14	29
64.	64.	Nur Izza Kusumawati	15	12	27
65.	65.	Rizki Fitri Astuti	14	18	32
66.	66.	Rizqi Ramadhani	15	16	31
67.	67.	Rosindra Restu P.	17	15	32
68.	68.	Sakti Della Juntha	15	13	28
69.	69.	Wahyu Ismi H.	15	13	28
70.	70.	Wahyu Latifani	14	12	26
71.	71.	Yutrias Lita Pahlevi	14	12	26
72.	72.	Adib Mubarak	15	17	32
73.	73.	Aditya Wirya K.Y.W.W	16	13	29
74.	74.	Agil Pramudya W.	16	12	28
75.	75.	Ahmad Muslih	15	12	27
76.	76.	Amelia Nabilla	12	15	27

77.	77.	Arvina Pramesti	12	16	28
78.	78.	Dalia Rosita Ria Y.	15	17	32
79.	79.	Dela Marelita Putri	14	17	31
80.	80.	Dwi Kurniawan	13	14	27
81.	81.	Elfin Widiatoro	16	13	29
82.	82.	Erna Yuniana	14	14	28
83.	83.	Fajar Kurnia W.	12	14	26
84.	84.	Farah Amiroh M.	13	11	24
85.	85.	Farid Agung Gumelar	9	12	21
86.	86.	Ghaniyyu Imam P.	13	9	22
87.	87.	Giga Lazuardi	12	12	24
88.	88.	Hare Kresna Pradana	16	13	29
89.	89.	Ika Suryani S.	14	16	30
90.	90.	Intan Tri Cahyani	17	15	32
91.	91.	Maulida Balqis N.	17	14	31
92.	92.	Moch. Alvin Mei N.	16	13	29
93.	93.	Muhammad Akbar R.P.	14	15	29
94.	94.	Mutiara Ayu P.	15	16	31
95.	95.	Nadia Laudista K.	11	16	27
96.	96.	Nadia Salma Noviana	14	16	30
97.	97.	Nanang Agus P.	14	13	27
98.	98.	Noer Laila Nafiah	13	11	24
99.	99.	Prasetya Dwi Putra	11	12	23
100.	100.	Priska Ayu Tri P.	11	14	25
101.	101.	Reva Pahlevi	15	16	31
102.	102.	Rian Falavi	13	16	29
103.	103.	Rofah Fauziah M.H	14	16	30
104.	104.	Satrio Sasihutomo	17	15	32
105.	105.	Ulfah Nor Fatimah	12	15	27
106.	106.	Vidya Gayuh P.	12	13	25
107.	107.	Yusuf Virgin Palestin	11	15	26
108.	108.	Aditya Budi Faizal	12	14	26
109.	109.	Agus Najatamma	12	14	26
110.	110.	Anis Nurul Perdanti	12	13	25
111.	111.	Antonius Dhalmavia K	13	13	26
112.	112.	Chintya Ayu M.	11	14	25
113.	113.	Dewi Suciningtyas	12	16	28
114.	114.	Doni Vianda Putra	16	16	32
115.	115.	Dwijaya Sandita	13	12	25
116.	116.	Eli Safitri	14	14	28
117.	117.	Faiza Laela Rakhmi	10	16	26
118.	118.	Farizki Dimas Tri A.	12	16	28
119.	119.	Fatonah	15	16	31
120.	120.	Ilham Cahyono P.	13	11	24

121.	121.	Ilzam Roziki	12	12	24
122.	122.	Indri Susanti	13	15	28
123.	123.	Kartika Dwi C.	12	15	27
124.	124.	Kunta Wijaya	13	15	28
125.	125.	M. Medika Yodha A.	11	10	21
126.	126.	Marta Dinega Hasari	14	14	28
127.	127.	Milla Zulafa R. A.	10	13	23
128.	128.	Mira Rosita	14	17	31
129.	129.	Nailis Sakdiyah	15	13	28
130.	130.	Norisa Susilo A.	14	14	28
131.	131.	Prasetya Adi N.	13	16	29
132.	132.	Puput Saputri	17	15	32
133.	133.	Reni Pitasari	14	17	31
134.	134.	Rischarinda G.	13	14	27
135.	135.	Ronaldy Siswanto	13	10	23
136.	136.	Sabbikha Zaharina L.	14	15	29
137.	137.	Sapta Chandra W.	15	14	29
138.	138.	Syofiq Nur Adha	15	15	30
139.	139.	Ursabha Bening N.	15	16	31
140.	140.	Wahyu Hidayat	13	12	25
141.	141.	Widya Riana	13	14	27
142.	142.	Yulfianti Nur Faudah	14	15	29
143.	143.	Yusak Agustianto M.	11	12	23

RELIABILITAS TES SOAL URAIAN

=====

Rata2= 21,47

Simpang Baku= 2,78

KorelasiXY= 0,30

Reliabilitas Tes= 0,46

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1.	12	Dena Listiana Puspitasari	15	10	25
2.	14	Fiki Ilfiyya	15	10	25
3.	16	Hersa Arifatul Mar'ah	15	10	25
4.	109	Agus Najatamma	15	10	25
5.	110	Anis Nurul Perdanti	15	10	25
6.	112	Chintya Ayu Mestikarani	15	10	25
7.	113	Dewi Suciningtyas	15	10	25
8.	116	Eli Safitri	15	10	25
9.	120	Ilham Cahyono Putra	15	10	25
10.	124	Kunta Wijaya	15	10	25
11.	130	Norisa Susilo Adiwibowo	15	10	25
12.	131	Prasetya Adi Nuswantara	15	10	25
13.	141	Widya Riana	15	10	25
14.	3	Alia Wiji Aswati	15	9	24
15.	13	Elsa Candra	14	10	24
16.	15	Heri Santoso	14	10	24
17.	22	Nauffal Alfiansyah	14	10	24
18.	25	Pradita Bagus Ardiyanto	14	10	24
19.	26	Rachmat Hidayat	14	10	24
20.	29	Riska	14	10	24
21.	35	Zumarul Huda	15	9	24
22.	50	Fenti Azizah	14	10	24
23.	61	Mukhammad Rizal Bustomi	15	9	24
24.	75	Ahmad Muslih	15	9	24
25.	82	Erna Yuniana	15	9	24
26.	90	Intan Tri Cahyani	15	9	24
27.	91	Maulida Balqis Nafisa	15	9	24
28.	105	Ulfah Nor Fatimah	14	10	24
29.	108	Aditya Budi Faizal	15	9	24
30.	111	Antonius Dhalmavia K.	14	10	24
31.	119	Fatonah	15	9	24

32.	121	Ilzam Roziki	15	9	24
33.	122	Indri Susanti	15	9	24
34.	137	Sapta Chandra Wibawa	15	9	24
35.	1	Achmad Minhajun	15	8	23
36.	6	Atika Razaq	15	8	23
37.	7	Bifani Yoga Swara Asmaji	15	8	23
38.	8	Chandra Rizky Rakhmawan	14	9	23
39.	11	Darojat Laksito Aji	15	8	23
40.	19	Lutfita Rizky Khotijah	14	9	23
41.	20	Margi Utami	14	9	23
42.	30	Septama Dicky Prayogo	13	10	23
43.	31	Septi Nadia Indiana	14	9	23
44.	33	Vivi Ariyanti	14	9	23
45.	34	Wirawan Fitra Andriansyah	14	9	23
46.	47	Diesya Monika Puspa	15	8	23
47.	48	Dini Ari Fatmalah	15	8	23
48.	49	Farrah Ayu Gunawan	15	8	23
49.	72	Adib Mubarak	13	10	23
50.	94	Mutiara Ayu Puspitasari	15	8	23
51.	118	Farizki Dimas Tri Atmaja	13	10	23
52.	128	Mira Rosita	15	8	23
53.	129	Nailis Sakdiyah	15	8	23
54.	135	Ronaldy Siswanto	15	8	23
55.	139	Ursabha Bening Nusantari	13	10	23
56.	2	Ahmad Mufti Maulana	14	8	22
57.	18	Listriya Budiningsih	12	10	22
58.	23	Nindya Rizky Ranita	14	8	22
59.	24	Nurlina	13	9	22
60.	37	Ahmad Ngaziz Mufasirin	15	7	22
61.	40	Ardika Reza Abdillah	15	7	22
62.	42	Bagas Agil Alkurniawan	15	7	22
63.	53	Galih Wisnu Pramono	15	7	22
64.	63	Nur Adin	13	9	22
65.	65	Rizki Fitri Astuti	15	7	22
66.	78	Dalia Rosita Ria Yuliana	15	7	22
67.	79	Dela Marelina Putri	15	7	22
68.	87	Giga Lazuardi	15	7	22
69.	89	Ika Suryani Setyaningsih	15	7	22
70.	93	Muhammad Akbar Rizqi P.	12	10	22
71.	95	Nadia Laudista Krisnandari	15	7	22
72.	97	Nanang Agus Prabowo	13	9	22
73.	101	Rava Pahlevi	15	7	22
74.	103	Rofah Fauziah MH	15	7	22
75.	104	Satrio Sasihutomo	14	8	22

76.	107	Yusuf Virgin Palestin	15	7	22
77.	114	Doni Vianda Putra	13	9	22
78.	123	Kartika Dwi Cahyaningrum	13	9	22
79.	132	Puput Saputri	15	7	22
80.	140	Wahyu Hidayat	13	9	22
81.	4	Alyfia Hizma Arunha	13	8	21
82.	5	Anisa Arifika Wulandari	12	9	21
83.	21	Meki Nur Farida	12	9	21
84.	28	Rendra Rohmat Asyhar S.	13	8	21
85.	36	Agatha Febriana Rahmadaniar	15	6	21
86.	39	Alviorega Saka Pradita	15	6	21
87.	41	Arman Yoga Pratama	15	6	21
88.	57	Istikhoroh	15	6	21
89.	60	Monic Dionty Putri	15	6	21
90.	67	Rosindra Restu Pinasthi	15	6	21
91.	69	Wahyu Ismi Handayani	13	8	21
92.	74	Agil Pramudya Wardana	15	6	21
93.	80	Dwi Kurniawan	15	6	21
94.	92	Moch. Alvin Mei Anugrah	13	8	21
95.	98	Noer Laila Nafiah	13	8	21
96.	99	Prasetya Dwi Putra	12	9	21
97.	102	Rian Falavi	15	6	21
98.	117	Faiza Laela Rakhmi	13	8	21
99.	127	Milla Zulafa Ronaldo A.	15	6	21
100.	133	Reni Pitasari	15	6	21
101.	134	Rischarinda Grafinasari	15	6	21
102.	136	Sabbikha Zaharina Lutfi	13	8	21
103.	138	Syofiq Nur Adha	15	6	21
104.	27	Ratri Anggarani	14	6	20
105.	38	Ali Imron	15	5	20
106.	44	Brinandita Ayriza Khikma P.	14	6	20
107.	56	Imericho Permana Putra	12	8	20
108.	59	Mentari	13	7	20
109.	64	Nur Izza Khusumawati	13	7	20
110.	66	Rizqi Ramadhani	15	5	20
111.	68	Sakti Della Juntha	15	5	20
112.	73	Aditya Wira Kresna Y.W.W.	15	5	20
113.	76	Amelia Nabilla	15	5	20
114.	88	Hare Kresna Pradana	13	7	20
115.	125	M. Medika Yodha Aditama	11	9	20
116.	126	Marta Dinega Hastari	11	9	20
117.	142	Yulfianti Nur Faudah	11	9	20
118.	9	Danang Rahmawan	11	8	19
119.	17	Jan Haikal Ramadhana	12	7	19

120.	45	Cahya Adhi Nugraha	13	6	19
121.	58	Khoirul Amin	12	7	19
122.	77	Arvin Pramesti	13	6	19
123.	83	Fajar Kurnia Wardani	13	6	19
124.	85	Farid Agung Gumelar	12	7	19
125.	96	Nadia Salma Noviana	12	7	19
126.	100	Priska Ayu Tri Pamungkas	12	7	19
127.	106	Vidya Gayuh Puspitasari	13	6	19
128.	115	Dwijaya Sandita	13	6	19
129.	10	Danarristya Nanda K.	11	7	18
130.	55	Henggar Ade Setyawan	10	8	18
131.	62	Novita Kurniasari	13	5	18
132.	70	Wahyu Latifa	13	5	18
133.	32	Sherliana Dewi	12	5	17
134.	46	Cahyo Wisnu Priyogi	12	5	17
135.	51	Firdhaus Angga Firdhani	10	7	17
136.	54	Gallant Rizki Faisal	10	7	17
137.	43	Bayu Aji Prasetyo	10	6	16
138.	71	Yutrias Lita Pahlevi	11	5	16
139.	143	Yusak Agustianto Mulyo	12	4	16
140.	84	Farah Amiroh Mamduhah	9	6	15
141.	86	Ghaniyyu Imam Prakoso	9	6	15
142.	52	Firman Yudha Adi W.	9	4	13
143.	81	Elfin Widianoro	5	0	5

DAYA PEMBEDA

Tabel 3. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Objektif

Butir Soal	BA	BB	D	Kesimpulan
1.	9	2	17,95	Jelek
2.	8	11	-7,69	Dibuang
3.	28	17	28,21	Cukup
4.	31	25	15,38	Jelek
5.	38	37	2,56	Jelek
6.	38	33	12,28	Jelek
7.	39	37	5,13	Jelek
8.	37	30	17,95	Jelek
9.	31	29	5,13	Jelek
10.	4	3	2,56	Jelek
11.	36	29	17,95	Jelek
12.	39	31	20,51	Cukup
13.	30	21	23,08	Cukup
14.	36	31	12,82	Jelek
15.	15	7	20,51	Cukup
16.	38	33	12,82	Jelek
17.	23	8	38,46	Cukup
18.	2	0	5,13	Jelek
19.	0	1	-2,56	Dibuang
20.	38	34	10,26	Jelek
21.	38	33	12,82	Jelek
22.	32	22	25,64	Cukup
23.	19	4	38,46	Cukup
24.	25	17	20,51	Cukup
25.	37	34	7,69	Jelek
26.	37	33	10,26	Jelek
27.	38	30	20,51	Cukup
28.	37	26	28,21	Cukup
29.	39	36	7,69	Jelek
30.	39	35	10,26	Jelek
31.	33	25	20,51	Cukup
32.	38	25	33,33	Cukup
33.	38	34	10,26	Jelek
34.	37	34	7,69	Jelek
35.	39	31	20,51	Cukup
36.	34	17	43,59	Baik
37.	32	21	28,21	Cukup
38.	35	32	7,69	Jelek
39.	38	31	17,95	Jelek
40.	27	3	61,54	Baik

Tabel 4. Data Kelompok Atas Soal Objektif

No Urut	No Subjek	Nama Subjek	Butir Soal																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	48	Dini Ari Fatmala	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1
2	6	Atika Razaq	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
3	40	Ardika Reza A.	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1
4	47	Diesya Monika P.	1	-	1	*	1	1	1	1	-	-	-	1	1	1	-	1	1
5	54	Gallant Rizki F.	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	-	1	1
6	62	Novita Kurniasari	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	-	-	1	1
7	65	Rizki Fitri Astuti	1	-	-	1	1	1	1	1	-	-	-	1	-	1	1	1	-
8	67	Rosindra Restu P.	-	-	1	*	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1
9	72	Adib Mubarok	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1
10	78	Dalia Rosita Ria Y.	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
11	90	Intan Tri Cahyani	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1
12	104	Satrio S.	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1
13	114	Doni Vianda P.	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1
14	132	Puput Saputri	-	-	1	1	1	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1
15	14	Fiki Ilfiyya	1	-	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1
16	29	Riska	-	-	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
17	42	Bagas Agil A.	1	-	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1
18	53	Galih Wisnu P.	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	-	1	1
19	66	Rizqi Ramadhani	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	-	1	1
20	79	Dela Marelita P.	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
21	91	Maulida Balqis N.	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1
22	94	Mutiara Ayu P.	-	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
23	101	Reva Pahlevi	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
24	119	Fatonah	-	-	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	-

35	60	Monic Dionty P.	-	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	89	Ika Suryani S.	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	96	Nadia Salma N.	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	103	Rofah Fauziah M.H	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	138	Syofiq Nur Adha	-	-	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		B _A	2	0	38	38	32	19	25	37	37	38	37	39	39	33	38	38	37

No Urut	No Subjek	Nama Subjek	Butir Soal					
			35	36	37	38	39	40
1	48	Dini Ari Fatmalah	1	1	1	1	1	1
2	6	Atika Razaq	1	-	1	1	1	-
3	40	Ardika Reza A.	1	1	1	1	1	1
4	47	Diesya Monika P.	1	1	1	1	1	1
5	54	Gallant Rizki F.	1	1	-	1	1	1
6	62	Novita Kurniasari	1	1	1	1	1	1
7	65	Rizki Fitri Astuti	1	1	1	1	1	1
8	67	Rosindra Restu P.	1	1	1	1	1	1
9	72	Adib Mubarok	1	1	1	1	1	-
10	78	Dalia Rosita Ria Y.	1	-	1	1	1	1
11	90	Intan Tri Cahyani	1	1	1	-	1	1
12	104	Satrio S.	1	1	1	-	1	1
13	114	Doni Vianda P.	1	1	1	1	1	-
14	132	Puput Saputri	1	1	1	1	1	1
15	14	Fiki Ilfiyya	1	1	1	1	1	-
16	29	Riska	1	1	1	1	1	1
17	42	Bagas Agil A.	1	1	1	1	1	1

18	53	Galih Wisnu P.	1	1	1	1	1	-
19	66	Rizqi Ramadhani	1	1	-	1	1	1
20	79	Dela Marelita P.	1	-	1	1	-	1
21	91	Maulida Balqis N.	1	1	1	-	1	1
22	94	Mutiara Ayu P.	1	1	1	1	1	1
23	101	Reva Pahlevi	1	-	1	1	1	-
24	119	Fatonah	1	1	1	1	1	1
25	128	Mira Rosita	1	1	1	1	1	1
26	133	Reni Pitasari	1	1	1	1	1	1
27	139	Ursabha Bening N.	1	1	-	1	1	1
28	7	Bifani Yoga S. A.	1	1	1	1	1	-
29	20	Margi Utami	1	1	1	1	1	-
30	23	Nindya Rizky R.	1	1	1	1	1	-
31	24	Nurlina	1	1	1	1	1	1
32	43	Bayu Aji Prasetyo	1	1	1	1	1	1
33	50	Fenti Azizah	1	1	-	-	1	1
34	56	Imericho P. P.	1	1	-	1	1	1
35	60	Monic Dionty P.	1	1	-	1	1	-
36	89	Ika Suryani S.	1	1	1	1	1	1
37	96	Nadia Salma N.	1	1	1	1	1	-
38	103	Rofah Fauziah M.H	1	-	1	1	1	-
39	138	Syofiq Nur Adha	1	1	-	1	1	1
		B _A	39	34	32	35	38	27

Tabel 5. Kelompok Bawah Soal Objektif

No Urut	No Subjek	Nama Subjek	Butir Soal																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	83	Fajar Kurnia W.	-	-	-	*	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
2	107	Yusuf Virgin P.	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
3	108	Aditya Budi Faizal	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	-	1	-
4	109	Agus Najatama	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	-	1	-
5	111	Antonius D. K	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-
6	117	Faiza Laela Rakhmi	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	-	1	1	1	-	1	-
7	5	Anisa Arifika W.	-	-	1	*	1	1	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	1
8	10	Danarristya N. K	-	1	-	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
9	17	Jan Haikal R.	-	-	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	-
10	18	Listriya Budiningsih	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	1	1	-	1	-
11	26	Rachmat Hidayat	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
12	52	Firman Yudha A.W.	-	1	-	1	-	1	1	1	-	-	-	1	1	1	-	1	1
13	100	Priska Ayu Tri P.	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-	1	-	1	-	1	-
14	106	Vidya Gayuh P.	-	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	-
15	110	Anis Nurul Perdanti	-	1	-	1	1	1	1	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-
16	112	Chintya Ayu M.	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	1	-	-	1	-	1	-
17	115	Dwijaya Sandita	-	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
18	140	Wahyu Hidayat	-	1	1	-	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
19	2	Ahmad Mufti M.	-	-	1	*	1	1	1	1	1	-	-	-	-	1	1	1	-
20	4	Alyfia Hizma A.	-	-	1	1	1	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	1
21	31	Septi Nadia Indiana	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	*	1	1
22	34	Wirawan Fitra A.	1	-	1	1	1	1	1	-	-	-	-	1	1	1	-	1	1
23	84	Farah Amiroh M.	*	-	-	*	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	-
24	87	Giga Lazuardi	-	-	-	*	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	-

25	98	Noer Laila Nafiah	-	-	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	-	-	1	1
26	120	Ilham Cahyono P.	-	-	-	-	1	1	1	-	1	-	1	1	-	1	1	-	-
27	121	Ilzam Roziki	-	-	-	-	1	1	1	-	1	-	1	1	-	1	-	1	-
28	8	Chandra Rizky R.	-	-	-	*	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	-	-	-
29	9	Danang Rahmawan	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	-	1	-
30	25	Pradita Bagus A.	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	-	-	1	-	1	-
31	32	Sherliana Dewi	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	1
32	99	Prasetya Dwi Putra	-	1	-	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	-	1	-
33	127	Millazulafa R. A.	-	1	-	1	1	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
34	135	Ronaldy Siswanto	-	-	1	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	-	-
35	143	Yusak Agustianto M	-	-	1	1	1	1	1	-	1	-	1	1	1	1	-	1	-
36	11	Darojat Laksito Aji	-	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	-	-	1	-	-	1
37	86	Ghaniyyu Imam P.	-	-	1	*	1	1	1	*	1	-	1	*	1	-	*	1	-
38	85	Farid Agung G.	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	-
39	125	M. Medika Yodha A	-	1	-	1	1	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	1	-
		BB	2	11	17	25	37	33	37	30	29	3	29	31	21	31	7	33	8

No urut	No Subjek	Nama Subjek	Butir Soal																
			18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	83	Fajar Kurnia W.	-	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1
2	107	Yusuf Virgin P.	-	-	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1
3	108	Aditya Budi Faizal	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1
4	109	Agus Najatama	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1
5	111	Antonius D. K	-	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	117	Faiza Laela Rakhmi	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1
7	5	Anisa Arifika W.	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1

8	10	Danarristya N. K	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-
9	17	Jan Haikal R.	-	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	1
10	18	Listriya Budiningsih	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	1
11	26	Rachmat Hidayat	-	-	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1
12	52	Firman Yudha A.W.	-	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	100	Priska Ayu Tri P.	-	-	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	106	Vidya Gayuh P.	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1
15	110	Anis Nurul Perdanti	-	-	1	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1
16	112	Chintya Ayu M.	-	-	1	-	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	115	Dwijaya Sandita	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	-	1	-	1	1	1	1
18	140	Wahyu Hidayat	-	-	1	1	*	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	Ahmad Mufti M.	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1
20	4	Alyfia Hizma A.	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1
21	31	Septi Nadia Indiana	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-
22	34	Wirawan Fitra A.	-	-	1	1	*	-	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1	-
23	84	Farah Amiroh M.	-	-	1	1	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1
24	87	Giga Lazuardi	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1
25	98	Noer Laila Nafiah	-	-	1	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-
26	120	Ilham Cahyono P.	-	-	1	-	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	121	Ilzam Roziki	-	-	1	-	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	8	Chandra Rizky R.	-	-	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1
29	9	Danang Rahmawan	-	-	1	1	-	-	1	1	1	1	-	1	-	1	1	1	1
30	25	Pradita Bagus A.	-	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1
31	32	Sherliana Dewi	-	-	-	1	*	-	*	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1
32	99	Prasetya Dwi Putra	-	-	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1	1	-	-	1	1
33	127	Millazulafa R. A.	-	-	1	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1
34	135	Ronaldy Siswanto	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1

35	143	Yusak Agustianto M	-	-	1	1	1	-	1	1	-	-	1	1	1	-	-	-	1
36	11	Darojat Laksito Aji	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	-	1	1	1	1	-	1
37	86	Ghaniyyu Imam P.	-	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	1	-	1	-	-	1
38	85	Farid Agung G.	-	-	1	1	*	-	-	1	1	-	1	-	1	1	1	-	-
39	125	M. Medika Yodha A	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1
		B _B	0	1	34	33	22	4	17	34	33	30	26	36	35	25	25	34	34

No Urut	No Subjek	Nama Subjek	Butir Soal					
			35	36	37	38	39	40
1	83	Fajar Kurnia W.	1	-	-	1	1	-
2	107	Yusuf Virgin P.	1	1	-	1	1	-
3	108	Aditya Budi Faizal	1	1	-	1	1	-
4	109	Agus Najatama	1	1	-	1	1	-
5	111	Antonius D. K	1	1	1	1	-	-
6	117	Faiza Laela Rakhmi	1	1	1	1	-	1
7	5	Anisa Arifika W.	1	-	1	-	-	-
8	10	Danarristya N. K	1	-	1	-	1	-
9	17	Jan Haikal R.	-	-	-	1	1	-
10	18	Listriya Budiningsih	1	1	1	1	1	-
11	26	Rachmat Hidayat	1	-	1	1	1	-
12	52	Firman Yudha A.W.	-	-	1	-	1	-
13	100	Priska Ayu Tri P.	1	1	-	1	1	-
14	106	Vidya Gayuh P.	1	-	-	1	1	-
15	110	Anis Nurul Perdanti	1	1	1	1	-	-
16	112	Chintya Ayu M.	1	1	-	1	1	-
17	115	Dwijaya Sandita	-	1	1	-	1	-

18	140	Wahyu Hidayat	-	1	1	-	-	-
19	2	Ahmad Mufti M.	1	1	*	1	1	-
20	4	Alyfia Hizma A.	1	1	-	1	1	-
21	31	Septi Nadia Indiana	1	-	1	1	-	1
22	34	Wirawan Fitra A.	-	1	1	1	1	-
23	84	Farah Amiroh M.	1	-	-	1	1	-
24	87	Giga Lazuardi	1	-	1	1	1	-
25	98	Noer Laila Nafiah	1	-	-	-	1	-
26	120	Ilham Cahyono P.	1	-	1	1	1	-
27	121	Ilzam Roziki	1	-	1	1	1	-
28	8	Chandra Rizky R.	1	-	-	1	1	-
29	9	Danang Rahmawan	1	-	-	1	1	-
30	25	Pradita Bagus A.	1	-	1	1	1	-
31	32	Sherliana Dewi	1	1	1	1	1	-
32	99	Prasetya Dwi Putra	1	-	-	-	1	-
33	127	Millazulafa R. A.	1	-	-	1	1	1
34	135	Ronaldy Siswanto	-	-	1	1	-	-
35	143	Yusak Agustianto M	-	-	1	1	1	-
36	11	Darojat Laksito Aji	1	1	1	1	1	-
37	86	Ghaniyyu Imam P.	-	1	1	1	1	-
38	85	Farid Agung G.	1	-	-	1	-	-
39	125	M. Medika Yodha A	1	-	-	1	1	-
		B _A	31	17	21	32	31	3

Tabel 6. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uraian

No Urut	No Subjek	No Butir Baru ---->	1	2	3	4	5
		No Butir Asli ---->	41	42	43	44	45
		Nama Skr Ideal ----->	5	5	5	5	5
1	12	Dena Listiana P.	5	5	5	5	5
2	14	Fiki Ilfiyya	5	5	5	5	5
3	16	Hersa Arifatul Mar'ah	5	5	5	5	5
4	109	Agus Najatamma	5	5	5	5	5
5	110	Anis Nurul Perdanti	5	5	5	5	5
6	112	Chintya Ayu M.	5	5	5	5	5
7	113	Dewi Suciningtyas	5	5	5	5	5
8	116	Eli Safitri	5	5	5	5	5
9	120	Ilham Cahyono Putra	5	5	5	5	5
10	124	Kunta Wijaya	5	5	5	5	5
11	130	Norisa Susilo A.	5	5	5	5	5
12	131	Prasetya Adi N.	5	5	5	5	5
13	141	Widya Riana	5	5	5	5	5
14	3	Alia Wiji Aswati	5	5	5	4	5
15	13	Elsa Candra	4	5	5	5	5
16	15	Heri Susanto	4	5	5	5	5
17	22	Nauffal Alfiansyah	4	5	5	5	5
18	25	Pradita Bagus A.	4	5	5	5	5
19	26	Rachmat Hidayat	4	5	5	5	5
20	29	Riska	4	5	5	5	5
21	35	Zumarul Huda	5	5	5	4	5
22	50	Fenti Azizah	4	5	5	5	5
23	61	Mukhammad Rizal B.	5	5	5	4	5
24	75	Ahmad Muslih	5	5	5	4	5
25	82	Erna Yuniana	5	4	5	5	5
26	90	Intan Tri Cahyani	5	5	5	4	5
27	91	Maulida Balqis Nafisa	5	5	5	4	5
28	105	Ulfah Nor Fatimah	5	5	4	5	5
29	108	Aditya Budi Faizal	5	5	5	4	5
30	111	Antonius Dhalmavia K.	4	5	5	5	5
31	119	Fatonah	5	5	5	4	5
32	121	Ilzam Roziki	5	5	5	4	5
33	122	Indri Susanti	5	5	5	4	5
34	137	Sapta Chandra Wibawa	5	5	5	4	5
35	1	Achmad Minhajun	5	5	5	3	5
36	6	Atika Razaq	5	5	5	3	5
37	7	Bifani Yoga Swara A.	5	4	5	4	5
38	8	Chandra Rizky R.	4	5	5	4	5
39	11	Darojat Laksito Aji	5	5	5	3	5
		J _A	4,77	4,95	4,97	4,51	5,00

		M _A	0,43	0,22	0,16	0,64	0,00
--	--	----------------	------	------	------	------	------

No Urut	No Subjek	No Butir Baru ---->	1	2	3	4	5
		No Butir Asli ---->	41	42	43	44	45
		Nama Skr Ideal ----->	5	5	5	5	5
1	38	Ali Imron	5	3	5	2	5
2	44	Brinandita Ayriza K. P.	5	2	4	4	5
3	56	Imericho Permana Putra	4	3	5	5	3
4	59	Mentari	5	3	5	4	3
5	64	Nur Izza Kusumawati	5	3	5	4	3
6	66	Rizqi Ramadhani	5	2	5	3	5
7	68	Sakti Della Juntha	5	0	5	5	5
8	73	Aditya Wirya K. Y. W. W	5	2	5	3	5
9	76	Amelia Nabilla	5	2	5	3	5
10	88	Hare Kresna Pradana	5	2	5	5	3
11	125	M. Medika Yodha A.	3	5	5	4	3
12	126	Marta Dinega Hasari	3	5	5	4	3
13	142	Yulfianti Nur Faudah	3	5	5	4	3
14	9	Danang Rahmawan	4	5	5	3	2
15	17	Jan Haikal Ramadhana	4	5	5	2	3
16	45	Cahya Adhi Nugraha	3	3	5	3	5
17	58	Khoirul Amin	4	2	5	5	3
18	77	Arvina Pramesti	5	2	5	4	3
19	83	Fajar Kurnia Wardani	5	2	5	4	3
20	85	Farid Agung Gumelar	5	5	5	2	2
21	96	Nadia Salma Noviana	5	3	5	4	2
22	100	Priska Ayu Tri P.	5	3	5	4	2
23	106	Vidya Gayuh Puspitasari	5	3	5	3	3
24	115	Dwijaya Sandita	5	3	5	3	3
25	10	Danaristya Nanda K.	4	5	5	2	2
26	55	Henggar Ade Setyawan	5	3	5	5	0
27	62	Novita Kurniasari	5	2	5	3	3
28	70	Wahyu Latifani	5	3	5	2	3
29	32	Sherliana Dewi	3	0	5	5	4
30	46	Cahyono Wisnu Priyogi	4	3	5	2	3
31	51	Firdhaus Angga Firdhani	2	3	5	4	3
32	54	Gallant Rizki Faisal	5	3	5	4	0
33	43	Bayu Aji Prasetyo	3	2	5	4	2
34	71	Yutrias Lita Pahlevi	4	3	4	2	3
35	143	Yusak Agustianto M.	5	2	5	2	2
36	84	Farah Amiroh M.	2	2	5	4	2
37	86	Ghaniyyu Imam Prakoso	2	2	5	4	2
38	52	Firman Yudha Adi W.	2	2	5	2	2

39	81	Elfin Widianoro	5	0	0	0	0
		J _B	4,21	2,77	4,82	3,38	2,90
		M _B	1,06	1,33	0,82	1,16	1,31
		IDP	11,28	43,59	3,08	22,56	42,05

TINGKAT KESUKARAN

Tabel 7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Objektif

No.	No. Soal	Jumlah Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	14	9,79	Sangat Sukar
2	2	29	20,28	Sukar
3	3	86	60,14	Sedang
4	4	105	73,43	Mudah
5	5	134	93,71	Sangat Mudah
6	6	133	93,01	Sangat Mudah
7	7	140	97,90	Sangat Mudah
8	8	126	88,11	Sangat Mudah
9	9	113	79,02	Mudah
10	10	10	6,99	Sangat Sukar
11	11	118	82,52	Mudah
12	12	129	90,21	Sangat Mudah
13	13	92	64,34	Sedang
14	14	128	89,51	Sangat Mudah
15	15	40	27,97	Sukar
16	16	127	88,81	Sangat Mudah
17	17	51	35,66	Sedang
18	18	5	3,50	Sangat Sukar
19	19	4	2,80	Sangat Sukar
20	20	133	93,01	Sangat Mudah
21	21	135	94,41	Sangat Mudah
22	22	99	69,23	Sedang
23	23	36	25,17	Sukar
24	24	80	55,94	Sedang
25	25	132	92,31	Sangat Mudah
26	26	134	93,71	Sangat Mudah
27	27	130	90,91	Sangat Mudah
28	28	118	82,52	Mudah
29	29	136	95,10	Sangat Mudah
30	30	139	97,20	Sangat Mudah
31	31	108	75,52	Mudah
32	32	113	79,02	Mudah
33	33	135	94,41	Sangat Mudah
34	34	126	88,11	Sangat Mudah
35	35	133	93,01	Sangat Mudah
36	36	103	90,01	Sangat Mudah
37	37	88	61,54	Sedang
38	38	116	81,12	Mudah
39	39	129	90,12	Sangat Mudah
40	40	43	30,07	Sangat Mudah

Tabel 8. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uraian

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran (%)	Tkt. Kesukaran (Desimal)	Tafsiran
1	41	89,74	0,89	Sangat Mudah
2	42	77,18	0,77	Mudah
3	43	97,95	0,97	Sangat Mudah
4	44	78,97	0,78	Mudah
5	45	78,97	0,78	Mudah

EFEKTIVITAS PENGECOH

Tabel 9. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh

No.	a	b	c	d	e	*	Kesimpulan
1	12-	105---	14**	5--	2--	0	Cukup
2	1--	113---	29**	0--	0--	0	Kurang Baik
3	9+	23-	86*	16++	8+	0	Baik
4	105**	2--	3-	1--	16-	0	Kurang Baik
5	1-	0--	1-	134**	7---	0	Tidak Baik
6	0--	0--	6---	133**	4-	0	Tidak Baik
7	1+	0--	0--	2---	140**	0	Tidak Baik
8	126**	3+	7-	5++	1--	0	Tidak Baik
9	113**	1--	19--	9++	0--	0	Cukup
10	1--	10**	10-	119---	3--	0	Cukup
11	2-	118**	4+	19---	0--	0	Kurang Baik
12	5+	4++	129**	2+	2+	0	Tidak Baik
13	1--	1--	49---	0--	92**	0	Kurang Baik
14	14---	0--	0--	1-	128**	0	Kurang Baik
15	4--	5--	75---	17+	40**	0	Cukup
16	4++	7-	4++	1-	127**	0	Tidak Baik
17	51**	41--	8-	16+	27++	0	Baik
18	70--	3--	7--	5**	58-	0	Cukup
19	4**	122---	14-	2--	1--	0	Cukup
20	0--	2++	133**	6---	2++	0	Tidak Baik
21	0--	2++	135**	6---	0--	0	Tidak Baik
22	5-	32--	3-	0--	99**	0	Kurang Baik
23	36**	4--	0--	37+	66---	0	Cukup
24	80**	48--	11+	1--	1--	0	Cukup
25	1-	0--	132**	7---	3++	0	Tidak Baik
26	134**	2++	4--	2++	1-	0	Tidak Baik
27	2+	10---	130**	0--	1-	0	Kurang Baik
28	20---	0--	1--	118**	4+	0	Kurang Baik
29	136**	1+	3-	2++	1+	0	Tidak Baik
30	0--	4--	0--	139**	0--	0	Tidak Baik
31	27---	108**	3-	1--	4-	0	Kurang Baik
32	18---	113**	10+	1--	1--	0	Cukup
33	135**	4--	2++	2++	0--	0	Tidak Baik
34	126**	4++	8--	2-	3+	0	Tidak Baik
35	2++	133**	3++	5--	0--	0	Tidak Baik
36	10++	16-	103**	10++	3-	0	Baik
37	3--	41---	88**	3--	5-	0	Kurang Baik
38	19---	116**	1--	0--	5+	0	Kurang Baik
39	129**	8---	0--	6-	0--	0	Tidak Baik
40	4--	35+	43**	31++	30++	0	Baik

Keterangan:

- ** : Kunci Jawaban
- ++ : Sangat Baik
- + : Baik
- : Kurang Baik
- : Jelek
- : Sangat Jelek

Lampiran 5
Pola Jawaban Peserta Didik

No	No Butir Baru -->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	No Butir Asli -->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Nama Kunci -->	C	C	C	A	D	D	E	A	A	B	B	C	E	E	E	E	A	D
1.	Achmad Minhajun	B	B	C	-	D	D	E	A	A	D	D	C	C	E	C	E	D	A
2.	Ahmad Mufti M.	E	B	C	-	D	D	E	A	A	D	D	E	C	E	E	E	D	A
3.	Alia Wiji Aswati	-	B	C	A	D	D	E	A	A	D	D	C	C	E	C	E	A	E
4.	Alyfia Hizma	B	B	C	A	D	E	A	A	A	D	B	C	C	A	C	E	A	E
5.	Anisa Arifika W.	B	B	C	-	D	D	E	A	D	D	B	C	C	E	B	E	A	E
6.	Atika Razaq	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	E	E	B	E
7.	Bifani Yoga Swara A.	B	B	C	A	D	D	E	A	C	B	B	C	E	E	E	A	B	A
8.	Chandra Rizky R.	B	B	D	-	D	D	E	A	A	D	B	C	E	A	D	A	B	A
9.	Danang Rahmawan	B	B	D	A	D	C	E	A	A	D	B	C	E	A	D	E	B	A
10.	Danaristya Nanda K	B	C	B	D	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E
11.	Darojat Laksito Aji	A	B	D	E	D	D	E	A	A	E	D	B	C	E	B	B	A	A
12.	Dena Listiana P.	D	B	C	B	D	D	E	A	A	D	B	C	C	A	B	E	A	A
13.	Elsa Candra	B	B	C	-	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	D	E	A	A
14.	Fiki Ilfiyya	C	B	C	A	E	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	A
15.	Heri Susanto	B	B	C	E	E	D	E	A	A	E	D	C	E	E	E	E	A	E
16.	Hersa Arifatul M.	D	B	C	E	E	D	E	A	A	E	D	C	E	E	E	E	A	E
17.	Jan Haikal R.	B	B	C	E	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	E	E	D	A
18.	Listriya Budiningsih	B	B	A	A	A	D	E	D	A	D	B	C	E	E	D	E	B	E
19.	Lutfita Rizky K.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	C	E	D	A
20.	Margi Utami	B	B	C	E	D	D	E	A	A	B	B	C	E	E	C	E	E	D
21.	Meki Nur Farida	B	B	B	E	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	D	C
22.	Nauffal Alfiansyah	B	C	A	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	A	D	E	B	A
23.	Nindya Rizky Ranita	B	B	C	A	D	D	E	A	A	C	B	C	E	E	C	E	A	E
24.	Nurlina	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	C	E	A	A

25.	Pradita Bagus A.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	C	B	B	C	E	D	E	D	E
26.	Rachmat Hidayat	B	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	D	E	B	A
27.	Ratri Anggarani	C	B	C	A	C	C	E	A	C	D	B	C	E	E	D	E	D	A
28.	Rendra Rohmat A. S.	B	C	A	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	A
29.	Riska	B	B	C	E	D	D	E	A	A	C	B	C	E	E	A	E	B	A
30.	Septama Dicky P.	B	C	A	A	D	D	E	A	A	D	D	C	E	E	A	E	B	A
31.	Septi Nadia Indiana	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	D	C	E	E	-	E	A	E
32.	Sherliana Dewi	C	B	C	A	D	D	E	A	A	B	A	C	EE	A	B	E	A	E
33.	Vivi Ariyanti	C	B	C	A	D	D	E	A	A	C	B	C	E	A	D	E	A	A
34.	Wirawan Fitra A.	C	B	C	A	D	D	E	B	C	C	A	C	E	E	A	E	A	E
35.	Zumarul Huda	A	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	D
36.	Agatha Febriana R.	B	B	C	A	E	D	E	A	A	B	B	C	E	E	C	E	D	A
37.	Ahmad Ngaziz M.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	D	E	D	A
38.	Ali Imron	D	B	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	D	E	A	E
39.	Alviorega Saka P.	D	B	B	A	D	D	E	A	A	D	D	C	E	E	E	E	A	E
40.	Ardika Reza A.	B	B	D	A	D	D	E	A	C	D	B	C	E	E	E	E	A	E
41.	Arman Yoga Pratama	B	B	C	E	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	E	A
42.	Bagas Agil A.	C	B	B	A	D	D	E	A	C	D	B	C	E	E	E	E	A	E
43.	Bayu Aji Prasetyo	B	B	C	A	D	D	E	B	A	C	B	C	E	E	C	E	A	E
44.	Brinandita Ayriza K.P	B	B	D	A	D	D	E	A	A	D	D	C	E	E	C	E	D	E
45.	Cahya Adhi Nugraha	B	B	C	A	E	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	E
46.	Cahyo Wisnu Priyogi	A	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	E	E	A	E
47.	Diesya Monika Puspa	C	B	C	-	D	D	E	A	C	A	C	C	E	E	C	E	A	C
48.	Dini Ari Fatmalah	B	B	D	A	D	D	E	A	C	D	B	C	E	E	E	E	A	E
49.	Farrah Ayu Gunawan	B	B	B	A	D	D	E	A	C	D	D	C	E	E	E	E	A	E
50.	Fenti Azizah	B	C	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	E	E	A	A
51.	Firdhaus Angga F.	B	C	E	A	E	D	E	A	A	D	B	C	E	E	D	E	A	C

52.	Firman Yudha Adi W.	B	C	D	A	E	D	E	A	B	D	D	C	E	E	D	E	A	E
53.	Galih Wisnu Pramono	C	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	A	B	E	A	E
54.	Gallant Rizki Faisal	C	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	A	C	E	A	C
55.	Henggar Ade S.	B	B	C	A	D	D	E	A	C	D	B	C	E	E	C	E	B	A
56.	Imericho Permana P.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	C
57.	Istikhoroh	B	B	C	A	D	D	E	A	D	D	B	D	C	E	E	E	A	A
58.	Khorul Amin	B	B	C	A	D	C	E	A	A	D	B	A	C	E	C	E	A	A
59.	Mentari	B	B	C	-	D	D	E	A	D	D	B	C	E	E	E	E	A	A
60.	Monic Dionty Putri	B	B	C	E	D	C	E	A	A	D	B	C	E	E	E	E	A	E
61.	Mukhammad Rizal B.	C	B	C	A	D	E	E	A	C	D	B	C	C	E	C	B	B	A
62.	Novita Kurniasih	C	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	A	C	E	A	A
63.	Nur Adin	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E
64.	Nur Izza Kusumawati	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	C	B	E
65.	Rizki Fitri Astuti	C	A	D	A	D	D	E	A	C	D	D	C	C	E	E	E	C	D
66.	Rizqi Ramadhani	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	D	C	E	E	C	E	A	E
67.	Rosindra Restu P.	B	B	C	-	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	E
68.	Sakti Della Juntha	B	B	C	-	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	E	E	B	A
69.	Wahyu Ismi H.	B	B	C	-	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E
70.	Wahyu Latifani	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	C	C	E	E	C	C	C	E
71.	Yutrias Lita Pahlevi	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	C	C	E	E	C	C	C	E
72.	Adib Mubarok	B	C	D	A	D	D	E	A	A	C	B	C	C	E	E	E	A	A
73.	Aditya Wirya K.Y.W.W	B	B	C	C	D	D	E	D	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E
74.	Agil Pramudya W.	B	B	C	A	D	D	E	D	D	D	B	C	E	E	E	E	B	E
75.	Ahmad Muslih	B	B	C	E	D	D	E	D	D	D	B	C	E	E	E	E	B	E
76.	Amelia Nabilla	B	C	E	A	D	D	E	A	A	D	B	D	C	E	C	E	E	E
77.	Arvina Pramesti	B	B	A	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E
78.	Dalia Rosita Ria Y.	C	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	A

79.	Dela Marelita Putri	C	C	A	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	E	E	B	E
80.	Dwi Kurniawan	B	B	B	-	D	D	E	A	C	D	B	C	E	E	E	E	B	E
81.	Elfin Widiatoro	-	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	A	C	D
82.	Erna Yuniana	-	B	C	-	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	E	B
83.	Fajar Kurnia W.	B	B	A	-	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	E	C	D	B
84.	Farah Amiroh M.	-	B	A	-	D	C	E	A	A	D	B	C	E	E	E	C	D	B
85.	Farid Agung Gumelar	B	B	A	A	D	D	E	A	A	D	B	C	B	E	E	E	E	C
86.	Ghaniyyu Imam P.	B	B	C	-	D	D	E	-	A	D	B	-	E	A	-	E	D	A
87.	Giga Lazuardi	B	B	B	-	D	D	E	A	A	C	D	C	E	E	E	E	E	E
88.	Hare Kresna Pradana	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	A	C	D
89.	Ika Suryani S.	D	B	-	A	D	D	E	A	-	D	B	C	E	E	C	E	B	A
90.	Intan Tri Cahyani	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	A
91.	Maulida Balqis N.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	A
92.	Moch. Alvin Mei N.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	D	C	E	A	A
93.	Muhammad Akbar R.P.	B	B	C	E	D	D	E	A	A	D	D	C	C	E	C	E	A	A
94.	Mutiara Ayu P.	B	C	C	E	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	E	E	B	E
95.	Nadia Laudista K.	A	B	E	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	C	E	B	A
96.	Nadia Salma Noviana	A	B	C	E	D	D	E	A	A	B	B	C	C	E	A	E	C	E
97.	Nanang Agus P.	B	B	C	A	D	D	D	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	A
98.	Noer Laila Nafiah	B	B	C	A	D	D	D	A	A	D	B	C	E	A	C	E	A	A
99.	Prasetya Dwi Putra	B	C	B	A	D	D	E	B	C	B	B	C	E	E	C	E	B	A
100.	Priska Ayu Tri P.	A	B	C	A	D	D	E	A	C	D	D	C	C	E	C	E	B	C
101.	Reva Pahlevi	A	C	E	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	C	E
102.	Rian Falavi	A	C	E	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	C	E	B	A
103.	Rofah Fauziah M.H	A	C	E	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	C	E	C	A
104.	Satrio Sasihutomo	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	A
105.	Ulfah Nor Fatimah	B	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	D	E	E	A

106.	Vidya Gayuh P.	B	B	C	A	D	D	E	A	C	B	B	C	E	E	C	E	B	E
107.	Yusuf Virgin Palestin	B	B	C	A	D	D	E	A	D	D	B	C	C	E	C	E	B	A
108.	Aditya Budi Faizal	B	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	D	E	E	A
109.	Agus Najatamma	B	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	D	E	E	A
110.	Anis Nurul Perdanti	B	C	B	A	D	D	E	A	D	D	B	B	C	E	C	E	E	A
111.	Antonius Dhalmavia K	B	B	D	A	D	D	E	A	A	D	B	A	C	A	C	E	E	A
112.	Chintya Ayu M.	B	B	D	A	D	D	E	A	A	D	B	A	C	E	C	E	E	A
113.	Dewi Suciningtyas	B	C	D	A	D	D	E	A	A	D	B	A	C	E	C	E	E	A
114.	Doni Vianda Putra	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	A	E
115.	Dwijaya Sandita	B	C	C	E	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	D	A
116.	Eli Safitri	B	B	E	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	E	E	E	A
117.	Faiza Laela Rakhmi	B	B	E	A	D	D	E	A	C	D	D	C	E	E	C	E	E	A
118.	Farizki Dimas Tri A.	B	C	B	A	D	D	E	A	D	D	B	C	C	E	E	E	E	A
119.	Fatonah	B	B	C	B	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	E	E	E	E
120.	Ilham Cahyono P.	B	B	D	C	D	D	E	C	A	C	B	C	C	E	E	B	E	A
121.	Ilzam Roziki	B	B	D	C	D	D	E	C	A	C	B	C	C	E	C	E	E	A
122.	Indri Susanti	B	B	D	A	D	D	E	A	A	D	B	B	C	E	C	E	B	E
123.	Kartika Dwi C.	B	B	D	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	D	E	A
124.	Kunta Wijaya	B	B	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	E	E	E	A
125.	M. Medika Yodha A.	A	C	B	A	D	E	E	A	D	D	B	C	C	A	A	E	E	A
126.	Marta Dinega Hasari	B	B	C	A	D	D	E	A	A	B	B	C	A	E	E	B	B	E
127.	Milla Zulafa R. A.	B	C	B	A	D	D	E	C	A	D	D	E	C	E	C	B	D	A
128.	Mira Rosita	B	C	B	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	E	E	B	E
129.	Nailis Sakdiyah	E	B	C	E	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E
130.	Norisa Susilo A.	A	B	C	A	D	D	E	A	C	D	B	A	C	E	E	B	A	A
131.	Prasetya Adi N.	B	B	B	A	D	D	E	A	C	D	B	C	C	E	E	E	A	E
132.	Puput Saputri	B	B	C	A	D	D	E	C	A	D	B	C	E	E	E	E	A	E

133.	Reni Pitasari	B	B	C	A	D	D	E	A	C	B	B	C	C	E	E	E	B	A
134.	Rischarinda G.	B	B	C	A	D	D	E	C	A	D	B	C	C	E	C	E	B	E
135.	Ronaldy Siswanto	B	B	C	A	D	E	E	C	A	D	B	C	E	E	E	B	E	A
136.	Sabbikha Zaharina L.	A	B	C	A	D	D	E	E	A	D	C	C	E	E	C	E	E	A
137.	Sapta Chandra W.	-	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	A
138.	Syofiq Nur Adha	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	B	A
139.	Ursabha Bening N.	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	E	E	D	E	A	E
140.	Wahyu Hidayat	B	C	C	E	D	C	E	A	A	D	B	C	E	E	C	E	E	E
141.	Widya Riana	B	B	C	A	D	D	E	A	A	D	B	C	C	E	C	E	D	A
142.	Yulfianti Nur Faudah	B	B	B	A	D	D	E	D	A	B	B	C	E	E	E	E	D	E
143.	Yusak Agustianto M.	B	B	C	A	D	D	E	C	A	D	B	C	E	E	C	E	B	E

No	No Butir Baru -->	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
	No Butir Asli -->	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
	Nama Kunci -->	A	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
1.	Achmad Minhajun	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
2.	Ahmad Mufti M.	B	C	C	E	E	E	C	A	C	D	A	D	A	A	A	A	B	C
3.	Alia Wiji Aswati	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	A	A	A	A	B	C
4.	Alyfia Hizma	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	A	A	A	A	B	C
5.	Anisa Arifika W.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	B
6.	Atika Razaq	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
7.	Bifani Yoga Swara A.	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
8.	Chandra Rizky R.	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	A	D	B	C	A	A	B	A
9.	Danang Rahmawan	B	C	C	B	E	A	C	A	C	A	A	B	B	B	A	A	B	A
10.	Danarristya Nanda K	B	C	C	E	E	A	C	A	C	A	A	D	A	B	A	E	B	D
11.	Darojat Laksito Aji	B	C	C	E	E	B	A	A	C	A	A	D	B	B	D	A	B	C

12.	Dena Listiana P.	B	C	C	E	D	A	C	A	B	D	A	D	B	B	A	A	B	C
13.	Elsa Candra	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
14.	Fiki Ilfiyya	B	C	D	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
15.	Heri Susanto	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	A	D	B	C	A	A	B	A
16.	Hersa Arifatul M.	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	A	D	B	C	A	A	B	A
17.	Jan Haikal R.	B	C	D	E	E	A	C	A	C	A	A	D	B	B	A	A	D	D
18.	Listriya Budiningsih	B	C	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	A	C	B	A	B	C
19.	Lutfita Rizky K.	B	C	C	B	D	A	C	A	C	D	A	D	A	C	A	A	B	C
20.	Margi Utami	B	C	C	B	A	A	E	A	C	D	A	D	E	B	A	A	B	C
21.	Meki Nur Farida	B	C	C	B	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
22.	Nauffal Alfiansyah	E	C	C	E	D	A	C	A	C	D	C	D	B	B	A	A	A	C
23.	Nindya Rizky Ranita	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
24.	Nurlina	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
25.	Pradita Bagus A.	B	D	C	A	E	B	C	A	C	D	A	D	A	C	A	A	B	D
26.	Rachmat Hidayat	B	C	C	B	D	C	D	A	C	D	A	D	A	C	A	A	B	D
27.	Ratri Anggarani	B	C	C	E	D	B	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
28.	Rendra Rohmat A. S.	B	C	C	A	D	C	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
29.	Riska	B	C	C	E	A	D	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
30.	Septama Dicky P.	C	C	C	E	E	B	C	A	B	D	A	D	B	C	A	A	B	C
31.	Septi Nadia Indiana	B	D	B	B	D	C	C	A	C	D	A	D	A	B	A	D	B	A
32.	Sherliana Dewi	B	D	C	-	D	-	C	A	A	A	D	B	E	E	A	A	B	C
33.	Vivi Ariyanti	A	C	C	A	D	C	C	A	C	A	A	D	B	B	A	A	B	B
34.	Wirawan Fitra A.	B	C	C	-	B	A	C	B	A	C	A	D	B	B	A	B	C	C
35.	Zumarul Huda	B	C	C	B	E	A	C	A	C	A	A	D	A	B	A	E	B	C
36.	Agatha Febriana R.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	A	A	D	A	A	C	A	B	A
37.	Ahmad Ngaziz M.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	A	A	D	A	A	C	A	B	A
38.	Ali Imron	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	C	D	E	B	A	C	B	C

39.	Alviorega Saka P.	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	C	D	E	B	A	C	B	C
40.	Ardika Reza A.	B	C	C	A	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
41.	Arman Yoga Pratama	B	C	B	B	D	A	D	A	C	E	A	D	B	B	A	A	B	C
42.	Bagas Agil A.	B	C	C	E	D	A	C	A	C	A	A	D	B	B	A	C	B	C
43.	Bayu Aji Prasetyo	B	C	C	E	D	-	C	B	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
44.	Brinandita Ayriza K.P	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
45.	Cahaya Adhi Nugraha	B	B	B	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	A
46.	Cahyo Wisnu Priyogi	B	C	C	C	D	A	D	A	B	D	A	D	B	B	A	E	B	B
47.	Diesya Monika Puspa	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
48.	Dini Ari Fatmalah	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
49.	Farrah Ayu Gunawan	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	A	A	C	B	C
50.	Fenti Azizah	B	C	C	E	E	A	C	E	B	D	A	D	B	B	A	A	B	C
51.	Firdhaus Angga F.	C	B	C	E	D	A	C	A	C	E	A	D	B	B	A	A	D	B
52.	Firman Yudha Adi W.	C	B	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	D	B
53.	Galih Wisnu Pramono	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
54.	Gallant Rizki Faisal	B	C	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
55.	Henggar Ade S.	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
56.	Imericho Permana P.	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
57.	Istikhoroh	B	C	C	E	D	B	C	A	C	D	A	D	C	B	A	A	B	C
58.	Khorul Amin	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	-
59.	Mentari	B	E	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
60.	Monic Dionty Putri	B	C	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
61.	Mukhammad Rizal B.	C	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
62.	Novita Kurniasih	B	C	C	E	A	A	D	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
63.	Nur Adin	B	C	C	B	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
64.	Nur Izza Kusumawati	B	C	C	B	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
65.	Rizki Fitri Astuti	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C

66.	Rizqi Ramadhani	B	C	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
67.	Rosindra Restu P.	B	C	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
68.	Sakti Della Juntha	B	C	C	B	E	C	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
69.	Wahyu Ismi H.	B	C	C	B	D	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
70.	Wahyu Latifani	B	C	C	B	D	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
71.	Yutrias Lita Pahlevi	B	C	C	B	D	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
72.	Adib Mubarok	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
73.	Aditya Wirya K.Y.W.W	C	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
74.	Agil Pramudya W.	B	C	C	C	A	B	C	A	C	A	A	D	B	B	A	A	B	C
75.	Ahmad Muslih	B	C	C	C	A	B	E	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
76.	Amelia Nabilla	B	C	C	E	D	A	C	A	C	E	A	D	B	B	A	A	B	C
77.	Arvina Pramesti	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	E	D	B	B	A	A	B	C
78.	Dalia Rosita Ria Y.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	D
79.	Dela Marelita Putri	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	D
80.	Dwi Kurniawan	C	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	C	B	D
81.	Elfin Widiatoro	A	D	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	B	B	C
82.	Erna Yuniana	C	C	C	E	D	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
83.	Fajar Kurnia W.	C	C	C	E	D	A	C	A	B	D	A	D	B	B	A	A	B	B
84.	Farah Amiroh M.	C	C	C	B	E	A	C	A	B	D	A	D	B	B	A	A	B	D
85.	Farid Agung Gumelar	C	C	C	-	D	B	C	A	B	D	D	D	B	B	B	D	B	B
86.	Ghaniyyu Imam P.	A	C	C	E	D	A	C	D	E	D	A	B	B	C	B	A	D	C
87.	Giga Lazuardi	B	C	C	B	E	C	D	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	E
88.	Hare Kresna Pradana	A	D	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	B	B	C
89.	Ika Suryani S.	C	C	C	B	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
90.	Intan Tri Cahyani	B	C	C	B	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
91.	Maulida Balqis N.	B	C	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	C	B	C
92.	Moch. Alvin Mei N.	B	C	C	E	E	A	C	C	C	D	A	D	B	B	A	C	B	C

93.	Muhammad Akbar R.P.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
94.	Mutiara Ayu P.	B	C	C	E	B	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
95.	Nadia Laudista K.	B	C	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
96.	Nadia Salma Noviana	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
97.	Nanang Agus P.	B	C	C	B	A	A	D	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
98.	Noer Laila Nafiah	B	C	D	B	A	A	D	A	C	D	A	D	B	B	A	C	B	E
99.	Prasetya Dwi Putra	B	C	C	B	E	A	C	C	C	D	A	D	C	D	A	A	B	E
100.	Priska Ayu Tri P.	B	C	C	B	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
101.	Reva Pahlevi	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
102.	Rian Falavi	B	C	C	E	B	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
103.	Rofah Fauziah M.H	B	C	C	E	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
104.	Satrio Sasihutomo	B	C	C	B	A	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
105.	Ulfah Nor Fatimah	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
106.	Vidya Gayuh P.	B	C	C	B	E	B	C	D	B	D	A	D	B	B	A	A	B	B
107.	Yusuf Virgin Palestin	B	C	C	B	E	A	C	A	C	D	A	D	A	B	A	A	B	C
108.	Aditya Budi Faizal	B	C	C	E	E	B	C	A	C	A	A	D	B	A	A	A	B	C
109.	Agus Najatamma	B	C	C	E	E	B	C	A	C	A	A	D	B	A	A	A	B	C
110.	Anis Nurul Perdanti	B	C	C	E	A	B	C	A	C	A	A	D	B	A	A	A	B	C
111.	Antonius Dhalmavia K	B	C	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
112.	Chintya Ayu M.	B	C	D	E	E	C	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
113.	Dewi Suciningtyas	B	C	C	E	E	C	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
114.	Doni Vianda Putra	B	C	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
115.	Dwijaya Sandita	B	C	C	E	D	B	E	A	C	A	A	B	B	B	A	A	D	C
116.	Eli Safitri	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
117.	Faiza Laela Rakhmi	B	C	C	E	E	A	C	A	C	A	A	D	A	B	A	A	B	C
118.	Farizki Dimas Tri A.	B	C	C	E	D	B	C	A	C	A	A	D	B	B	A	A	B	C
119.	Fatonah	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C

120.	Ilham Cahyono P.	B	C	D	E	E	C	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
121.	Ilzam Roziki	B	C	D	E	E	C	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
122.	Indri Susanti	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
123.	Kartika Dwi C.	B	C	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	D	B	A	A	B	C
124.	Kunta Wijaya	B	C	C	E	D	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
125.	M. Medika Yodha A.	C	D	C	A	A	C	C	A	C	A	B	D	B	B	A	A	B	A
126.	Marta Dinega Hasari	B	C	C	E	B	A	C	A	C	D	A	D	B	A	A	A	B	C
127.	Milla Zulafa R. A.	B	C	C	E	E	C	C	A	B	D	A	D	B	B	A	A	B	A
128.	Mira Rosita	B	C	C	E	E	A	C	A	C	A	A	D	B	B	B	A	B	C
129.	Nailis Sakdiyah	B	C	C	EC	D	A	C	A	C	A	A	D	B	C	A	A	B	C
130.	Norisa Susilo A.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	B
131.	Prasetya Adi N.	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
132.	Puput Saputri	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
133.	Reni Pitasari	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
134.	Rischarinda G.	D	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	C	B	A	A	B	C
135.	Ronaldy Siswanto	B	C	C	E	D	B	C	A	C	E	A	D	A	B	A	A	C	D
136.	Sabbikha Zaharina L.	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
137.	Sapta Chandra W.	B	C	C	E	A	B	C	A	C	D	A	D	A	B	A	B	B	C
138.	Syofiq Nur Adha	B	C	C	B	A	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
139.	Ursabha Bening N.	B	E	C	E	D	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
140.	Wahyu Hidayat	C	C	C	-	D	A	C	C	C	D	A	D	B	B	A	A	C	C
141.	Widya Riana	B	C	C	E	E	B	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
142.	Yulfianti Nur Faudah	B	C	C	E	E	A	C	A	C	D	A	D	B	B	A	A	B	C
143.	Yusak Agustianto M.	B	C	C	E	D	A	C	C	B	D	A	D	A	A	D	A	A	D

No	No Butir Baru -->	37	38	39	40
	No Butir Asli -->	37	38	39	40
	Nama Kunci -->	C	B	A	C
1.	Achmad Minhajun	-	B	A	B
2.	Ahmad Mufti M.	-	B	A	B
3.	Alia Wiji Aswati	B	B	A	B
4.	Alyfia Hizma	A	B	A	E
5.	Anisa Arifika W.	C	A	D	D
6.	Atika Razaq	C	B	A	E
7.	Bifani Yoga Swara A.	C	B	A	D
8.	Chandra Rizky R.	B	B	A	D
9.	Danang Rahmawan	B	B	A	D
10.	Danaristya Nanda K	C	E	A	D
11.	Darojat Laksito Aji	C	B	A	D
12.	Dena Listiana P.	D	B	A	D
13.	Elsa Candra	-	B	A	D
14.	Fiki Ilfiyya	C	B	A	D
15.	Heri Susanto	B	B	A	D
16.	Hersa Arifatul M.	B	B	A	D
17.	Jan Haikal R.	B	B	A	B
18.	Listriya Budiningsih	C	B	A	B
19.	Lutfita Rizky K.	C	B	A	B
20.	Margi Utami	C	B	A	D
21.	Meki Nur Farida	B	B	B	B
22.	Nauffal Alfiansyah	B	-	A	B

23.	Nindya Rizky Ranita	C	B	A	D
24.	Nurlina	C	B	A	C
25.	Pradita Bagus A.	C	B	A	B
26.	Rachmat Hidayat	C	B	A	B
27.	Ratri Anggarani	C	B	A	E
28.	Rendra Rohmat A. S.	D	B	A	E
29.	Riska	C	B	A	C
30.	Septama Dicky P.	C	B	A	C
31.	Septi Nadia Indiana	C	B	B	C
32.	Sherliana Dewi	C	B	A	E
33.	Vivi Ariyanti	B	B	A	E
34.	Wirawan Fitra A.	C	B	A	E
35.	Zumarul Huda	C	B	A	B
36.	Agatha Febriana R.	C	B	A	C
37.	Ahmad Ngaziz M.	C	B	A	C
38.	Ali Imron	B	B	A	A
39.	Alvimorega Saka P.	B	B	A	D
40.	Ardika Reza A.	C	B	A	C
41.	Arman Yoga Pratama	C	B	A	B
42.	Bagas Agil A.	C	B	A	C
43.	Bayu Aji Prasetyo	C	B	A	C
44.	Brinandita Ayriza K.P	C	A	A	B
45.	Cahaya Adhi Nugraha	B	B	A	E
46.	Cahyo Wisnu Priyogi	C	B	B	E
47.	Diesya Monika Puspa	C	B	A	C
48.	Dini Ari Fatmalah	C	B	A	C
49.	Farrah Ayu Gunawan	C	B	A	B

50.	Fenti Azizah	B	E	A	C
51.	Firdhaus Angga F.	C	A	A	B
52.	Firman Yudha Adi W.	C	A	A	B
53.	Galih Wisnu Pramono	C	B	A	D
54.	Gallant Rizki Faisal	B	B	A	C
55.	Henggar Ade S.	A	B	D	C
56.	Imericho Permana P.	B	B	A	C
57.	Istikhoroh	C	B	A	C
58.	Khorul Amin	B	E	A	E
59.	Mentari	B	B	A	B
60.	Monic Dionty Putri	B	B	A	B
61.	Mukhammad Rizal B.	A	B	A	B
62.	Novita Kurniasih	C	B	A	C
63.	Nur Adin	C	B	A	D
64.	Nur Izza Kusumawati	C	A	A	E
65.	Rizki Fitri Astuti	C	B	A	C
66.	Rizqi Ramadhani	B	B	A	C
67.	Rosindra Restu P.	C	B	A	C
68.	Sakti Della Juntha	C	B	A	B
69.	Wahyu Ismi H.	C	B	A	D
70.	Wahyu Latifani	C	A	A	E
71.	Yutrias Lita Pahlevi	C	A	A	E
72.	Adib Mubarok	C	B	A	B
73.	Aditya Wirya K.Y.W.W	C	A	A	E
74.	Agil Pramudya W.	C	B	A	B
75.	Ahmad Muslih	C	B	A	B
76.	Amelia Nabilla	B	B	A	E

77.	Arvina Pramesti	B	B	A	B
78.	Dalia Rosita Ria Y.	C	B	A	C
79.	Dela Marelita Putri	C	B	D	C
80.	Dwi Kurniawan	B	B	A	C
81.	Elfin Widiatoro	C	B	A	D
82.	Erna Yuniana	C	B	A	A
83.	Fajar Kurnia W.	B	B	A	E
84.	Farah Amiroh M.	B	B	A	E
85.	Farid Agung Gumelar	D	B	D	E
86.	Ghaniyyu Imam P.	C	B	A	D
87.	Giga Lazuardi	C	B	A	B
88.	Hare Kresna Pradana	C	B	A	D
89.	Ika Suryani S.	C	B	A	C
90.	Intan Tri Cahyani	C	A	A	C
91.	Maulida Balqis N.	C	A	A	C
92.	Moch. Alvin Mei N.	C	A	A	C
93.	Muhammad Akbar R.P.	C	A	A	C
94.	Mutiara Ayu P.	C	B	A	C
95.	Nadia Laudista K.	C	A	B	C
96.	Nadia Salma Noviana	C	B	A	E
97.	Nanang Agus P.	E	-	A	E
98.	Noer Laila Nafiah	E	A	A	D
99.	Prasetya Dwi Putra	E	A	A	E
100.	Priska Ayu Tri P.	B	B	A	E
101.	Reva Pahlevi	C	B	A	D
102.	Rian Falavi	C	B	A	D
103.	Rofah Fauziah M.H	C	B	A	D

104.	Satrio Sasihutomo	C	A	A	C
105.	Ulfah Nor Fatimah	B	B	A	D
106.	Vidya Gayuh P.	E	B	A	E
107.	Yusuf Virgin Palestin	B	B	A	E
108.	Aditya Budi Faizal	B	B	A	D
109.	Agus Najatamma	B	B	A	D
110.	Anis Nurul Perdanti	C	B	B	B
111.	Antonius Dhalmavia K	C	B	B	B
112.	Chintya Ayu M.	B	B	A	B
113.	Dewi Suciningtyas	B	B	A	C
114.	Doni Vianda Putra	C	B	A	E
115.	Dwijaya Sandita	C	E	A	A
116.	Eli Safitri	C	B	A	D
117.	Faiza Laela Rakhmi	C	B	D	C
118.	Farizki Dimas Tri A.	C	B	B	C
119.	Fatonah	C	B	A	C
120.	Ilham Cahyono P.	C	B	A	B
121.	Ilzam Roziki	C	B	A	B
122.	Indri Susanti	C	B	A	B
123.	Kartika Dwi C.	B	B	A	E
124.	Kunta Wijaya	B	B	A	B
125.	M. Medika Yodha A.	B	B	A	B
126.	Marta Dinega Hasari	B	A	A	E
127.	Milla Zulafa R. A.	B	B	A	C
128.	Mira Rosita	C	B	A	C
129.	Nailis Sakdiyah	C	B	A	D
130.	Norisa Susilo A.	E	B	A	C

131.	Prasetya Adi N.	B	B	A	C
132.	Puput Saputri	C	B	A	C
133.	Reni Pitasari	C	B	A	C
134.	Rischarinda G.	C	A	A	A
135.	Ronaldy Siswanto	C	B	D	D
136.	Sabbikha Zaharina L.	C	B	A	B
137.	Sapta Chandra W.	C	B	A	D
138.	Syofiq Nur Adha	B	B	A	C
139.	Ursabha Bening N.	B	B	A	C
140.	Wahyu Hidayat	C	E	B	E
141.	Widya Riana	B	C	A	E
142.	Yulfianti Nur Faudah	B	A	A	E
143.	Yusak Agustianto M.	C	B	A	B

Lampiran 6
Rekap Hasil Analisis Butir Soal

Tabel 1. Rekap Analisis Butir Soal Objektif

No. Butir	Indeks Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Pengecoh yang berfungsi	Interpretasi				Kesimpulan
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh	
1	0,223	0,179	0,098	A,B	Signifikan	Jelek	Sukar	Cukup	Tidak Berkualitas
2	-0,057	-0,077	0,203	B	-	Jelek	Sukar	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
3	0,182	0,282	0,601	A,B,D,E	Signifikan	Cukup	Sedang	Sangat Baik	Berkualitas
4	0,146	0,153	0,734	E	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
5	0,068	0,026	0,937	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
6	0,249	0,128	0,930	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
7	0,138	0,051	0,979	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
8	0,215	0,179	0,881	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
9	-0,021	0,051	0,790	C,D	-	Jelek	Mudah	Cukup	Kurang Berkualitas
10	-0,002	0,026	0,069	C,D	-	Jelek	Sukar	Cukup	Tidak Berkualitas
11	0,189	0,179	0,825	D	Signifikan	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
12	0,252	0,205	0,902	-	Signifikan	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Kurang Berkualitas
13	0,162	0,230	0,643	C	-	Cukup	Sedang	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
14	0,192	0,128	0,895	A	Signifikan	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
15	0,158	0,205	0,279	C,D	-	Cukup	Sukar	Cukup	Tidak Berkualitas
16	0,207	0,128	0,888	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Kurang Berkualitas
17	0,275	0,385	0,357	B,C,D,E	Signifikan	Cukup	Sedang	Sangat Baik	Berkualitas
18	0,136	0,051	0,035	A,E	-	Jelek	Sukar	Cukup	Tidak Berkualitas
19	-0,038	-0,026	0,028	B,C	-	Jelek	Sukar	Cukup	Tidak Berkualitas
20	0,170	0,103	0,930	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
21	0,197	0,128	0,944	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
22	0,302	0,256	0,692	B	Signifikan	Cukup	Sedang	Kurang Baik	Kurang Berkualitas
23	0,357	0,384	0,251	D,E	Signifikan	Cukup	Sukar	Cukup	Kurang Berkualitas

24	0,173	0,205	0,559	B,C	-	Cukup	Sedang	Cukup	Kurang Berkualitas
25	0,140	0,077	0,923	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
26	0,182	0,103	0,937	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
27	0,316	0,205	0,909	B	Signifikan	Cukup	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
28	0,275	0,282	0,825	A	Signifikan	Cukup	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
29	0,261	0,077	0,951	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
30	0,267	0,103	0,972	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
31	0,192	0,205	0,755	A	Signifikan	Cukup	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
32	0,319	0,333	0,790	A,C	Signifikan	Cukup	Mudah	Cukup	Kurang Berkualitas
33	0,252	0,103	0,944	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
34	0,082	0,077	0,881	C	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
35	0,318	0,205	0,930	-	Signifikan	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Tidak Berkualitas
36	0,403	0,436	0,720	A,B,D	Sangat Signifikan	Baik	Mudah	Baik	Kurang Berkualitas
37	0,260	0,282	0,615	B	Signifikan	Cukup	Sedang	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
38	0,063	0,077	0,811	A	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
39	0,201	0,179	0,902	B	Signifikan	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Berkualitas
40	0,512	0,615	0,300	B,C,D,E	Sangat Signifikan	Baik	Sukar	Baik	Kurang Berkualitas

Tabel 2. Rekap Analisis Butir Soal Uraian

No. Butir	Indeks Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Interpretasi			Kesimpulan
				Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	
41	0,352	0,112	0,897	-	Jelek	Mudah	Tidak Berkualitas
42	0,635	0,435	0,771	Signifikan	Baik	Mudah	Kurang Berkualitas
43	0,498	0,030	0,979	-	Jelek	Mudah	Tidak Berkualitas
44	0,598	0,226	0,789	Signifikan	Cukup	Mudah	Kurang Berkualitas
45	0,720	0,420	0,789	Sangat Signifikan	Baik	Mudah	Kurang Berkualitas

Lampiran 7
Silabus

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS

Mata Pelajaran	: EKONOMI
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: XII/I
Nama Guru	: RAHAYU RIES INDARTI, S.Pd
NIP	: 19570712 198603 2 004
Sekolah	: SMA N 2 WONOSOBO

SILABUS PELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 2 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XII/IPS
 Standar Kompetensi : 4. Memahami pengelolaan
 koperasi dan kewirausahaan
 Alokasi Waktu : 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kerja keras ➢ Jujur ➢ Saling menghargai orang lain ➢ Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian serta landasan, asas, tujuan, fungsi, peran, dan prinsip koperasi ▪ Organisasi dan pengelolaan koperasi ▪ Kehidupan dan usaha ▪ Koperasi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji referensi tentang koperasi ▪ Mengkaji referensi tentang proses dan operasionalisasi koperasi sekolah ▪ Mengkaji referensi dan mendiskusikan perbedaan koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan koperasi sebagai badan usaha yang paling cocok di Indonesia ▪ Menjelaskan proses pendirian dan operasionalisasi koperasi sekolah ▪ Menganalisis perbedaan koperasi 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan harian, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok	8 x 45 menit	Buku ekonomi dan sumber lain yang relevan

4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur ➤ Saling menghargai orang lain ➤ Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sisa hasil usaha ▪ Informasi dasar perhitungan sisa hasil usaha ▪ Rumus pembagian sisa hasil usaha ▪ Prinsip-prinsip pembagian sisa hasil usaha ▪ Pembagian sisa hasil usaha per anggota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang pengertian, perhitungan, dan pembagian sisa hasil usaha ▪ Menghitung pembagian sisa hasil usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung sisa hasil usaha 	(diskusi) Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap	4 x 45 menit	
4.3 mendeskripsikan peran dan jiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur ➤ Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wirausaha dan wirausahawan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji referensi tentang pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian wirausaha dan perannya 		8 x 45 menit	

<p>kewirausahaan</p>	<p>mengharagai</p>	<p>➤ orang lain Inovatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bidang usaha kegiatan wirausaha ▪ Penelitian kegiatan wirausaha ▪ Perencanaan bisnis wirausaha ▪ Ciri-ciri wirausahawan sukses ▪ Syarat menjadi wirausaha 	<p>wirausaha</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis peran wirausaha dalam perekonomian nasional ▪ Mendiskusikan bidang usaha kegiatan wirausaha ▪ Mengkaji referensi dan menganalisis keberhasilan dan kegagalan wirausahawan 	<p>terhadap perekonomian nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan sektor-sektor yang dapat dimasuki oleh seorang wirausahawan ▪ Meneliti penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausahawan di lingkungan sekitar ▪ Memanfaatkan sumber daya ekonomi di lingkungan sekitar ▪ Menerapkan sikap dan 			
----------------------	--------------------	------------------------------	---	---	---	--	--	--

					jiwa wirausaha dalam diri			
--	--	--	--	--	---------------------------------	--	--	--

SILABUS PELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 2 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XII/IPS
 Standar Kompetensi : 1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang
 Alokasi Waktu : 54 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur ➤ Saling menghargai orang lain ➤ Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan ciri-ciri perusahaan dagang ▪ Transaksi, akun-akun, syarat pembayaran, dan syarat penyerahan barang dalam perusahaan dagang ▪ Bukti transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang perusahaan dagang ▪ Mendiskusikan metode pencatatan FIFO, LIFO, dan biaya rata-rata ▪ Mendiskusikan tentang sistem perpetual dan periodik ▪ Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan antara perusahaan dagang dan perusahaan jasa ▪ Memahami akun-akun yang lazim digunakan dalam perusahaan dagang ▪ Menjelaskan syarat-syarat pembayaran perusahaan dagang ▪ Menjelaskan 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan harian, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok	12 x 45 menit	Buku ekonomi dan sumber lain yang relevan

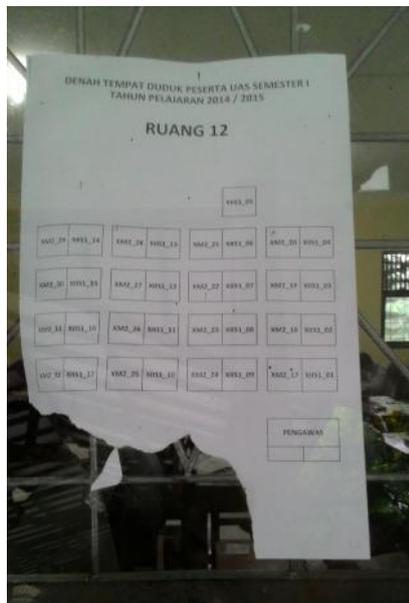
1.2 Melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilustrasi pencatatan transaksi perusahaan dagang ▪ Persediaan barang dagang ▪ Pengertian manfaat, dan pengelompokan transaksi jurnal khusus ▪ Pencatatan transaksi 	<p>pengertian, manfaat, dan pengelompokan transaksi jurnal khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan posting bukti 	<p>syarat-syarat penyerahan barang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan istilah rabat dalam perusahaan dagang ▪ Membedakan metode pencatatan FIFO, LIFO, dan biaya rata-rata ▪ Mencatat persediaan barang dagang dengan metode FIFO, LIFO, dan biaya rata-rata ▪ Membedakan sistem perpetual dan periodik ▪ Mengelompokkan transaksi ke dalam jurnal khusus ▪ Memosting buku transaksi ke 	<p>(diskusi)</p> <p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	4 x 45 menit	
------------------	---	--	---	---	---	---	-----------------	--

posting dari jurnal khusus ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Saling menghargai orang lain ➤ Inovatif 	<p>pada buku besar pembantu dan utama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Posting jurnal khusus ke buku besar utama ▪ Posting jurnal umum ke buku besar utama ▪ Ilustrasi pencatatan transaksi pada buku besar pembantu dan buku besar utama 	<p>transaksi ke dalam buku besar pembantu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan posting jurnal khusus ke buku besar utama ▪ Melakukan posting jurnal umum ke dalam buku besar utama 	<p>dalam buku besar pembantu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memosting jurnal umum dan khusus ke dalam buku besar utama 	4 x 45 menit
1.3 Menghitung harga pokok penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur ➤ Saling menghargai orang lain ➤ Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perhitungan pembelian bersih ▪ Perhitungan jumlah barang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan perhitungan pembelian bersih ▪ Melakukan perhitungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung pembelian bersih ▪ Menghitung jumlah barang yang tersedia untuk dijual 	4 x 45 menit

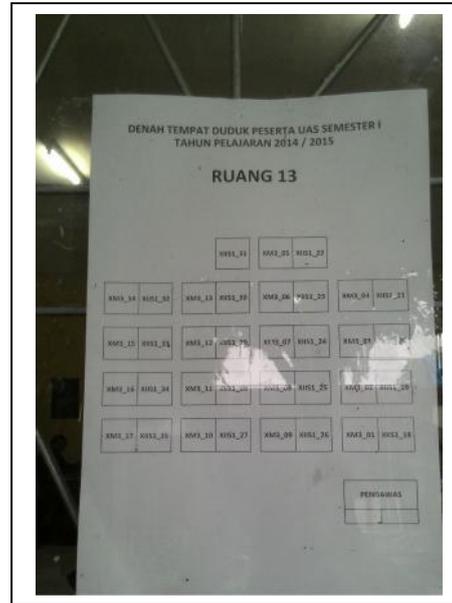
1.4 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur ➤ Saling menghargai orang lain ➤ Inovatif 	<p>yang tersedia untuk dijual</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perhitungan harga pokok penjualan ▪ Neraca saldo ▪ Jurnal penyesuaian perusahaan dagang ▪ Kertas kerja 	<p>jumlah barang yang tersedia untuk dijual</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan perhitungan harga pokok penjualan ▪ Menyusun jurnal penyesuaian persediaan barang dagang dengan pendekatan ikhtisar laba rugi dan pendekatan harga pokok penjualan ▪ Menyusun jurnal penyesuaian persediaan barang dagang untuk sistem perpetual ▪ Menyusun kertas kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung harga pokok penjualan ▪ Membuat jurnal penyesuaian persediaan barang dagang dengan pendekatan ikhtisar laba rugi ▪ Membuat jurnal penyesuaian persediaan barang dagang dengan pendekatan harga pokok penjualan ▪ Membuat jurnal penyesuaian persediaan barang dagang untuk sistem perpetual 	20 x 45 menit
---	---	--	---	---	---	---------------

1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Jujur ➤ Saling menghargai orang lain ➤ Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan laba rugi ▪ Laporan perubahan modal ▪ Neraca ▪ Laporan arus kas 	<p>perusahaan dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan pembuatan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal ▪ Mendiskusikan pembuatan neraca dan laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun kertas kerja perusahaan dagang ▪ Menyusun laporan laba rugi dan laporan perubahan modal ▪ Menyusun neraca dan laporan arus kas 		14 x 45 menit	
--	---	--	--	---	---	--	---------------	--

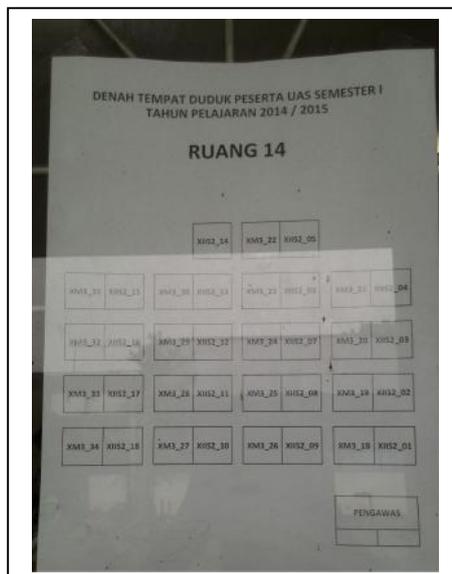
Lampiran 8
Dokumentasi



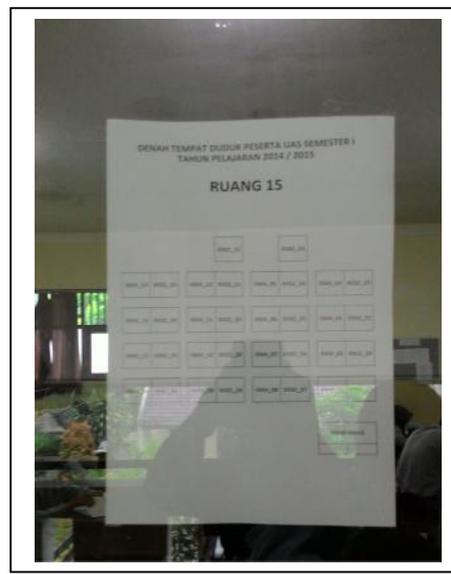
Kelas XII IPS 1



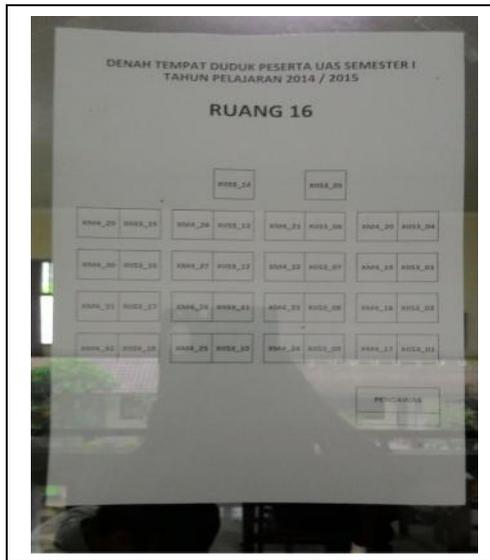
Kelas XII IPS 1



Kelas XII IPS 2



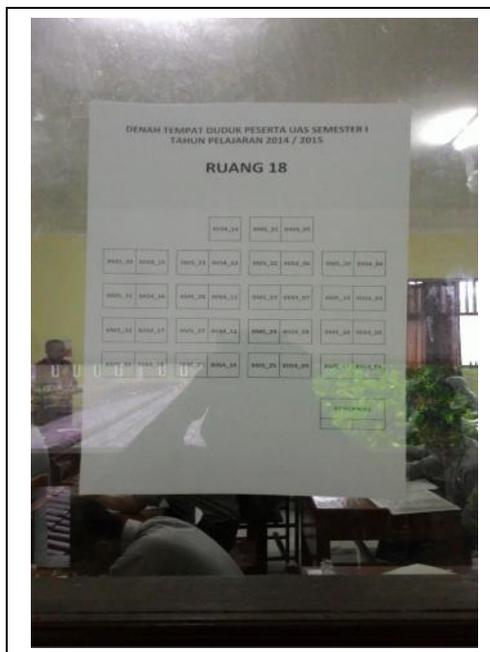
Kelas XII IPS 2



Kelas XII IPS 3



Kelas XII IPS 3



Kelas XII IPS 4



Kelas XII IPS 4